taf
MAKE IT yours

# ANNUAL REPORT 2021

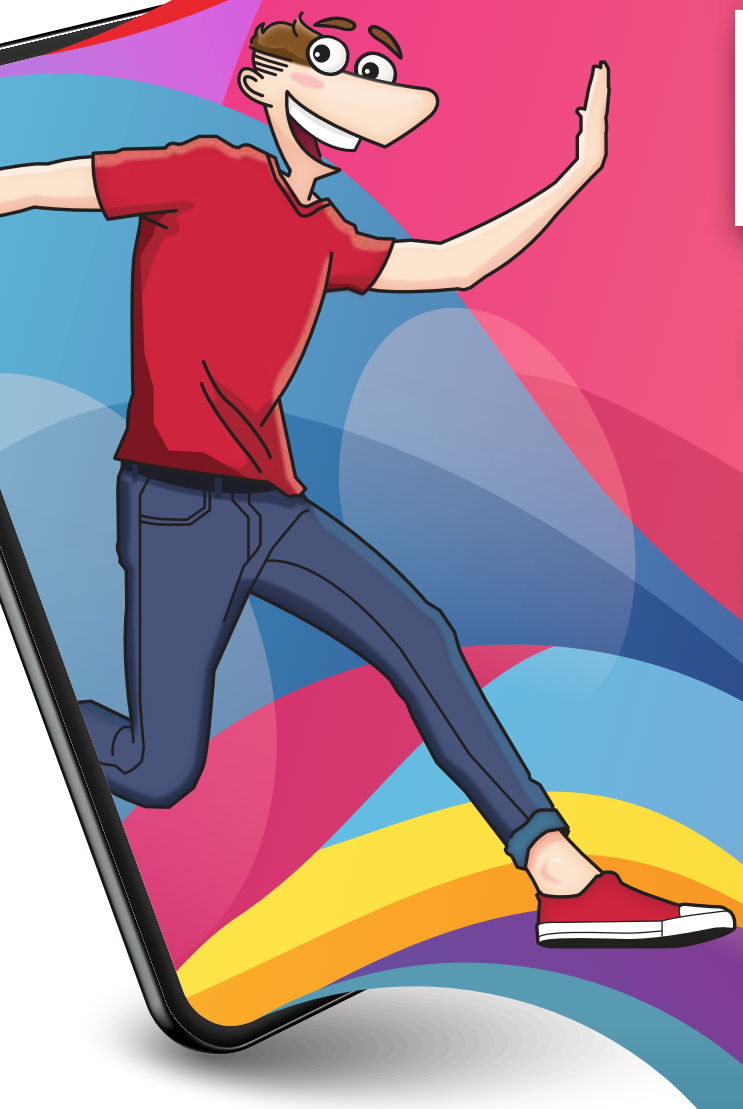

www.taf.co.id

Hello TAFriends! 1500 550

0895 80 1500 550
WhatsApp TAF

Terdaftar dan Diawasi oleh: OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Managed Brands:

TOYOTA FINANCIAL SERVICES
DAIHATSU FINANCIAL SERVICES
LEXUS FINANCIAL SERVICES

# DAFTAR ISI
## Table of Content


5 **VISI, MISI & NILAI PERSEROAN**
Vision, Mission & Value of Company

9 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners' Report

17 **LAPORAN DIREKSI**
Board of Directors' Report

27 **SEKILAS PERSEROAN**
Company at a Glance

31 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
Shareholders Compostition

35 **PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAAN**
Event Highlights & Awards

41 **IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highligts

47 **JARINGAN USAHA**
Business Networks

51 **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human Resources

63 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Resposibility

Laporan Komite Audit
The Audit Committee's Report

Profil Komite Audit
The Audit Committee's Profile

105 **PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

121 **DATA PERSEROAN**
Company's Data

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Informasi Perseroan
Company Information

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Jaringan Operasional
Operational Networks

141 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Statement

# #MakeItYours
# #LebihMudahdenganFLEX

Flex merupakan *mobile application* yang memberikan **layanan tanpa batasan waktu dan tempat**. Nikmati kemudahan dan kenyamanan dalam genggaman Anda.

# flex

taf
MAKE IT yours

# VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission & Value of Company

# VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN
Vision, Mission & Value of Company

## VISI / VISSION

Menjadi pilihan utama dalam solusi pembiayaan kendaraan Toyota dengan pelayanan yang prima
To be the preferred financing solution for Toyota ownership through service excellence

## MISI / MISSION

- Memberi yang terbaik bagi pelanggan
  To provide the best value to customers
- Menjadi mitra Toyota dalam mencapai keberhasilan jangka panjang
  To be a partner of Toyota to achieve long term success
- Memberi manfaat yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham
  To provide a sustainable value creation to Shareholders
- Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya
  To be an employer of choice
- Membawa kemakmuran bagi masyarakat
  To share prosperity to community

## NILAI PERUSAHAAN / COMPANY VALUES

**Professionalism**
Bekerja dengan handal dan obyektif serta menjunjung integritas
Working reliably and objectively and upholding integrity

**Good Relations**
Membangun kerjasama dengan saling menghargai dan peduli
Developing cooperation with respect and care

**Excellence**
Memiliki semangat pantang menyerah untuk selalu menjadi lebih unggul
Having unyielding spirit to always become more excellent

**Customer Focus**
Berpikir dan bertindak yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan
Think and act with orientation towards customer's needs

## STANDAR PELAYANAN / SERVICE STANDARD

### *PROACTIVE*

- Bertanggung jawab
- Inisiatif
- Responsif
- Keinginan untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan orang lain baik saat ini maupun yang akan datang

- Responsible
- Initiative
- Responsive
- Willingness to help In fulfilling others' needs in the present or in the future

### *CARE*

- Empatik
- Telaten
- Siap-sedia untuk tumbuh bersama secara berkelanjutan

- Empathy
- Nurturing
- Ready-prepared for together sustainable growth

### *FUN*

- Hangat, akrab, bersemangat
- Memberikan rasa nyaman
- *Surprise/exciting* moment dalam berinteraksi dengan orang lain

- Warm, intimate, vibrant
- Convenience
- Surprise/exciting moment in interacting with others

### *CREATIVE*

- Berpikir berbeda
- Berpikir dari berbagai sudut pandang
- Inovatif untuk memberikan solusi terbaik bagi orang lain

- Think differently
- Broad-minded
- Innovative to give the best solution for others

Tom, gimana ya? Harus cari kado dan dinner sama doi, tapi juga harus ambil BPKB mobil. **Ga ada waktu lagi.**


Ya ampun bro, ga perlu bingung. Sekarang ada Jakarta Service Lounge dari TAF di **Lotte Shopping Avenue!**

taf
Di sini kamu bisa mendapatkan **kenyam**
**semua layanan** dari T
*online services, Digital C*
dan juga langsung ket
dengan *Customer Serv*
Sekalian bisa sambil cari
dan ajak si doi *Dinne*

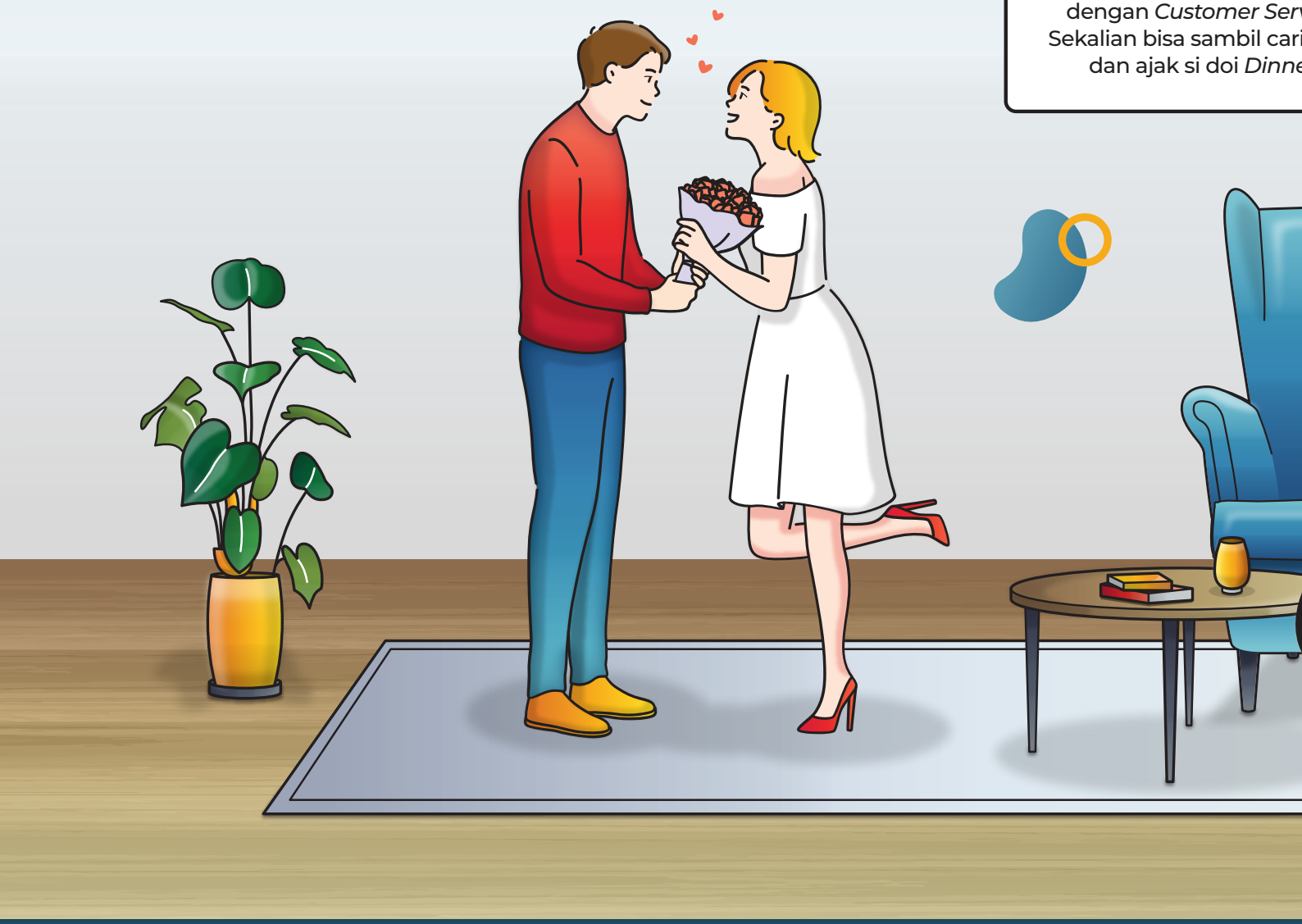

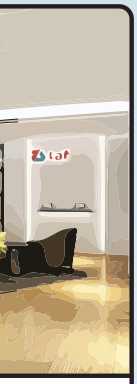

**anan**
TAF
*Corner,*
emu
*vice.*
i kado
*er!*

taf
MAKE IT *yours*

# #KamiAdaUntukAnda
# #TAFHybridCenter

Layanan Jakarta Service Lounge **buka setiap hari**, mengikuti waktu operasional mall yakni pukul **10.00 WIB sampai dengan 20.00 WIB**

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners' Report

**Hao Quoc Tien**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Di tahun-tahun mendatang, kami berharap Perseroan dapat terus berinovasi dalam inisiatif *mobility* baru termasuk *value chain* di dalamnya. Dalam mengembangkan inisiatif tersebut, Perseroan akan mempersiapkan Teknologi Informasi dan organisasi untuk mempercepat transformasi bisnis.**

In future years, we expect the Company to keep innovating in new mobility initiatives including value chain area. In developing these initiatives, the Company will prepare IT and organization readiness to excel in business transformation.

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin meyampaikan apresiasi tulus dan terima kasih kami kepada seluruh pelanggan, *dealer,* mitra, dan pemegang saham atas dukungan yang terus-menerus di tahun 2021.

Kami ingin melaporkan pencapaian PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") pada tahun 2021. Pandemi Covid-19 merupakan masa yang sulit bagi kita semua secara global, munculnya varian baru Covid masih berdampak pada kondisi pasar otomotif. Terlepas dari situasi sulit tersebut, Perseroan berhasil untuk tetap mendukung penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus di Indonesia, mencatat pembiayaan sebesar Rp13,8 triliun, dan membukukan rekor pendapatan bersih sebesar Rp352 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan akan mempertahankan komitmennya untuk mendukung penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus di Indonesia dan meningkatkan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2021, ekonomi nasional terus membaik di tengah pandemi Covid-19 dengan pertumbuhan GDP 3,3%. Inflasi juga meningkat hingga 1,87% di akhir 2021. Kondisi ini menunjukkan pergerakan pasar di Indonesia menuju ke arah yang lebih baik dan terus berkembang selama tahun 2022.

Di sektor kendaraan roda empat, berdasarkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO), penjualan *wholesales* kendaraan tercatat di angka 887.202 unit di tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat 67% apabila

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our sincere appreciation and thanks to all of our customers, dealers, partners, and shareholders for the tremendous support in 2021.

We would like to report on the performance of PT. Toyota Astra Financial Services (the "Company") in 2021. The Covid-19 pandemic has been hard for all of us globally, the emergence of new Covid variants is still having an impact on automotive market conditions. In spite of the difficult conditions, the Company managed to continue supporting Toyota, Daihatsu, and Lexus sales in Indonesia, recording financing of IDR13,8 trillion, and achieved a record Net Profit of IDR352 billion. In 2022, The Company will maintain its commitment to continue supporting sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus in Indonesia and enhancing our services to suit customer's needs.

In 2021, the national economy has continued to recover following the Covid-19 pandemic with 3.3% GDP growth. Inflation began to rise by 1.87% by the end of 2021. This condition shows the great movement of Indonesia's market and hopefully growth will continue throughout 2022.

In four wheelers automotive market, based on The Association of Indonesia Automotive Industry/ Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), the wholesales numbers of 887,202 units were recorded

dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini mengindikasikan meningkatnya permintaan di pasar otomotif yang didukung oleh relaksasi Pajak Penjualan Barang Mewah dan perbaikan ekonomi dan situasi pasar di Indonesia. Dalam kondisi tersebut, Toyota dan Daihatsu berhasil untuk mempertahankan *market share* di 33,3% dan 18,6%.

in 2021. The number was 67% increased compared to in 2020. This indicates the increasing demand on the automotive market, boosted by the government's luxury tax relaxation and the improvement in Indonesia's economic and market situations. In such conditions, Toyota and Daihatsu managed to maintain their market share in 2021 with 33.3% and 18.6% respectively.

Pemerintah Indonesia berhasil menjaga Bank Indonesia (BI) *7 Days Repo Rate* di angka 3,50% di tahun 2021 untuk menciptakan kondisi ekonomi yang stabil. Persentase yang stabil tersebut memungkinkan Perseroan untuk menjaga suku bunga yang kompetitif di pasaran.

Indonesia's Government has maintained Central Bank (BI) 7 Days Repo Rate at 3.50% in 2021 to stabilize economic conditions. This stable rate enabled The Company to maintain a competitive rate in the market.

Di tahun-tahun mendatang, kami berharap Perseroan dapat terus berinovasi dalam inisiatif *mobility* baru termasuk *value chain* di dalamnya. Dalam mengembangkan inisiatif tersebut, Perseroan akan mempersiapkan Teknologi Informasi dan organisasi untuk mempercepat transformasi bisnis.

In future years, we expect the Company to keep innovating in new mobility initiatives including value chain area. In developing these initiatives, the Company will prepare IT and organization readiness to excel in business transformation.

Selain dari menyediakan pendanaan yang kompetitif, persaingan di sektor jasa keuangan masih terus berlangsung yang diperkuat dengan digitalisasi dan pemutakhiran teknologi sebagai kunci utama untuk memberikan solusi inovatif bagi pelanggan. Dalam kompetisi yang ketat tersebut, Perseroan tetap berusaha untuk mendorong dan mempercepat proses digitalisasi untuk mencapai tujuan Perseroan yakni menjadi solusi pilihan pembiayaan bagi pelanggan.

Aside from providing a competitive funding, the competition on financial services industry remains to be fueled by digitalization and technology enhancement as the key drivers to provide innovative solutions for customers. In the face of stiff competition, the Company will keep driving and stimulating the digitalization processes to meet our goal of being the preferred financial solution for customers.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, dengan melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut dilaksanakan setiap 2 bulan sekali. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan agenda yang disampaikan. Agenda Rapat Dewan Komisaris mencakup kajian atas Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, termasuk laporan audit internal dan manajemen risiko, serta diskusi terkait dengan implementasi program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme,

Throughout 2021, the Company implemented Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 30/POJK.05/2014, Regulation No. 29/POJK.05/2020, and Regulation No. 33/POJK.04/2014, by conducting 6 times of Board of Commissioners' Meetings and joint meetings with Board of Directors. Those meetings were conducted every 2 (two) months. Through those meetings, the Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors for the agendas presented. The agenda of Board of Commissioners' Meetings includes the review of Audit Committee Report and Risk Monitoring Committee Report, internal audit and risk management report, discussion related to implementation of anti money laundering and terrorism funding prevention program, as part of compliance with

sebagai bagian dari pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019, laporan kinerja Perseroan, diskusi nominasi dan remunerasi, rencana bisnis untuk Tahun Buku 2021 dan agenda lainnya.

Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 44/POJK.05/2021, Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 12/POJK.01/2017 as well as Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 23/POJK.01/2019; performance report of the Company, discussion for nomination and remuneration, business plan for Financial Year 2021 and others.

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris pada tahun 2021. Ny. Lindawati Gani ditunjuk sebagai Komisaris Independen menggantikan Tn. Buntoro Muljono. Perubahan ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas jasa Keuangan No. 33/POJK.05/2014, serta telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh Anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat pemenuhan *Fit and Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan telah memenuhi syarat keberlanjutan dan telah memiliki sertifikasi di bidang pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

The Board of Commissioners composition changed in 2021. Mrs. Lindawati Gani was appointed as Independent Commissioner to replace Mr. Buntoro Muljono. This change was conducted in compliance with the Articles of Association of the Company and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.05/2014 and reported to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority). All members of the Board of Commissioners who have passed Fit and Proper test by Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) have met the sustainability requirements and have certificates in the financial sector as regulated in Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

Dewan Komisaris juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk mendorong Direksi dan seluruh karyawan Perseroan untuk meningkatkan operasional bisnis dengan tetap fokus untuk mengambil peluang dengan mengembangkan bisnis. Dengan semangat untuk berinovasi melalui teknologi baru, organisasi yang sederhana dan adaptif, kolaborasi antara Toyota dan Astra, serta mempertahankan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2022 dan utamanya menjaga kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners would also like to take this opportunity to encourage the Board of Directors and all employees to keep improving operations of current businesses while also focusing to grab opportunities by expanding businesses. With the spirit of innovation through new technology, lean, and agile organization, collaboration with Toyota and Astra as well as maintaining Good Corporate Governance and Risk Management, the Board of Commissioners believes that the Company can achieve better results in 2022 and ultimately serve the best interests to all its stakeholders.

Jakarta, Maret 2022 / Jakarta, March 2022

**HAO QUOC TIEN**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**LINDAWATI GANI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**HAO QUOC TIEN**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**SUPARNO DJASMIN**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

taf
MAKE IT yours

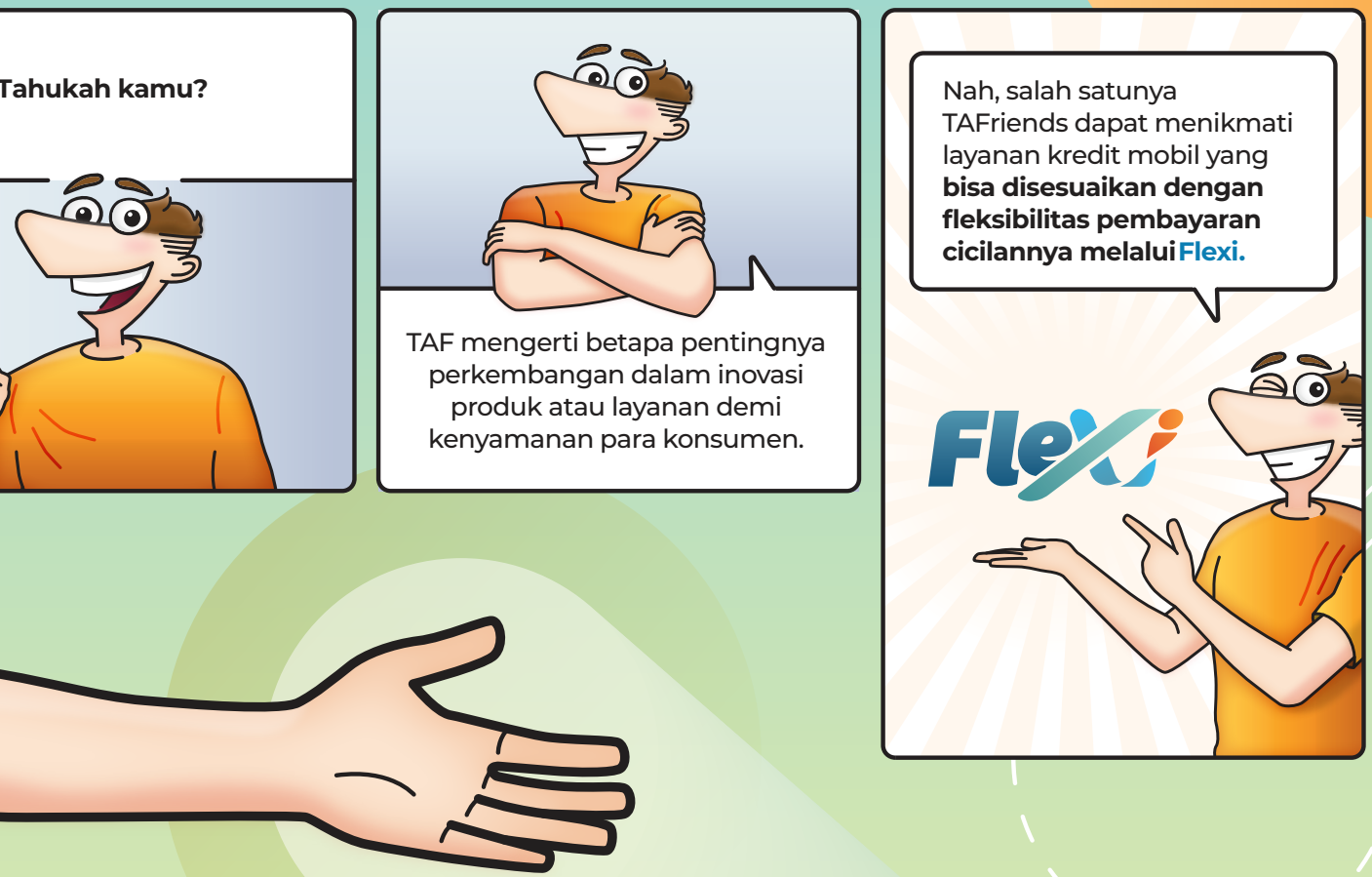


# #WujudkanImpianAnda #PastiMobilnyaFlexibleCicilannya

Flexi menawarkan **fleksibilitas dalam tenor dan pembayaran mobil**. Cicilan dapat ditambah, dikurangi, ataupun *skip* pembayaran pada bulan tertentu sesuai keinginan.

# LAPORAN DIREKSI
## Board of Directors' Report

**AGUS PRAYITNO WIRAWAN**
Presiden Direktur
President Director

**Dengan adanya perubahan dan perbaikan dalam bisnis yang telah dilakukan Perseroan dari tahun ke tahun, diharapkan Perseoran akan dapat meningkatkan eksistensi dan performa bisnis di masa yang akan datang.**

With the changes and improvement in business conducted by the Company year to year, it is hoped that the Company will be able to improve existence and business performance in the future.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, Perseroan telah berhasil melalui tahun 2021 dengan cukup baik.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat kinerja yang sangat baik yaitu laba bersih senilai Rp352 miliar. Pencapaian ini bahkan lebih tinggi dari pencapaian sebelum pandemi Covid-19 yakni Rp250 miliar pada tahun 2019. Peningkatan yang cukup signifikan ini dipengaruhi oleh membaiknya kondisi pasar otomotif nasional, atas dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Kinerja yang baik ini tentunya tak lepas dari upaya semua pihak. Perseroan dengan sangat baik telah berhasil meningkatkan total pembiayaan sepanjang tahun 2021 dan meminimalisasi resiko kredit macet dari debitur.

Selama tahun 2021, Perseroan terus melakukan inovasi dalam perencanaan, strategi, dan proses bisnis, sambal terus memperkuat struktur organisasi baik dari sisi akuisisi, servis, maupun penagihan. Inovasi dalam pengadaan *customer touch point* yang terintegrasi dan menyeluruh telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun lalu. Perseroan telah meluncurkan aplikasi Flex terbaru yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan Perseroan, untuk memberikan pelayanan terbaik melalui aplikasi digital yang mudah dijangkau oleh pelanggan. Bersamaan dengan itu, Perseroan telah membuka pusat pelayanan di Jakarta dengan nama Jakarta Service Lounge. Bertempat di Mall Lotte Shopping Avenue, pusat pelayanan ini diharapkan dapat memberikan akses yang lebih mudah dengan waktu pelayanan yang lebih panjang bagi pelanggan.

We praise the Lord that because of His blessing the Company has passed the year of 2021 quite well.

As of 31 December 2021, the Company has recorded net profit in the amount of IDR352 billion. This achievement was even higher compared to the pre Covid-19 pandemic situation amounted to IDR250 billion in 2019. The significant increase was resulting from the recovery of national automotive market condition as supported by Indonesian government. This excellent performance was no other resulting from the efforts of all parties. The Company have managed to increase the total financing in 2021 and minimize bad credit risk from customers.

In 2021, the Company continued to conduct innovation in business process and organization from acquisition, service, and collection. Innovation in providing wholly and integrated customers' touch point have been realized by the Company last year. The Company also launched the new version of Flex application, which accessible by all customers to give the best services to customers. At the same time the Company, opened Jakarta Service Lounge, a service center located in Jakarta. Taking a place at Lotte Shopping Avenue, this service center is expected to provide easier access with longer operational hour to customers.

Inovasi pun terus dilakukan dalam proses penjualan dan akuisisi. Hal ini dapat terlihat pada meningkatnya pembiayaan Perseroan pada tahun 2021 yang berhasil membukukan 73.874 unit (38% lebih tinggi dari tahun 2020). Tidak hanya itu, Perseroan juga melakukan perbaikan pada proses penagihan yang memberikan hasil yang baik tahun ini. Perseroan berhasil mempertahankan *net loss ratio* di angka 1,87% dan *Non-Performing Financing* 0,28%.

Innovation continuously is performed at the sales and acquisition process. This is shown by the Company's financing improvement in 2021 reaching 73,874 units (38% higher from 2020). Not only that, the Company also made improvement in collection process which resulted to the tremendous result this year. Out of the improvement conducted the Company managed to maintain its net loss ratio at 1.87% and Non-Performing Financing at 0.28%

Dengan segala pencapaian yang telah diraih Perseroan pada tahun 2021, Perseroan berharap untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan keuntungan di tahun-tahun selanjutnya, dengan melakukan strategi-strategi Perseroan yang berfokus kepada upaya meningkatkan aset dari seluruh lini bisnis, melakukan ekspansi bisnis dari peluang-peluang yang muncul, serta terus melakukan inovasi pada proses bisnis dan operasional. Di tahun-tahun mendatang, Perseroan juga akan tetap mengedepankan kepuasan pelanggan baik dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan secara langsung maupun melalui *dealer*. Perseroan juga senantiasa memastikan berjalannya kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

With all of the achievement in 2021, the Company hoped to maintain and increase the profit at the next following years, by implementing Company's strategy focusing on the effort to increase asset from all business lines, business expansion, and innovation to the business and operational process. In the next following years, the Company will also prioritize customers' satisfaction by giving the best service to customers directly or through dealers. The Company will always ensure the running of business activities complies with the applicable laws and regulations.

Selama tahun 2021, untuk menopang likuiditas pendanaan yang kompetitif untuk tetap bersaing di pasar dan mendukung penjualan Toyota, Daihatsu, dan Lexus, Perseroan mengandalkan fasilitas pinjaman dari berbagai bank nasional dan internasional. Di pasar lokal per Desember 2021, Perseroan masih memiliki obligasi dengan jumlah nominal Rp539.050.000.000,- dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Rating Indonesia. Pada tahun 2022, Perusahaan akan tetap mencari sumber pendanaan yang kompetitif dan menguntungkan, salah satunya dengan menerbitkan obligasi.

In 2021, to support competitive funding liquidity in maintaining competition at the market as well as supporting the sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus sales, the Company relies on loan facility from national and international banks. In local market, as of December 2021, the Company still has Bonds in the amount of IDR539,050,000,000 with AAA(idn) rank from PT Fitch Rating Indonesia. In 2022, the Company will keep finding beneficial and competitive funding, one of it is through bonds issuance.

Bersama ini, Direksi juga ingin menyampaikan bahwa telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yang terjadi pada tahun 2021. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 19 Februari 2021 dan Akta No. 40 tanggal 28 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, Notaris di Tangerang, Ny. Lindawati Gani ditunjuk sebagai Komisaris Independen menggantikan Tn. Buntoro Muljono efektif sejak tanggal 8 Juli 2021. Oleh karena itu susunan

Through this opportunity, the Board of Directors would like to convey that there are changes of the Board of Commissioners composition happened in 2021. According to Deed No. 18 dated 19 February 2021 and Deed No. 40 dated 28 July 2021, drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, Notary in Tangerang, Mrs. Lindawati Gani has been appointed as Independent Commissioner to replace Mr. Buntoro Muljono effective as of 8 July 2022.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Direksi:**
1. Agus Prayitno Wirawan (Presiden Direktur)
2. Tetsuo Higuchi (Wakil Presiden Direktur)
3. Devy Santoso Jayadi (Direktur)
4. Wisnu Kusumawardhana (Direktur)
5. Daisuke Shimohara (Direktur)

**Dewan Komisaris:**
1. Hao Quoc Tien (Presiden Komisaris)
2. Suparno Djasmin (Wakil Presiden Komisaris)
3. Lindawati Gani (Komisaris Independen)

Perubahan sebagaimana dimaksud telah dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan serta telah memenuhi syarat keberlanjutan sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

Sebagai upaya dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.05/2014, pada tahun 2021 Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Terhadap perubahan atas peraturan-perundang-undangan yang terjadi di tahun 2021, Perseroan akan menyesuaikan kegiatan bisnisnya dengan perubahan tersebut.

Memasuki tahun 2022, Perseroan memiliki tantangan besar dalam mencapai pertumbuhan aset dan profit, terlebih lagi dalam kondisi pandemi saat ini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, menghadapi persaingan

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company until the closing date of Annual General Meeting of Shareholders 2022 is as follows:

**Board of Directors**
1. Agus Prayitno Wirawan (President Director)
2. Tetsuo Higuchi (Vice President Director)
3. Devy Santoso Jayadi (Director)
4. Wisnu Kusumawardhana (Director)
5. Daisuke Shimohara (Director)

**Board of Commissioners:**
1. Hao Quoc Tien (President Commissioner)
2. Suparno Djasmin (Vice President Commissioner)
3. Lindawati Gani (Independent Commissioner)

Those changes have been conducted in compliance with Articles of Associations and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.04/2014 and have been reported to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority). All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have expertise certificate in finance and have fulfilled sustainability requirements as required under Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) based on applicable laws and regulations in Indonesia, including Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 30/POJK.05/2014, Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020, and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 33/POJK.05/2014, in 2021 the Board of Directors has conducted 12 (twelve) Board of Directors Meetings and 6 (six) joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Upon the changes of laws and regulations in Indonesia in 2021, the Company will adjust its business activities towards such changes.

Entering the year of 2022, the Company has big challenge to achieve asset and profit growth, especially in this pandemic situation. To manifest such objective, face more competitive market competition, and maintain its

pasar yang semakin kompetitif, dan untuk mempertahankan fungsi sebagai *support system* bagi distributor Toyota, Daihatsu, dan Lexus, Perseroan memiliki beberapa strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa mendukung penjualan unit kendaraan baru maupun bekas dari Toyota, Daihatsu, dan Lexus dengan tetap membangun relasi yang baik dan berkesinambungan dengan pihak distributor dan *dealer*;
2. Mengoptimalkan pengembangan bisnis lain yang telah dimiliki Perusahaan, seperti pembiayaan multiguna dengan pemberian fasilitas dana (Siap Dana), pembiayaan modal kerja dengan cara pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan *(Dealer Financing)*, serta pembiayaan sewa operasi (KINTO);
3. Mencari peluang dalam pengembangan bisnis baru, seperti pengembangan aplikasi Toyota Wallet, serta ekspansi Pembiayaan Modal Kerja dengan cara Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang *(factoring without recourse);*
4. Fokus melakukan perbaikan terhadap bisnis proses Perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan;
5. Tetap patuh pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia khususnya Otoritas Jasa Keuangan, menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Good Risk Management* dalam melakukan bisnis Perusahaan; dan
6. Memperkuat keamanan sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan Pemerintah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan adanya perubahan dan perbaikan dalam bisnis yang telah dilakukan Perseroan dari tahun ke tahun, diharapkan Perseoran akan dapat meningkatkan eksistensi dan performa bisnis di masa yang akan datang.

Selain itu, dalam rangka mengembangkan bisnis yang berkesinambungan, Perseroan juga fokus terhadap pengembangan kompetensi dan produktivitas karyawan. Hal ini sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan yang semakin kompetitif dan inovasi

function as support system for Toyota and Daihatsu distributor, the Company has several strategies as follows:

1. Continuing support to the sales of new or used Toyota, Daihatsu, and Lexus vehicles by maintaining good and sustainable relation with distributors and dealers;
2. Optimizing other Company's existing business development such as multipurpose financing through cash facility (Siap Dana), working capital facility (Siap Dana), working capital financing by other way of financing as approved by Financial Services Authority (OJK)/ Otoritas Jasa Keuangan (Dealer Financing), and operating lease (KINTO);
3. Finding opportunities in developing new business, such as Toyota Wallet application, as well as Working Capital Financing by way of factoring without recourse;
4. Focusing on Company's business improvement by optimizing technology and resources owned by the Company;
5. Maintaining compliance to regulations issued by Indonesian government especially Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), implementing Good Corporate Governance and Good Risk Management in carrying out Company's business; and
6. Strengthening Information Technology security owned by the Company in line with the standard determined by Indonesian Government and Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

With the changes and improvement in business conducted by the Company year to year, it is hoped that the Company will be able to improve existence and business performance in the future.

Aside than that, in the spirit of developing sustainable business, the Company also focuses to competence development and employees' productivity. This is very important to face more competitive business challenge in the future and innovation becomes one of crucial

menjadi salah satu hal yang krusial untuk memenangi persaingan. Dengan semakin baiknya kualitas sumber daya manusia yang ada, maka diharapkan Perseroan semakin adaptif dalam menghadapi tantangan yang ada.

matters to win competition. With better human resources, it is hoped that the Company will be more adaptive in facing the existing challenges.

Di samping berfokus kepada *People*, Perseroan juga mengedepankan pengembangan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility (*CSR) untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat pada umumnya. Fokus program CSR di 2022 akan melanjutkan apa yang sudah dilakukan di 2021, dengan terus berpegang pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta program lainnya yang selaras dengan strategi *Public Contribution* PT Astra International Tbk sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

Other than focusing on People, the Company also puts forward Corporate Social Responsibility (CSR) program development to contribute to the society. The focus of CSR program in 2022 will continue to what we have done in 2021, which focused on financial literation and inclusion in line with Financial Services Authority/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) direction as well as other programs which in line with Public Contribution Roadmap strategy of PT Astra International, Tbk. as one of the Company's shareholders.

Pada akhirnya, saya mengajak seluruh pimpinan dan segenap karyawan untuk menyatukan hati dan seluruh potensi terbaik kita agar mampu membawa Perseroan maju dan terus berkembang. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya sepanjang tahun 2021. Khususnya bagi para pelanggan yang telah memberikan kepercayaan untuk terus bermitra demi kemajuan bersama, kami berharap layanan yang kami berikan senantiasa dapat memenuhi harapan para pelanggan. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada segenap karyawan atas kerja dan komitmen dalam mengatasi berbagai tantangan di 2021. Saya berharap Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik di 2022, serta memajukan hidup lebih banyak pihak, hingga tahun-tahun mendatang.

Lastly, I would like to ask all management and employees to unify heart and all our best potential for the Company moving forward and continuously growing. Many thanks to the Shareholders, Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and all stakeholders for their support in 2021. Especially for the customers who have trusted to cooperate for together success, we hope that our service can meet customer's expectation. I also express gratitude to all employees for the work and commitment in facing challenges in 2021. I hope that the Company can reach better result in 2022, as well as improving life of others in the next following years.

Kiranya Tuhan selalu menyertai kita.

May God always be with us.

Jakarta, Maret 2022 / Jakarta, March 2022

**Agus Prayitno Wirawan**
Presiden Direktur
President Director

**AGUS PRAYITNO WIRAWAN**
Presiden Direktur
President Director

**WISNU KUSUMAWARDHANA**
Direktur
Director

**DEVY SANTOSO JAYADI**
Direktur
Director

**DAISUKE SHIMOHARA**
Direktur
Director

**TETSUO HIGUCHI**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

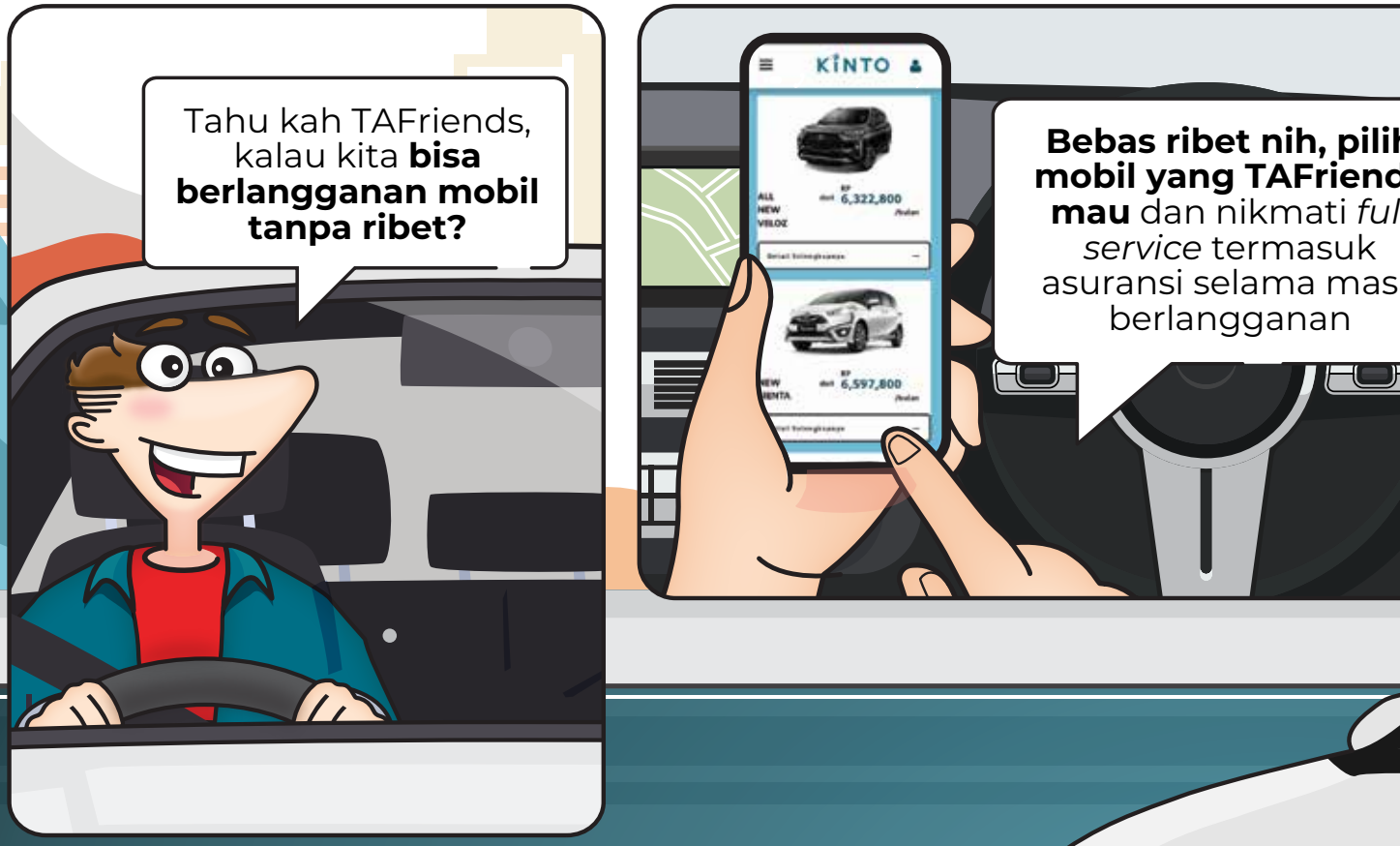


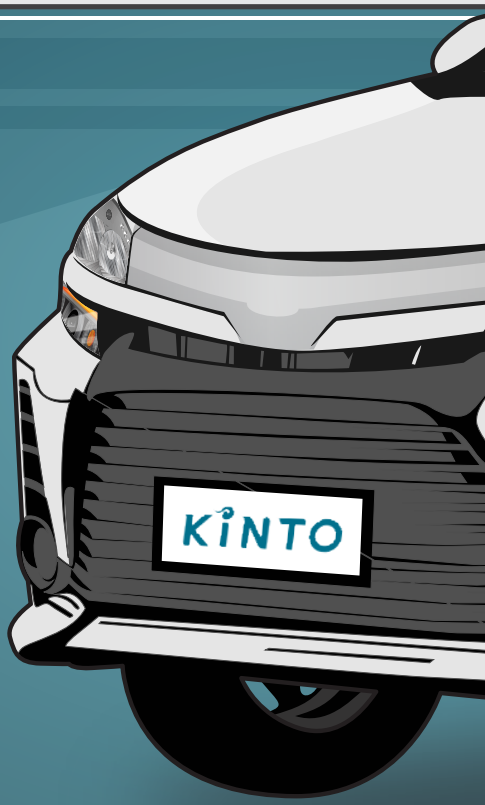


# #BebasRibet ala Kinto

**Kinto memberikan layanan *full service*** (*service* berkala, perpanjangan STNK, asuransi, pergantian aki dan ban) selama masa berlangganan.

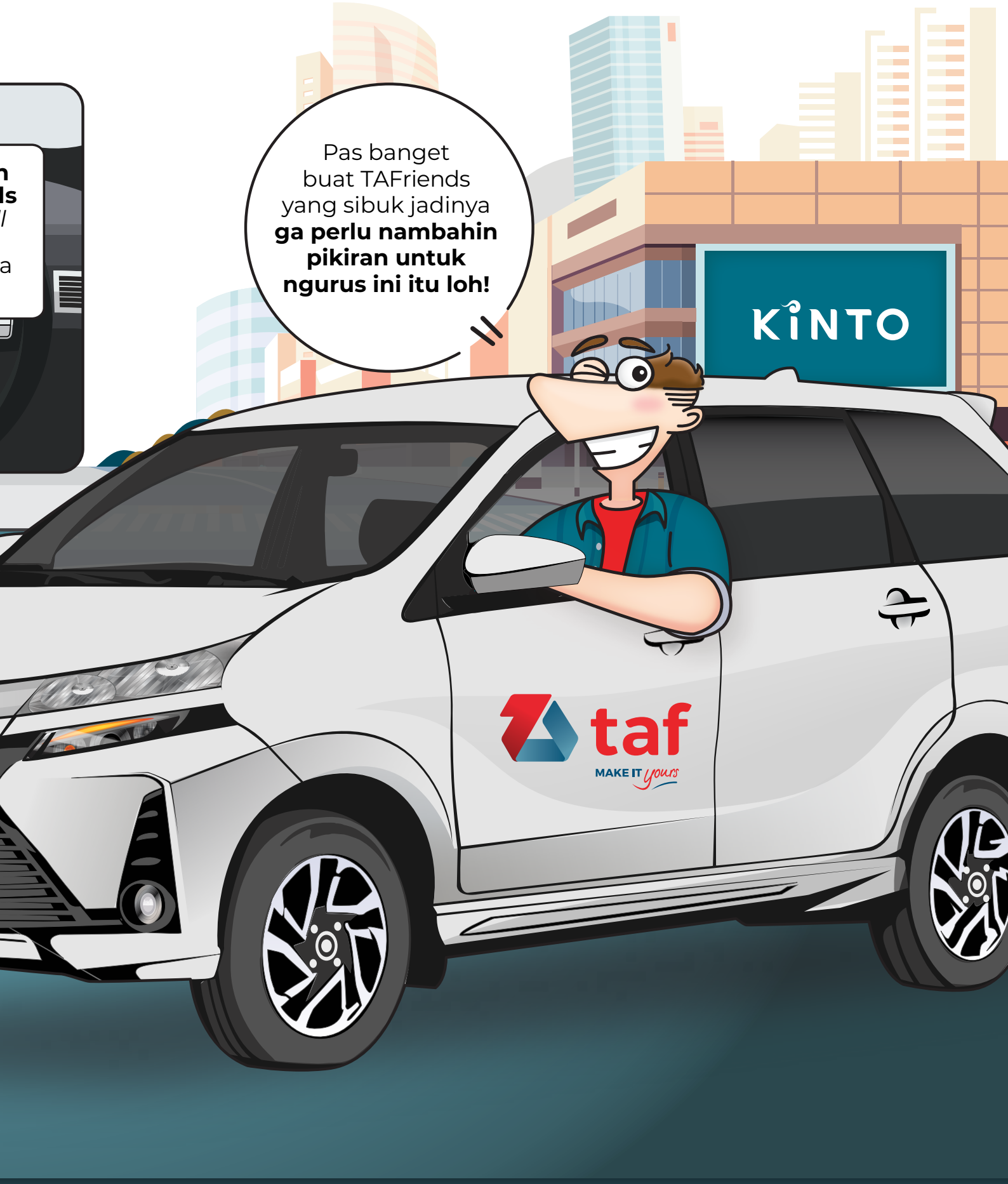


# SEKILAS PERSEROAN

Company at a Glance

# SEKILAS PERSEROAN
## Company at a Glance

Tahun 2006, PT Astra International, Tbk (AI) dan Toyota Financial Services Corporation (TFSC) membeli saham PT KDLC Bancbali Finance, perseroan terbatas yang didirikan tahun 1994. Sejak tahun 2006, PT KDLC Bancbali Finance berganti nama menjadi PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan"). Perseroan mendapat izin di bidang usaha pembiayaan yang meliputi pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit dari Kementerian Keuangan. Perseroan mengutamakan pembiayaan kendaraan baru merek Toyota dan/atau merek lainnya yang diproduksi oleh Toyota Motor Corporation dan/atau afiliasinya.

Perseroan adalah *sales finance company* ke-31 dari TFSC yang beroperasi secara global di lebih dari 30 negara. Sebagai bagian dari *Toyota Value Chain*, Perseroan didirikan untuk mendukung penjualan produk Toyota melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan *(leasing)* untuk kepemilikan kendaraan baru merek Toyota.

Perseroan beroperasi sejak Mei 2006 dimulai dari daerah DKI Jakarta, Jawa, dan Bali. Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan memperluas *area coverage* ke daerah Sumatera di 2008, daerah Kalimantan

In 2006, PT Astra International Tbk (AI) and Toyota Financial Services Corporation (TFSC) purchased shares of PT KDLC Bancbali Finance, a limited liability company established in 1994. Since 2006, PT KDLC Bancbali Finance changed name into PT Toyota Astra Financial Services (the "Company"). The Company has license issued by the Ministry of Finance in financing business, comprising consumer financing, leasing, factoring, and credit card. The Company focuses on financing Toyota new car and/or other vehicle brands which are produced by Toyota Motor Corporation and/or its affiliations.

The Company is the 31st sales finance company of TFSC that operates globally in more than 30 countries. As a part of Toyota Value Chain, the Company was established to support Toyota sales product through consumer financing and leasing for Toyota new vehicle ownership.

The Company started its operation since May 2006, from DKI Jakarta, Java and Bali area. The Company continuously expanded its business by entering Sumatera area in 2008, Kalimantan area in 2009, and Sulawesi area in

di 2009, dan daerah Sulawesi di 2014. Pada akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 37 Kantor Cabang.

Untuk terus memperluas bisnis, Pemegang Saham Perseroan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp800 miliar di tahun 2012. Selain itu, sejak tahun 2011, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi I dan disusul Obligasi II di tahun 2012, Obligasi III di tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I tahap I di tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I tahap II di tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan I tahap III di tahun 2015, 2 Obligasi Dollar Amerika Serikat di tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II tahap I dan Obligasi Dollar Amerika Serikat di tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II tahap II di tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III tahap I di tahun 2020 dimana Perseroan selalu melakukan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu.

## Sektor Usaha

Perseroan telah melakukan pembiayaan ritel kendaraan baru merek Toyota dan/atau merek lainnya yang berkaitan dengan Toyota melalui pelayanan yang cepat, mudah, serta berdaya saing tinggi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) sektor usaha utama yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna.

2014. By the end of 2021, Company has 37 Branch Offices.

To support business expansion, the Company's Shareholders increased issued and paid-up capital up to IDR800 billion in 2012. Also since 2011, the Company issued Local Bond - Toyota Astra Financial Services I and followed by Bond II in 2012, Bond III in 2013, Continuance Bond I Part I in 2014, Continuance Bond I Part II in 2015, Continuance Bond I Part III in 2015, 2 US Dollar Bonds in 2015, Continuance Bond II Part I and US Dollar Bond in 2016, Continuance Bond II Part II in 2017, as well as Continuance Bond III Part I in 2020 in which the Company continues paying bond principle and interest on time.

## Business Sector

The Company has been engaging in retail financing for new Toyota and/or other brands related to Toyota vehicles by providing fast, easy, and competitive services. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, the Company has 3 (three) ultimate business sectors which are Investment Financing, Working Capital Investment, and Multi-Purpose Financing.

# #TenteramDalamBertransaksi

Dapatkan layanan pembiayaan kredit mobil yang **mudah, cepat, dan nyaman secara Syariah**. Dengan hati tenteram, dapatkanlah kendaraan impianmu.

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
## Composition of Shareholders

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam struktur permodalan Perseroan. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Throughout the year of 2021, capital structure of the Company remains the same. As of 31 December 2021, the shareholders' composition is as follows:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000 Per Saham<br>Nominal Value IDR1,000 Per Share | | Persentase<br>Percentage (%) | Description |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Total Shares | Jumlah Nilai Nominal (Rp)<br>Total Nominal Value (IDR) | | |
| Modal Dasar | 2,000,000,000 | 2,000,000,000,000 | | Authorized Capital |
| Modal Ditempatkan dan Modal Disetor: | | | | Issued Capital and Paid-Up Capital: |
| PT Astra International Tbk | 400,000,000 | 400,000,000,000 | 50 | PT Astra International Tbk |
| Toyota Financial Services Corporation | 400,000,000 | 400,000,000,000 | 50 | Toyota Financial Services Corporation |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor | 800,000,000 | 800,000,000,000 | 100 | Total of Issued Capital and Paid-Up Capital |
| Jumlah Saham dalam Portepel | 1,200,000,000 | 1,200,000,000,000 | | Total Un-Issued Shares |

Pengajuan Kredit
Live Chat
Pengambilan BPKB
Referensi
STNK
Perpanjang STNK

**#MakeItYours**

Toyota Finance menawa
**mobil Toyota dengan p**
**untuk Anda**

# PERISTIWA PENTING & PENGHARGAAN

Event Highlights & Awards

# PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN
## Event Highlights and Awards

### 2006

Mulai beroperasi dengan bendera PT Toyota Astra Financial Services.
Started the operation under the name of PT Toyota Astra Financial Services.

- Oktober - Membuka Kantor Cabang DKI Jakarta - Pondok Indah, Surabaya, dan DKI Jakarta - Mangga Dua.
  October - Opened DKI Jakarta - Pondok Indah, Surabaya, and DKI Jakarta - Mangga Dua Branch Offices.
- November - Membuka kantor cabang Jakarta - Mega Plaza (Kantor Pusat) dan Bandung.
  November - Opened DKI Jakarta - Mega Plaza (Head Office) and Bandung Branch Offices.

### 2007

- Juli - Menerbitkan *Samurai Bonds* PT Toyota Astra Financial Services *Japanese Yen Bonds* Seri A (2007) dan Seri B (2007), masing-masing sebesar 4 miliar Yen Jepang, yang dijamin sepenuhnya oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
  July - Issuance of Samurai Bonds of PT Toyota Astra Financial Services Japanese Yen Bonds Series A (2007) and Series B (2007), each amounted to JPY 4 billion, which were guaranteed by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- Desember - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 17.731 unit.
  December - Closed the year with sales achievement of 17,731 units.

### 2008

- September - Membuka Kantor Cabang Pekanbaru.
  September - Opened Pekanbaru Branch Office.
- Desember - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 29.064 unit.
  December - Closed the year with sales achievement of 29,064 units.

### 2009

- Januari - Membuka Kantor Cabang Denpasar, Malang, dan Bogor.
  January - Opened Denpasar, Malang, and Bogor Branch Offices.
- Juni - Membuka Kantor Cabang Bekasi.
  June - Opened Bekasi Branch Office.
- Oktober - Membuka Kantor Cabang Balikpapan.
  October - Opened Balikpapan Branch Office.
- Desember - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 31.542 unit.
  December - Closed the year with sales achievement of 31,542 units.

Peringkat Pertama perusahaan pembiayaan terbaik kategori aset Rp2-5 triliun dari majalah Investor.
Achieved the Best Multifinance Company for Asset Category IDR2-5 trillion from Investor magazine.

### 2010

- Juni - Membuka Kantor Cabang Palembang dan Medan.
  June - Opened Palembang and Medan Branch Offices.
- Agustus - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp650 miliar.
  August - Increased issued and paid up capital up to IDR650 billion.
- Desember - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 46.593 unit.
  December - Closed the year with sales achievement of 46,593 units.

Peringkat Kedua perusahaan pembiayaan terbaik kategori aset di atas Rp5 triliun dari majalah Investor.
Achieved the Second Best Multifinance Company for Asset Category above IDR5 trillion from Investor magazine.

## 2011

- Januari - Implementasi *Way of Payment* melalui PT Pos Indonesia (Persero) secara nasional.
  January - National Implementation Way of Payment through PT Pos Indonesia (Persero).
- Maret - Membuka Kantor Cabang Lampung.
  March - Opened Lampung Branch Office.
- Juni - Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011, dengan jumlah pokok sebesar Rp1.200.000 juta.
  June - Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011, with principle amount IDR1,200,000 million.
- Agustus - Membuka Kantor Cabang Tangerang.
  August - Opened Tangerang Branch Office.
- Desember - Menutup tahun dengan pencapaian penjualan sebesar 48.343 unit.
  December - Closed the year with sales achievement 48,343 units.
  Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik untuk Kategori Aset di atas Rp5 triliun dari majalah Investor.
  Achieved the Best Multifinance Company Award for Asset Category above IDR5 trillion from Investor magazine.

## 2012

- Januari - Membuka Kantor Cabang Padang.
  January - Opened Padang Branch Office.
- April - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp800.000 juta.
  April - Increased issued and paid up capital up to IDR800,000 million.
- Juni - Membuka Kantor Cabang Cirebon, Jember, Batam, Jambi, Bengkulu, dan Samarinda.
  June - Opened Cirebon, Jember, Batam, Jambi, Bengkulu, and Samarinda Branch Offices.
  Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012, bulan Juni dengan jumlah pokok sebesar Rp1.300.000 juta.
  Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services II Year 2012, with principle amount IDR1,300,000 million.
- Juli - Membuka Kantor Cabang Kelapa Gading.
  July - Opened Kelapa Gading Branch Office.
- Desember - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 54.777 unit.
  December - Closed the year with sales achievement 54,777 units.

## 2013

- April - Membuka Kantor Cabang Kediri, Bengkalis (Duri), dan Karawang.
  April - Opened Kediri, Bengkalis (Duri), and Karawang Branch Offices.
- Mei - Menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services III Tahun 2013, dengan jumlah pokok sebesar Rp1.200.000 juta.
  Mei - Issuance of Bonds Toyota Astra Financial Services III Year 2013, with principle amount IDR1,200,000 million.
  Memasarkan pembiayaan mobil bekas merek Toyota.
  Launching Toyota used car financing.
- Juli - Memasarkan pembiayaan Toyota forklift.
  July - Launching Toyota forklift financing.
- September - Membuka Kantor Cabang Banjarmasin.
  September - Opened Banjarmasin Branch Office.
- November - Memasarkan pembiayaan dengan prinsip Syariah.
  November - Launching financing based on Sharia principle.
- Desember - Menutup tahun dengan penjualan mencapai 61.640 unit.
  December - Closed the year with sales achievement 61,640 units.

## 2014

- Februari - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2014, dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000 juta.
  February - Issuance of Continuance Bonds I Toyota Astra Financial Services Phase I Year 2014, with principle amount IDR600,000 million.
  Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah Dollar AS 50 juta (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura.
  Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD50 million (full amount), which were guaranteed by Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore.

- Oktober - Implementasi *Online Way of Payment* melalui BRI (Bank Republik Indonesia) melalui saluran *Teller* dan ATM.
  October - Implement Online Way of Payment through BRI (Bank Republic Indonesia) by Teller and ATM channel.

## 2015

- Januari - Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
  January - Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD50 million (full amount), which was guaranteed by Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
- Februari - Menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
  February - Issuance of Shogun Bonds with a maximum limit USD50 million (full amount), which was guaranteed by Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
- Juni - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015, dengan jumlah pokok sebesar Rp1.509.000.000.000,-.
  June - Issuance of Continuance Bonds I Toyota Astra Financial Services Phase II of 2015, with principle amount IDR1,509,000,000,000.
- Juli - Membuka Kantor Cabang Serang.
  July - Opened Serang Branch Office.
- November - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015, dengan jumlah pokok sebesar Rp1.668.000.000.000,-
  November - Issuance of Continuance Bonds I Toyota Astra Financial Services Phase III of 2015, with principle amount IDR1,668,000,000,000.
- Desember - Membuka Kantor Cabang Depok.
  December - Opened Depok Branch Office.
  *Indonesia Good Corporate Governance Awards 2015* oleh *Economic Review*.
  Achieved Indonesia Good Corporate Governance Awards 2015 from Economic Review.
  *The Best in 4 Wheel Financing Industry* oleh Tempo Media Group.
  Achieved The Best in 4 Wheel Financing Industry from Tempo Media Group.

## 2016

- Maret - Menerbitkan Obligasi Dollar AS, dengan jumlah pokok sebesar 50 juta Dollar AS (nilai penuh) yang dijaminkan oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.
  March - Issuance of US Dollar Bonds, with principle amount USD 50 million (full amount) guaranteed by Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.
- Mei - Memperoleh penghargaan sebagai *Most Admired Company* untuk *Multifinance Category* dari Warta Ekonomi.
  May - Achieved Most Admired Company Award for Multifinance Category from Warta Ekonomi.
- Juni - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2016, dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,-.
  June - Issuance of Continuance Bonds II Toyota Astra Financial Services Phase I of 2016, with principle amount IDR1,500,000,000,000.
- Agustus - Membuka Kantor Cabang Manado dan Pontianak.
  August - Opened Manado and Pontianak Branch Offices.
  Memperoleh Izin Pemasaran Produk Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari Otoritas Jasa Keuangan
  Obtain License to market Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) from Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority).
  Memperoleh Penghargaan *1st Best Multifinance* untuk kategori aset > Rp10 triliun, *the Best of the Best Information Technology (Overall)*, dan *the Best of the Best Corporate Social Responsibility (Overall)* di Indonesian Multifinance Award.
  Achieved 1st Best Multifinance for asset category > IDR10 trillion, the Best of the Best Information Technology (Overall), and the Best of the Best Corporate Social Responsibility (Overall) in Indonesian Multifinance Award.
- September - Memperoleh penghargaan "Sangat Bagus" atas kinerja tahun 2015 dari majalah Infobank.
  September - Achieved "Sangat Bagus" for the performance in 2015 from Infobank magazine.
- Oktober - Memperoleh penghargaan *Stellar Workplace in Employee Commitment*, *Stellar Workplace in*

*Employee Satisfaction* dan *Best Stellar Workplace for Mid-Size Employer* dari majalah Kontan.

October - Achieved Stellar Workplace in Employee Commitment, Stellar Workplace in Employee Satisfaction and Best Stellar Workplace for Mid-Size Employer from Kontan magazine.

## 2017

- Juni - Membuka Kantor Cabang Surabaya Puncak Permai.
  June - Opened Surabaya Puncak Permai Branch Office.
- Juli - Membuka Kantor Cabang Bekasi Revo Town.
  July - Opened Bekasi Revo Town Branch Office.
- Agustus - Membuka Kantor Cabang Semarang.
  August - Opened Semarang Branch Office
- Oktober - Memperoleh penghargaan *Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company - Car Leasing* dari majalah Warta Ekonomi.
  October - Achieved Top 5 Best Consumer Choice Multifinance Company - Car Leasing from Warta Ekonomi.
- Desember - Memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan Pembiayaan Terbaik tahun 2017 untuk kategori aset > Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
  December - Awarded as Best Finance Company in 2017 for asset category > IDR5 trillion from Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

## 2018

- Juli - Membuka Kantor Cabang Tangerang BSD City.
  July - Opened Tangerang BSD City Branch Office.
- Agustus - Membuka Kantor Cabang Banjar.
  August - Opened Banjar Branch Office.

## 2019

- Februari - Meluncurkan produk pembiayaan multiguna "Siap Dana".
  February - Launch multipurpose financing product "Siap Dana".
- Juli - Meluncurkan aplikasi Digitaf di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS).
  July - Launched Digitaf apps at Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS)
- September - Memperoleh penghargaan Platinum sebagai *The Best Business Contribution* dalam acara Indonesia Contact Center Association (ICCA) 2019.
  September – Platinum Awarded as The Best Business Contribution in Indonesia Contact Center Association (ICCA) 2019.

## 2020

- Mei - Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020, dengan jumlah pokok sebesar Rp745.050.000.000,-.
  May - Issuance of Continuance Bonds III Toyota Astra Financial Services Phase I of 2020, with principal amount IDR745,050,000,000.
- Agustus - Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Tasikmalaya, Sukabumi, Palangkaraya, Palu, Palopo, dan Kendari.
  August - Opened Tasikmalaya, Sukabumi, Palangkaraya, Palu, Palopo, and Kendari Sub-Branch Office.
- November - Membuka Kantor Selain Kantor Cabang Banda Aceh.
  November - Opened Banda Aceh Sub-Branch Office.
- Desember - Membuka Kantor Cabang Yogyakarta.
  December - Opened Yogyakarta Branch Office.

## 2021

- September – Memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2013 tentang *Information Security Management System.*
  September - Obtain ISO 27001: 2013 on Information Security Management System.
- Oktober – Membuka Jakarta Service Lounge di Lotte Shopping Avenue, Jakarta.
  October – Opened Jakarta Service Lounge at Lotte Shopping Avenue, Jakarta.
  Meluncurkan Aplikasi Flex by TAF.
  Launched Flex by TAF application.

# #MakeItYours

Dapatkan **Program Cicilan Eksk**
dan menguntungkan buat para s
pembelian mobil Lexus

# IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

| Dalam jutaan Rupiah | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | In million of Rupiah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | | | | | | *Statement of Comprehensive Income* |
| Pendapatan | 2,478,303 | 2,580,922 | 2,557,052 | 2,714,166 | 3,127,203 | *Total Income* |
| Beban | 2,023,832 | 2,515,746 | 2,209,768 | 2,662,604 | 3,092,829 | *Total Expenses* |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 454,471 | 65,176 | 347,284 | 51,562 | 34,374 | *Income Before Tax* |
| Laba bersih | 351,927 | 39,251 | 250,503 | 22,506 | 17,637 | *Net Income* |
| Jumlah Penghasilan/ (Beban) komprehensif | 512,789 | -80,259 | 46,603 | 214,515 | -105,226 | *Total Comprehensive Income/(Expense)* |
| Laba (rugi) per saham (nilai penuh) | 440 | 49 | 313 | 28 | 22 | *Earnings per share (full amount)* |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | | | *Statements of Financial Position* |
| Kas dan Setara Kas | 309,476 | 498,472 | 437,556 | 374,675 | 662,723 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih | 20,042,868 | 17,496,038 | 18,328,174 | 17,231,113 | 20,045,961 | *Consumer Financing Receievables - net* |
| Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - bersih | 180,142 | 223,993 | 315,516 | 352,600 | 370,494 | *Net Investment in Finance Leases - net* |
| Piutang Pembiayaan Penyalur Kendaraan - bersih | 367,898 | 381,604 | 563,211 | 631,566 | 607,939 | *Dealer Financing Receivables - net* |
| Beban Dibayar Dimuka | 12,136 | 18,214 | 14,337 | 8,342 | 12,430 | *Prepaid Expenses* |
| Piutang Lain-lain | 64,838 | 102,141 | 161,264 | 317,844 | 401,209 | *Other Receivables* |
| Aset Derivatif | 57,275 | 70,625 | 173,308 | 865,538 | 132,793 | *Derivative Assets* |
| Aset Pajak Tangguhan - bersih | 111,741 | 136,712 | 107,252 | 68,550 | 120,986 | *Deferred Tax Assets - net* |
| Asset Tetap - bersih | 452,013 | 402,563 | 395,095 | 406,065 | 416,424 | *Fixed Assets - net* |
| Aset lain lain | 3,444 | 2,851 | 2,700 | 7,709 | 3,753 | *Other Assets* |
| Jumlah Aset | 21,601,831 | 19,333,213 | 20,498,413 | 20,264,002 | 22,774,712 | *Total Assets* |
| Liabilitas | | | | | | *Liabilities* |
| Utang Penyalur Kendaraan | 14,321 | 60,324 | 44,570 | 63,438 | 228,553 | *Payable to Dealers* |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan | 1,746 | 1,990 | - | - | - | *Financial Lease Liabilities* |
| Utang Lain-lain | 526,312 | 399,144 | 345,156 | 255,302 | 328,040 | *Other Payables* |
| Akrual | 438,943 | 328,953 | 310,808 | 243,577 | 227,149 | *Accrued Expenses* |
| Utang Pajak | | | | | | *Taxes Payable* |
| Pajak Penghasilan | 60,705 | 1,867 | 10,274 | 37,555 | 916 | *Corporate Income Tax* |
| Pajak Lain-lain | 10,336 | 6,116 | 8,692 | 8,623 | 7,998 | *Other Taxes* |
| Liabilitas Derivatif | 286,739 | 608,813 | 365,620 | 77,880 | 116,318 | *Derivative Liabilities* |

| Dalam jutaan Rupiah | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | In million of Rupiah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Pajak Tangguhan - bersih | - | - | - | - | - | *Deferred Tax Liabilities - net* |
| Pinjaman | 16,556,074 | 14,533,310 | 15,939,206 | 14,437,891 | 12,529,443 | *Borrowings* |
| Surat Berharga yang Diterbitkan | | | | | | *Securities Issued* |
| Obligasi | 537,831 | 742,163 | 754,906 | 2,477,044 | 6,887,353 | *Bonds* |
| Imbalan Kerja | 64,818 | 59,316 | 52,568 | 42,142 | 42,907 | *Employee Benefits* |
| Jumlah Liabilitas | 18,497,825 | 16,741,996 | 17,831,800 | 17,643,452 | 20,368,677 | *Total Liabilities* |
| Ekuitas | | | | | | *Equity* |
| Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | 800,000 | 800,000 | 800,000 | 800,000 | 800,000 | *Share Capital Issued and Fully Paid* |
| Saldo Laba | | | | | | *Retained Earnings* |
| Cadangan Wajib | 64,000 | 56,000 | 48,000 | 40,000 | 32,000 | *Statutory Reserves* |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 2,349,899 | 2,006,724 | 1,971,521 | 1,731,200 | 1,712,072 | *Unappropriated* |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (109,893) | (271,507) | (152,908) | 49,350 | (138,037) | *Cash flow hedging reserve* |
| Jumlah Ekuitas | 3,104,006 | 2,591,217 | 2,666,613 | 2,620,550 | 2,406,035 | *Total Equity* |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 21,601,831 | 19,333,213 | 20,498,413 | 20,264,002 | 22,774,712 | *Total Liabilities and Equity* |
| Analisa Rasio dan Informasi Lain | | | | | | *Ratio Analysis and Other Information* |
| Profitabilitas | | | | | | *Profitability* |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Pendapatan (x) | 0.18 | 0.03 | 0.14 | 0.02 | 0.01 | *Income Before Tax / Total Income (x)* |
| Pendapatan/ Jumlah Aset (x) | 0.11 | 0.13 | 0.12 | 0.13 | 0.14 | *Total Income / Total Assets (x)* |
| Laba Bersih terhadap Pendapatan (x) | 0.14 | 0.02 | 0.10 | 0.01 | 0.01 | *Net Income to Total income (x)* |
| ROAA (%) | 2.24 | 0.31 | 1.73 | 0.24 | 0.08 | *ROAA (%)* |
| ROAE (%) | 12.23 | 1.44 | 9.46 | 0.89 | 0.72 | *ROAE (%)* |
| Rasio Keuangan | | | | | | *Financial Ratios* |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | 0.86 | 0.87 | 0.87 | 0.87 | 0.89 | *Liabilities to Total Assets Ratio* |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 5.96 | 6.46 | 6.69 | 6.73 | 8.47 | *Liabilities to Equity Ratio* |

## Jumlah Pendapatan (Rp Milyar)
## Total Income (IDR Billion)

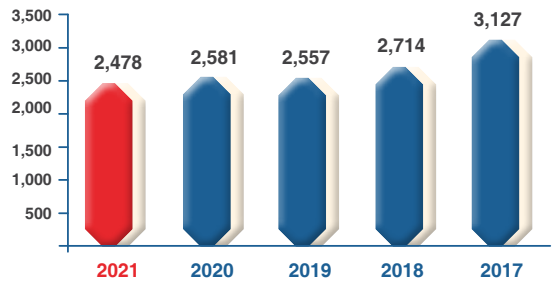


## Laba Bersih (Rp Milyar)
## Net Income (IDR Billion)

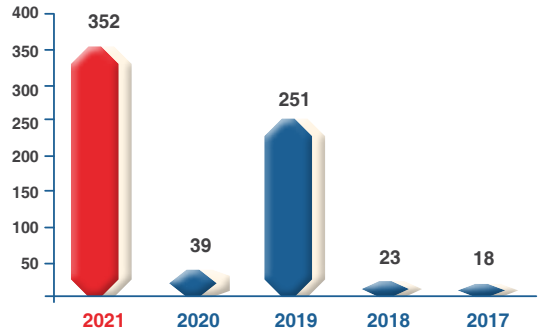


## Jumlah Aset (Rp Milyar)
## Total Asset (IDR Billion)

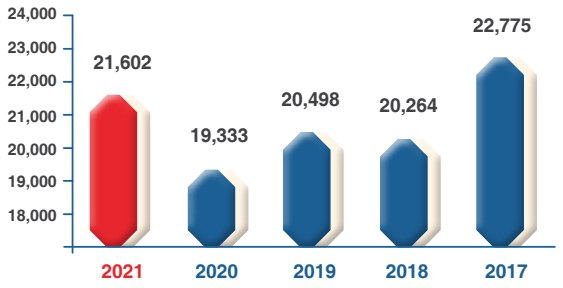


## Jumlah Ekuitas (Rp Milyar)
## Total Equity (IDR Billion)

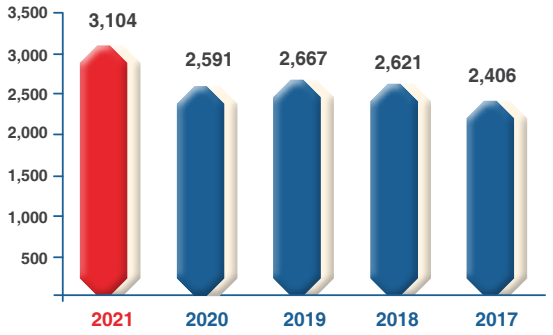

taf
MAKE IT yours

#MakeItYours

# JARINGAN USAHA

Business Networks

# JARINGAN USAHA
## Business Networks

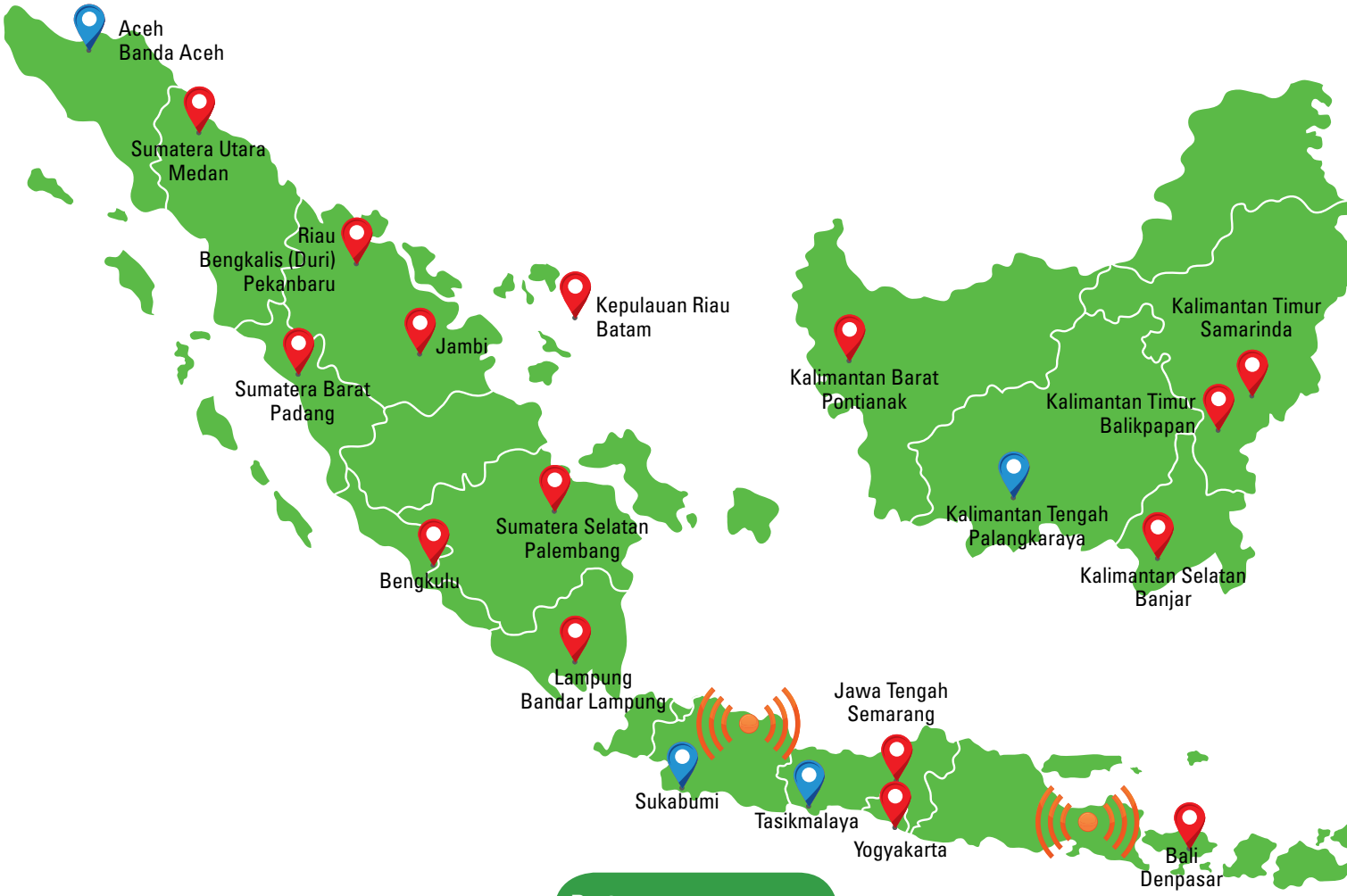


**Banten**
Serang
Tangerang
Tangerang BSD City

**Jawa Barat**
Bekasi Summarecon
Bekasi Revo Town
Depok
Bogor
Bandung
Cirebon
Karawang

**Jakarta**
DKI Jakarta Kelapa Gading
DKI Jakarta Mega Plaza
DKI Jakarta Mangga Dua
DKI Jakarta Pondok Indah

**Jawa Timur**
Surabaya Merr
Surabaya Puncak Permai
Kediri
Malang
Jember

**Kantor Cabang**

**Kantor Selain Kantor Cabang**

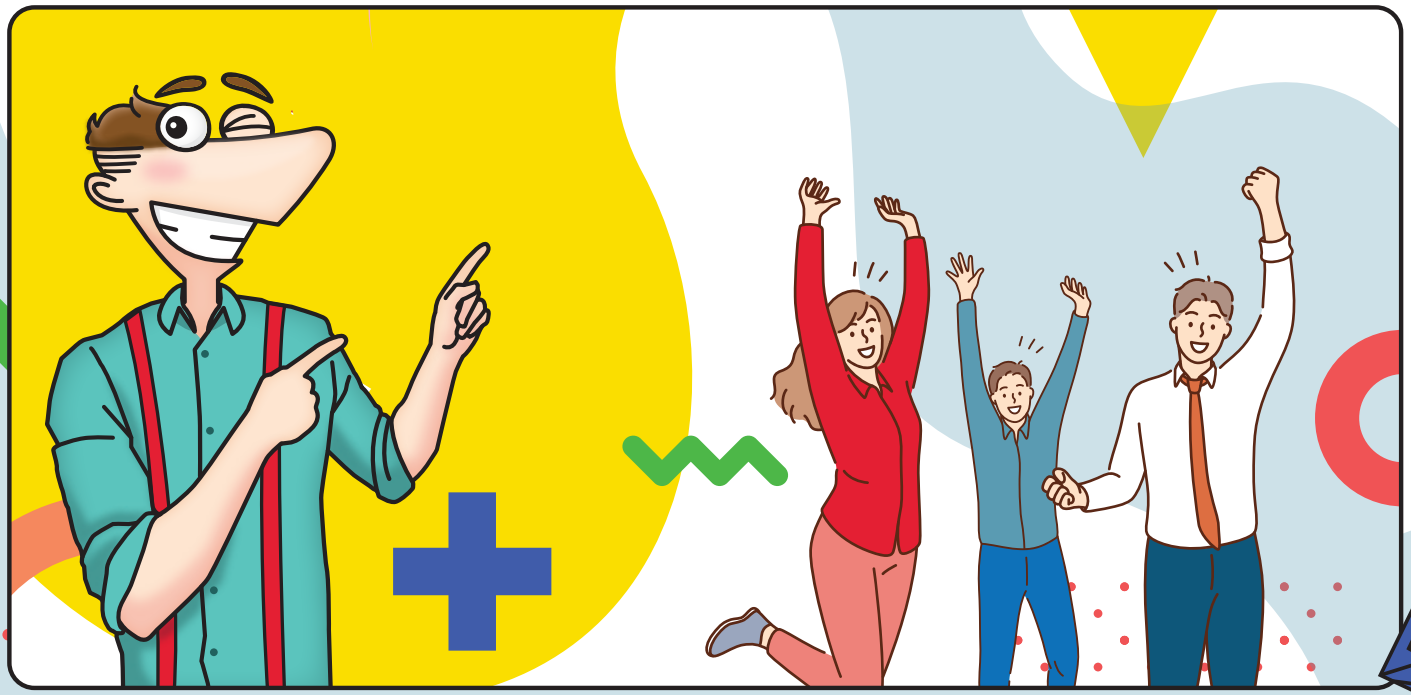

CUS
TOM
taf

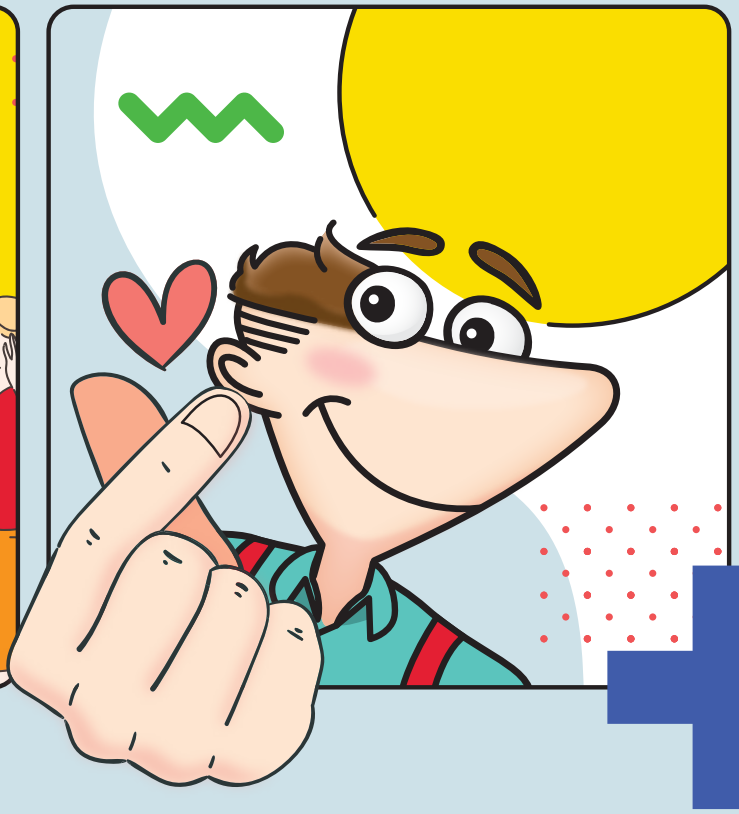

#KamiAdaUntukAnda

taf
MAKE IT yours

# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

# SUMBER DAYA MANUSIA
## Human Resources

Dalam menjawab tantangan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis melalui manajemen sumber daya manusia, Perseroan telah melaksanakan praktik sumber daya manusia yang dimulai dengan proses Pengembangan Organisasi (*Organization Development*), Rekrutmen (*Recruitment*), Pengembangan Karyawan dan *Talent* (*People and Talent Development*), Manajemen Kinerja (*Performance Management*), Manajemen Pengupahan (*Reward Management*), Hubungan Industrial (*Industrial Relations*), hingga Manajemen Terminasi (*Termination Management*).

In facing business challenges and supporting business growth through human resources management, the Company has conducted human resources practice commenced from Organization Development, Recruitment, People and Talent Development, Performance Management, Reward Management, Industrial Relations, to Termination Management.

Pada akhir 2021, jumlah karyawan TAF mencapai 1.290 orang, turun 4% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah 1.340 orang. Hal ini merupakan dampak optimalisasi proses kerja dengan mengalihkan beberapa fungsi pendukung kepada pihak ketiga (administrasi, *collection, and customer service*) sehingga Perseroan dapat lebih fokus pada fungsi utama lainnya. Optimalisasi proses kerja tersebut disertai pula dengan peningkatan kompetensi karyawan sehingga berdampak juga terhadap peningkatan *productivity index* Perseroan dari 126 ke 140.

In the end 2021, the total number of TAF's employees reached 1,290 people, decreased by 4% compared to the previous year which was 1,340 people. The decreased number of employees is an affect of optimalization working process by shifting some support functions to the third parties (administration, collection, and customer services) therefore the Company can be more focused on the other main functions. The working process optimalization also came with the employees' competence improvement which affecting to the increase of the Company productivity index from 126 to 140.

Rincian perkembangan organisasi melalui pengelolaan 7 pilar *Human Resources* adalah sebagai berikut:

The organization development details through 7 aspects of Human Resources as follows:

### I. PENGEMBANGAN ORGANISASI

Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan organisasi dan meningkatkan produktivitas karyawan melalui desain organisasi dan penguatan budaya kerja yang baik. Perubahan desain organisasi selalu diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan, sehingga organisasi semakin adaptif dan fleksibel dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan bisnis. Di tahun 2021, untuk mengakselerasi pertumbuhan Perseroan, dibentuklah Divisi Business Development, yang fokus dalam pengembangan bisnis-bisnis baru bagi Perseroan. Divisi Full Services Lease kemudian bergabung di dalam divisi Business Development ini. Selain itu, Perseroan juga melakukan transformasi dengan menggabungkan Divisi Financial Planning & Accounting dan Divisi Finance & Treasury menjadi 1 divisi, yaitu Divisi Finance.

### I. ORGANIZATION DEVELOPMENT

The Company continues to develop organization and boosts employees' productivity by organization design and strengthening a good working culture. The changing of organization design is always harmonized with Company's strategy and objective, therefore the organization is more adaptive and flexible to face challenges and to fulfill business requirements. In 2021, to accelerate the Company's growth, the Company formed Business Development Division focusing on the new business development for the Company. Full Services Lease Division then merged into this Business Development Division. Aside than that, the Company also conducted transformation by merging Financial Planning and Accounting Division and Finance and Treasury Division in 1 division called Finance Division.

Program implementasi budaya dilakukan dalam berbagai cara baik melalui daring maupun secara langsung. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mengadakan program rutin *Culture Program* (CPR) dan *sharing* (Dapur Benkyoo). *Culture Program* merupakan kegiatan rutin yang dijalankan oleh setiap divisi dan cabang sebagai perwujudan pembentukan perilaku yang sesuai dengan nilai Perseroan. Pada tahun 2021, CPR diikuti oleh 64 tim baik dari kantor pusat maupun cabang. Sedangkan *sharing* (Dapur Benkyoo) merupakan wadah untuk mewujudkan internalisasi nilai antar karyawan maupun antara atasan dengan bawahan di kantor pusat dan cabang. Selain itu, untuk mendukung salah satu nilai Perseroan yaitu *Professionalism*, Perseroan juga mengadakan program "*Integrity Month*" sebagai kampanye dan untuk meningkatkan *awareness* karyawan mengenai *Anti-Fraud*.

Cultural implementation program is conducted by many ways through online and offline. In 2021, the Company successfully held routine Culture Program (CPR) and sharing (Dapur Benkyoo). Culture Program is a routine activity conducted by division and branches as manifestation of setting up behaviour which align with the Company's values. In 2021, 64 teams participated in CPR, from head office and branches. Meanwhile sharing (Dapur Benkyoo) is a tool to manifest values internalization between employees and supervisor and subordinate at the head office and branches. Aside than that, to support one Professionalism as one of the Company's values, the Company held Integrity month as a campaign to increase employees' awareness on Anti-Fraud.

## II. REKRUTMEN

## II. RECRUITMENT

Untuk menunjang operasional bisnis Perseroan dan memenuhi *manpower planning* yang telah dibuat di awal tahun, pada tahun 2021 tim rekrutmen telah berhasil merekrut 140 karyawan (termasuk pengganti karyawan yang pensiun atau mengundurkan diri).

To support Company's business operation and to fulfil manpower planning created at the beginning of the year, in 2021 the recruitment team had successfully recruited 140 employees (including the replacement of pensioned or resigned employees).

Program *Management Trainee* dilaksanakan sebanyak dua *batch,* yaitu *Batch 16* dan *Batch 17* yang total meluluskan 14 orang di tahun 2021. Program ini merupakan pelatihan selama 9 bulan untuk menjadi *section head* di cabang atau *analyst* di *head office* apabila partisipan telah dinyatakan berhasil dalam program tersebut. Dari program ini diharapkan Perseroan mendapatkan calon-calon pemimpin di masa depan.

Management Trainee Program was conducted twice, which were Batch 16 and Batch 17 and graduated 14 people in 2021. This program is a 9-month training program to become Branch Section Head or analyst in Head Office shall the participant is declared succeed in the program. From this program the Company hoped to find potential leaders in the future.

Tahun 2021, tim rekrutmen berhasil melaksanakan program *branding* yang dilakukan secara *online* dan sebagian *offline*. Kegiatan *branding* secara *online* dilakukan dengan menyelenggarakan program beasiswa Astra 1st yang bekerja sama dengan PT Astra International dan menghasilkan kegiatan berupa TAF *Incubation* yang difokuskan untuk memberikan wawasan mengenai seputar dunia Teknologi Informasi.

In 2021, recruitment team had successfully carried out online and some offline programs. Online branding program is held by conducting Astra 1st scholarship program in collaboration with PT Astra International, Tbk resulting activities such as TAF Incubation which focused on giving knowledge on Information Technology.

Perseroan menerima 9 orang peserta magang untuk membantu fungsi Human Resources (HR), Marketing, Legal, Accounting dan Financial Planning. Program magang ini dilakukan secara *offline* dan juga *online* tergantung kondisi saat itu. *Branding* secara *online* melalui media instagram @taf_career juga terus dilakukan, dengan cara membuat konten interaktif dengan topik seputar keuangan, karir, dan kisah inspiratif karyawan internal Perseroan. Saat ini Instagram @taf_career memiliki *total followers* kurang lebih 14.800.

The Company had accepted 9 interns to support Human Resources (HR), Marketing, Legal, Accounting, and Financial Planning functions. The internship program is conducted offline and on line depending on the situation. Online branding was continuously performed through Instagram @taf_career by creating interactive contents with topics related to finance, careers, and inspirational stories of the Company's employees. Currently @taf_career has around 14,800 followers.

## III. PENGEMBANGAN KARYAWAN

Karyawan merupakan aset yang penting untuk keberlangsungan Perseroan dan untuk mendukung implementasi strategi Perseroan selanjutnya. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan beberapa program pengembangan karyawan yang sistematis, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga pengembangan karakter karyawan. Pengembangan karyawan merupakan siklus proses yang meliputi tahapan:

## III. EMPLOYEE DEVELOPMENT

Employee is an essential asset for Company's sustainability and to support future Company's strategy. Therefore, the Company conducts several systematic employee development programs, not only to improve employees' competence but also their character development. Employee development is a cycle process which includes:

1. Pemetaan Kompetensi *(Competence Mapping)*;
2. Pemetaan Karyawan *(Human Capital Mapping)*;
3. Penyusunan & Penyelenggaraan Program Pengembangan *(Development Program)*; dan
4. Evaluasi Program & Kinerja *(Program & Performance Evaluation).*

Di tahun 2021, Perusahaan melakukan pembuatan kamus kompetensi teknis untuk posisi-posisi di kantor pusat. Program pengembangan karyawan seperti pelatihan (*training*) dan penugasan (*assignment*) tetap diselenggarakan berdasarkan kebutuhan bisnis dan organisasi. Untuk program pelatihan, pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 25 pelatihan internal dengan jumlah peserta 1.385 karyawan dan mengirimkan 118 karyawan ke 19 pelatihan eksternal. Program pengembangan terfokus juga dilakukan untuk menyiapkan kader-kader pimpinan dari internal. Di tahun 2021 telah terselenggara 1 *Batch AR Head Development Program* yang meluluskan 6 orang. Selaras dengan program yang dijalankan oleh lembaga sertifikasi untuk perusahaan pembiayaan, maka di tahun 2021 Perseroan mengirimkan 81 karyawan untuk mengikuti 7 jenis pelatihan sertifikasi. Kegiatan pelatihan ini sebagian besar masih dilakukan melalui *online*.

1. Competence Mapping;
2. Human Capital Mapping;
3. Development Program; and
4. Program & Performance Evaluation

In 2021, the Company made technical competence dictionary for positions in Head Office. Employee development program such as training and assignment is still conducted based on business and organization requirement. For training program, in 2021 the Company had conducted 25 internal trainings with total attendance of 1,385 employees and sent 118 employees to attend 19 external trainings. Focused development program was also carried out to prepare potential leaders from the Company's internal. In 2021, 1 batch of AR Head Development Program has graduated 6 employees. Aligned with the program conducted by certification institution for finance company, in 2021 the Company sent 81 employees to participate in 7 types of certification training. These trainings were mostly conducted online.

| **Kategori**<br>Category | **Nama Training**<br>Training Name | **Jumlah Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|
| Internal<br>Internal | Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP) secara elektronik<br>E-New Employee Orientation Program | 121 |
| | *Know Your Customer* / Know Your Customer | 35 |
| | *Basic Knowledge Training* / Basic Knowledge Training | 68 |
| | *Practical Skill for FRO* / Practical Skill for FRO | 28 |
| | Bedah Buku *: What Does it Mean to be Human?*<br>Book Sharing : What Does it Mean to be Human? | 154 |
| | *Kaizen Training* / Kaizen Training | 23 |
| | *Risk Management Level 2* / Risk Management Level 2 | 19 |
| | Bedah Buku *: Are You Capable Enough to Conquer Your Life?*<br>Book Sharing : Are You Capable Enough to Conquer Your Life? | 160 |
| | *Strategic Execution Training* / Strategic Execution Training | 27 |
| | *Design Thinking Training* / Design Thinking Training | 24 |
| | Webinar – *Cash Flow & Financial Planning*<br>Webinar – Cash Flow & Financial Planning | 85 |
| | *Salesmanship Training* / Salesmanship Training | 70 |
| | Pelatihan Dasar Kepemimpinan / Basic Leadership Training | 21 |
| | *Instructional Design Workshop* / Instructional Design Workshop | 4 |
| | *Kaizen Training (digital learning)* / Kaizen Training (digital learning) | 2 |
| | *Astra Management System (digital learning)*<br>Astra Management System (digital learning) | 32 |
| | *Risk Management (digital learning)* / Risk Management (digital learning) | 90 |
| | TAF *Business Understanding (digital learning)*<br>TAF Business Understanding (digital learning) | 44 |
| | *Business Presentation (digital learning)* / Business Presentation (digital learning) | 56 |
| | *Basic Leadership (digital learning)*<br>Basic Leadership (digital learning) | 68 |
| | *Design Thinking (digital learning)*<br>Design Thinking (digital learning) | 38 |
| | *The 4 Disciplines of Execution (digital learning)*<br>The 4 Disciplines of Execution (digital learning) | 33 |
| | *Security Awareness Training (digital learning)*<br>Security Awareness Training (digital learning) | 138 |
| | *Finance for Non Finance (digital learning)*<br>Finance for Non Finance (digital learning) | 18 |
| | *Business Strategy : Strategic Formulation & Execution*<br>Business Strategy : Strategic Formulation & Execution | 27 |

| **Kategori**<br>Category | **Nama Training**<br>Training Name | **Jumlah Peserta**<br>Participants |
|---|---|---|
| Eksternal<br>External | *IR Conference Online 2021*<br>IR Conference Online 2021 | 2 |
| | *Tax Review* dan Penyusunan Kertas Kerja dalam Rangka Persiapan Pemeriksaan<br>Tax Review and Preparation of Working Papers for Auditing | 1 |
| | *Astra Leadership Competency Training*<br>Astra Leadership Competency Training | 3 |
| | Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial<br>Basic Finance Certification for Manager | 28 |
| | Sertifikasi Profesi Penagihan<br>Collection Profession Certification | 46 |
| | Sertifikasi Ahli Pembiayaan<br>Executive Proficiency Program Certification | 1 |
| | *Leading to Transform* / Leading to Transform | 1 |
| | *Tools & Techniques III : Audit Manager*<br>Tools & Techniques III : Audit Manager | 1 |
| | *Becoming New Sales Supervisor*<br>Becoming New Sales Supervisor | 5 |
| | *Finance for Non Finance* / Finance for Non Finance | 4 |
| | *Storytelling with Data* / Storytelling with Data | 3 |
| | *Human Capital Officer Development Program*<br>Human Capital Officer Development Program | 2 |
| | *Salesmanship Training* / Salesmanship Training | 70 |
| | *Risk Management Certification* (BSMR)<br>Risk Management Certification (BSMR) | 3 |
| | *GRC Forum & Conference* / GRC Forum & Conference | 1 |
| | *Risk Based Auditing* / Risk Based Auditing | 1 |
| | TBP – T3 *at Toyota Financial Services Corporation*<br>TBP – T3 at Toyota Financial Services Corporation | 2 |
| | *Certified Accountant* (Sertifikasi) / CA Certification | 2 |
| | *Astra Basic Management Program* / Astra Basic Management Program | 5 |
| | *Astra First-Line Management Program*<br>Astra First-Line Management Program | 6 |
| | *Astra Middle Management Program*<br>Astra Middle Management Program | 5 |
| | *Astra Senior Management Program*<br>Astra Senior Management Program | 3 |
| | *Recruitment Management Workshop*<br>Recruitment Management Workshop | 1 |
| | *Knowledge Management Training* / Knowledge Management Training | 1 |
| | *Human Capital Supervisor Development Program*<br>Human Capital Supervisor Development Program | 1 |
| | LSP Astra - OD & *Culture Management*<br>LSP Astra - OD & Culture Management | 1 |
| | **TOTAL** | **1584** |

## IV. MANAJEMEN KINERJA

Perseroan melaksanakan manajemen kinerja dengan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Eksekusi Kinerja;
3. Penilaian Kinerja Tengah Tahun; dan
4. Penilaian Kinerja Akhir Tahun

Tahap perencanaan kinerja dilakukan pada awal tahun setelah Perseroan menetapkan strategi Perseroan dan menurunkannya ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) level divisi. Setiap karyawan memiliki Rencana Kinerja Individual (IPP) sebagai panduan kinerja selama 1 tahun sekaligus menjadi tolak ukur penilaian kinerja karyawan.

## V. HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan Industrial mencakup hubungan antara Perseroan dengan karyawan, karyawan dengan karyawan, maupun Perseroan dengan pemerintah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, Perseroan:

a. memiliki media komunikasi yaitu Genba;
b. mengadakan kegiatan kebersamaan karyawan rutin dalam berbagai bentuk kegiatan seperti *Employee Gathering* dan acara-acara peringatan Hari Kartini, Kemerdekaan Indonesia, dan lain lain.

Di samping itu, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pemerintah, Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi regulasi ketenagakerjaan sebagai berikut:

a. mendaftarkan seluruh karyawan menjadi anggota Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan;
b. menjamin 100% wajib lapor ketenagakerjaan didaftarkan bagi cabang yang baru akan beroperasi dan diperbarui untuk kantor pusat dan cabang yang telah beroperasi.
c. Memastikan pelaksanaan protokol Covid-19 dalam pelaksanaan operasional Perseroan.

## IV. PERFORMANCE MANAGEMENT

Company conducts working system management in a cycle starting from:

1. Performance Planning;
2. Performance Execution;
3. Mid Year Performance Evaluation; and
4. End Year Performance

Phase performance planning commences at the beginning of the year after the Company determined the Company's strategy and deployed into Division Level Key Performance Indicator (KPI). Each employee has Individual Performance Plan (IPP) as 1 year performance guidelines as well as benchmark of employees' performance appraisal.

## V. INDUSTRIAL RELATIONS

Industrial Relations cover the relations between the Company and employees, inter-employees, and the Company with the government in relation with employment. In order to establish harmonize industrial relations, the Company:

a. has communication media namely Genba;
b. holds routine employee activities in various forms such as Employee Gathering and commemorating events such as Kartini Day, Indonesian Independence Day, and others.

In addition, as a form of responsibility to the government, Company always tries to comply with manpower regulation as follows:

a. registering all employees as Health Social Security Agency/Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) member and Employment BPJS member;
b. guaranteeing the 100% fulfilment of mandatory manpower report for new branches and renewal for Head Office and operating branches.
c. Ensuring Covid-19 protocol in Company's operational activities.

Serta, sebagai upaya membangun relasi dengan masyarakat sekitar, Perseroan:

a. Secara aktif ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebersamaan yang diadakan oleh Astra Financial dengan lembaga-lembaga pemerintah dalam bidang ketenagakerjaan.
b. Tergabung dalam organisasi pembiayaan Indonesia (APPI/Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia).

Also, as an effort to build relationship with surrounding communities, the Company:

a. actively participating in gathering activities held by Astra Financial with government institutions related to employment.
b. becoming a member of Indonesia financing organization (APPI/Indonesia Financial Services Association).

## VI. MANAJEMEN PENGUPAHAN

Sistem remunerasi selalu mengacu pada perubahan peraturan perundang-undangan dengan tetap memperhatikan kompetisi pasar, kemampuan Perseroan serta untuk memotivasi karyawan agar dapat berkontribusi sebaik mungkin. Salah satu program untuk memotivasi karyawan adalah dengan pemberian beasiswa bagi karyawan maupun bagi anak karyawan melalui program STAR (*Student Tuition and Rewards Scholarship*) dan pemberian apresiasi bagi karyawan berprestasi melalui program TAF HEROES (*Helpful – Excellence – Responsive*).

## VI. SALARY MANAGEMENT

Remuneration system is always referred to the amendment of applicable laws and regulations by still considering market competition, Company's capability and to motivate employees in order to contribute their best. One of the programs is by granting scholarship to employees or employees' children through STAR (Student Tuition and Rewards Scholarship) program and appreciation to achieved employee through TAF HEROES (Helpful – Excellence – Responsive).

## VII. MANAJEMEN TERMINASI

Berakhirnya hubungan kerja dapat terjadi dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Pengunduran diri;
2. Selesai masa kontrak kerja;
3. Pemutusan Hubungan Kerja karena pelanggaran; dan
4. Pensiun.

Pengunduran diri diajukan langsung oleh karyawan dengan mengirimkan surat pengunduran diri ke *Human Resources Division* (HRD) paling lambat 1 bulan sebelum tanggal pengunduran diri. Pemutusan Hubungan kerja karena selesai masa kontrak kerja dilakukan dengan didahului dengan masa evaluasi kinerja karyawan serta dilanjutkan dengan pemberitahuan selesai kontrak kerja kepada karyawan. Sedangkan Pemutusan Hubungan Kerja dilakukan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran dan tidak juga melakukan perbaikan

## VII. TERMINATION MANAGEMENT

Employment termination occurs in several forms:

1. Resignation;
2. Expiration of employment contract;
3. Termination due to violations; and
4. Pension.

Resignation is submitted directly by employee by delivering notification letter to Human Resources Division (HRD) at the latest 1 month before the date of resignation. Expiration of employment contract is conducted with prior evaluation of employee's performance and continued by notification of expiration of employment contract to the employee. Whereas termination is conducted to the employee who conducts violation and does not make improvement even though has been given warning letter by its supervisor. Pension

walaupun telah diberikan surat peringatan oleh atasan. Pensiun dialami oleh karyawan yang sudah memasuki masa pensiun yaitu pada usia di atas 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan fasilitas realisasi dana pensiun. Pada tahun 2021, karyawan yang mengundurkan diri berjumlah 194 orang dengan *turnover rate* sebesar 15,23%, dengan tidak ada karyawan yang pensiun.

is experienced by the employee who reaches age 55 years old. The pensioned employee will receive pension fund realization facility. In 2021, there are 194 employees resigned with 15.23% turnover rate, with no pensioned employee.

| Pendidikan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Education |
|---|---|---|---|---|---|---|
| SLTA | 20 | 18 | 18 | 17 | 17 | Senior High School |
| Diploma | 139 | 128 | 131 | 135 | 129 | Diploma (D3) |
| S-1 | 1013 | 1053 | 1139 | 1188 | 1120 | |
| S2,S3 | 1172 | 1199 | 1288 | 1340 | 26 | (S2 & S3) |
| **Jumlah** | **1006** | **1172** | **1199** | **1288** | **1292** | **Total** |

| Manajemen | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Age |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Direksi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | Director |
| Manajerial | 69 | 78 | 81 | 83 | 82 | Manager |
| Supervisor | 79 | 87 | 109 | 117 | 122 | Supervisor |
| Staf | 1019 | 1029 | 1093 | 1135 | 1083 | Staff |
| **Jumlah** | **1172** | **1199** | **1288** | **1340** | **1292** | **Total** |

| Usia | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Age |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 - 25 tahun | 299 | 282 | 282 | 129 | 149 | 18 - 25 years old |
| 26 - 35 tahun | 648 | 656 | 722 | 865 | 780 | 26 - 35 years old |
| 36 - 45 tahun | 206 | 245 | 267 | 322 | 300 | 36 - 45 years old |
| 46 - 55 tahun | 17 | 16 | 17 | 24 | 23 | 46 - 55 years old |
| > 55 tahun | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | > 55 years old |
| **Jumlah** | **1172** | **1199** | **1288** | **1340** | **1292** | **Total** |

| Status Karyawan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Age |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap | 882 | 1016 | 1078 | 1093 | 1129 | Permanent Employee |
| Karyawan Kontrak | 290 | 183 | 210 | 241 | 163 | Non Permanent Employee |
| **Jumlah** | **1172** | **1199** | **1288** | **1340** | **1292** | **Total** |

taf
MAKE IT yours

**#KamiAdaUntukAnda**

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Menghadapi perkembangan industri pembiayaan yang semakin kompleks, Perseroan merasa perlu adanya suatu proses tata kelola yang terstruktur untuk mengelola aktivitas bisnis sehingga dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai Perusahaan Pembiayaan yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG"). Perseroan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, otoritas bursa, dan pasar modal, antara lain menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas yang tercermin pada penunjukan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan juga senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2021, Perseroan mengikuti rangkaian proses yang diperlukan untuk memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan sebagai hasilnya, Perseroan telah mendapatkan rekomendasi dari Lembaga Sertifikasi British Standard Institution untuk memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 tersebut.

To face the more complex development of the multifinance industry, the Company felt it was very important to have a structured corporate governance process to manage its business to maintain sustainable growth.

As a Finance Company under the supervision of Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company has committed to conduct the Good Corporate Governance ("GCG") principles. The Company complies with the regulations by OJK, stock exchange bureau, and capital market authorities, by implementing transparency and accountability through the appointment of Independent Commissioner, Audit Committee, and Corporate Secretary.

The Company also continues to highly comply with the prudential principle in running its operational activities. In 2021, the Company followed a series of processes required to obtain the ISO 37001:2016 certification regarding Anti-Bribery Management System, and as a result, the Company has received a recommendation from the British Standard Institution Certification Body to obtain the ISO 37001:2016 certification.

Dengan berpedoman kepada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menyesuaikan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan Perseroan yang terkait, dan melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta instansi berwenang lainnya sebagaimana mestinya.

By referring to ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System and the prevailing regulation, the Company has adjusted the Guidance on Implementation of Anti-Money Laundering and Funding Terrorism Prevention Program, and conducted training and socialization to all related Company's employees, and reported to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) as well as authorities, as appropriate.

Tata Kelola Perusahaan

I. Rapat Umum Pemegang Saham
II. Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris:
    a. Komite Audit
    b. Komite Pemantau Risiko
    c. Komite Remunerasi dan Nominasi
III. Direksi
IV. Unit Usaha Syariah
V. Manajemen Risiko
VI. Audit Internal
VII. *Whistleblowing System*
VIII. Auditor Independen
IX. Kalender Keuangan
X. Kepatuhan Hukum
XI. Sekretaris Perusahaan

Corporate Governance

I. General Meeting of Shareholders
II. Board of Commissioners and the Committees formed by the Board of Commissioners:
    a. Audit Committee
    b. Risk Monitoring Committee
    c. Remuneration and Nomination Committee
III. Board of Directors
IV. Sharia Business Unit
V. Risk Management
VI. Internal Audit
VII. Whistleblowing System
VIII. Independent Auditor
IX. Financial Calendar
X. Legal Compliance
XI. Corporate Secretary

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Indonesia sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan memiliki 3 (tiga) buah organ perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki tugas dan wewenang sendiri-sendiri.

The Company is incorporated under Indonesian Law in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Company has 3 (three) company organs, i.e., General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each has its own duties and responsibilities.

## I. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan, yaitu antara lain:

## I. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the power and authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors limited to, as determined in prevailing law and/or the articles of association of the Company, as follows:

- Perubahan anggaran dasar;
- Besarnya modal;
- Penggunaan keuntungan bersih;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan; dan
- Dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS terdiri dari:
(i) RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun paling lambat pada akhir bulan April; dan
(ii) RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Dewan Komisaris atau 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dengan hak suara yang sah dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut tertulis dan dikirimkan dengan surat tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

Secara umum, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan RUPS diusahakan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan, seperti persetujuan merger, konsolidasi, atau *spin off*.

- Change in the article of association;
- Amount of capital;
- Utilization of net profit;
- Appointment and removal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Merger, consolidation, acquisition, or separation of the Company; and
- Approval of transaction that exceeds certain amount.

GMS consists of:
(i) Annual GMS, convened once a year not later than the end of the month of April in every year; and
(ii) Extraordinary GMS, convened from time to time when deemed necessary.

The Board of Commissioner or 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights may request the Board of Directors to call and convene Extraordinary GMS. The request shall be in writing and sent through registered mail by mentioning the matters to be discussed in the Extraordinary GMS.

Generally, a GMS may be convened if attended or represented by shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total shares issued by the Company with valid voting rights.

All resolutions of a General Meeting of Shareholders shall be adopted based on deliberations with a view to achieve consensus. If no resolution can be adopted through deliberations, then the resolution shall be adopted by voting based on the approval of at least 2/3 (two-thirds) of the total number of votes validly cast at the Meeting.

Quorum and voting requirements are applied differently and stricter when a GMS is convened to approve certain important matters as determined in the Company's articles of association, e.g. merger, consolidation, or spin off approval.

Pada tanggal 6 April 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 28 April 2021, Nomor 07, yang memutuskan:

1 a. Memberikan pengesahan terhadap Laporan Keuangan 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dituangkan dalam laporan No. 00080/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/II/2021 tertanggal 19 Februari 2021, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan

b. Memberikan persetujuan dan menerima Laporan Tahunan 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang dilampirkan;

memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada semua anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan semua anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan di Tahun Buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 dan Laporan Keuangan 2020.

2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp39.251.116.054,- (tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh satu juta seratus enam belas ribu lima puluh empat rupiah) sebagai berikut:
   i. tidak akan ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan kepada Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2020;
   ii. Mengalokasikan Rp8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; sehingga total dana cadangan Perseroan akan berjumlah Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah); dan
   iii. Menyimpan sisa dari laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sejumlah Rp31.251.116.054,- (tiga puluh satu miliar dua ratus lima puluh satu

On 6 April 2021, the Company convened the Annual GMS for 2020 Financial Year which conducted through circular resolutions as written on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, SH, Notary in Jakarta, dated 28 April 2021, Number 07, with resolutions as follows:

1 a. To ratify the 2020 Financial Report audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network), as stated in their report No. 00080/2.1025/AU.1/09/0229-3/1/II/2021 dated 19 February 2021, rendering the opinion of fairly stated in all material respects; and

b. To approve and accept the 2020 Annual Report, including to ratify the Board of Commissioners' supervisory report contained therein;

to grant full release and discharge to all members of the Board of Directors for their management actions and all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions performed in the 2020 Financial Year, to the extent that such actions were reflected In the 2020 Annual Report and the 2020 Financial Report.

2. To determine the appropriation of the Company's net profit for the 2020 Financial Year amounted to IDR39,251,116,054 (thirty-nine billion two hundred fifty one million one hundred sixteen thousand fifty four rupiah), as follows:
   i. No dividend will be paid to the Shareholders from the Company's net profit for the 2020 Financial Year;
   ii. To allocate IDR8,000,000,000 (eight billion rupiah) for the Company's Statutory Reserve Fund for the 2020 Financial Year; therefore, the total Reserve Fund of the Company shall be amounting to IDR64,000,000,000 (sixty-four billion Rupiah); and
   iii. To keep the remaining amount of the Company's net profit for the 2020 Financial Year amounted to IDR31,251,116,054 (thirty-one billion two hundred

juta seratus enam belas lima puluh empat Rupiah) sebagai laba ditahan Perseroan.

3. Menyetujui remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Sirkuler tertanggal 6 April 2021, untuk masa jabatan mereka masing-masing sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang ditentukan oleh Pemegang Saham hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2022.

4. a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) dan anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan

   b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan dan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.

## II. Dewan Komisaris dan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, termasuk memberikan nasihat, rekomendasi dan/atau juga persetujuan, jika diperlukan, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan.

fifty one million one hundred sixteen thousand fifty four Rupiah) as retained earnings of the Company.

3. To approve the remuneration for the members of the Board of Directors of the Company and the honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company as described in the Circular Resolutions dated 6 April 2021, for their respective term of office in accordance with provisions/policies determined by the Shareholders until the closing of the AGMS of the Company in 2022.

4. a. To appoint the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, which is a public accountant firm registered in Financial Services Authority ("OJK") and a member of PricewaterhouseCoopers global network, to conduct the audit of the financial statements of the Company for the 2021 Financial Year; and

   b. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of such public accountant firm with due regard to the recommendation of the Audit Committee of the Company and the proposal of the Board of Commissioners of the Company.

## II. Board of Commissioners and the Committees formed by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is charged with the duty to supervise the management of the Company by the Board of Directors, including to provide advice, recommendation and/or approval, if necessary, to the Board of Directors of the Company to implement strategy and development plan.

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri; oleh karena itu, semua tindakan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama sebagai suatu majelis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a council, and each member of the Board of Commissioners cannot act individually; therefore, all decisions are made by the Board of Commissioners based on consensus as a council. In the implementation of their duties, the Board of Commissioners acts in good faith, prudent, and responsibility in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing regulations.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

All members of the Board of Commissioners are appointed by the Shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yaitu tanggal 24 Februari 2021, 6 April 2021, 28 Juni 2021, 23 Agustus 2021, 28 Oktober 2021, dan 13 Desember 2021, dengan tingkat kehadiran masing-masing 100% yang seluruhnya juga merupakan rapat bersama Direksi sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

In 2021, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, dated 24 February 2021, 6 April 2021, 28 June 2021, 23 August 2021, 28 October 2021, and 13 December 2021, with 100% meeting attendance, that also counted as joint meetings with the Board of Directors in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat kehadiran Rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diadakan dalam periode 1 (satu) tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2014.

Therefore, all members of the Board of Commissioners complied with the Board of Commissioners meeting attendance requirement for at least 75% from the total meetings of Board of Commissioners convened within 1 (one) year period pursuant to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 29/POJK.05/2020 juncto Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Nomor 30/POJK.04/2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 28 Juli 2021, Nomor 40, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Shareholders Resolution drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notary in Tangerang City, dated 28 July 2021, Number 40, composition of the Board of Commissioners are as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Presiden Komisaris | Hao Quoc Tien | President Commissioner |
| Wakil Presiden Komisaris | Suparno Djasmin | Vice President Commissioner |
| Komisaris Independen | Lindawati Gani | Independent Commissioner |

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2022.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas juga telah memperoleh sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

Selama tahun 2021, kinerja Dewan Komisaris telah dinilai melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan oleh pemegang saham Perseroan sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam pedoman yang ditentukan oleh pemegang saham yakni PT Astra International, Tbk. dan Toyota Financial Services Corporation.

Sedangkan kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada laporan kinerja yang disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

All members of the Board of Commissioners of the Company as mentioned above also have acquired basic certification in financing to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

In 2021, the performance of the Board of Commissioners had been evaluated through GMS and by shareholders of the Company's in accordance with the criterias stipulated in the guidelines by the shareholders, i.e., PT Astra International Tbk. and Toyota Financial Services Corporation.

Whereas the performance of the Board of Directors had been evaluated by the Board of Commissioners through the meetings of Board of Commissioners based on the performance report delivered at the meetings.

## Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, melalui Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menerima dan menelaah laporan-laporan dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagai komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi guna mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020.

**a. Komite Audit**

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya mengenai efektivitas atas Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelaksanaan manajemen risiko, mekanisme pengendalian internal,

## Committees established by the Board of Commissioners to support the effectiveness of supervisory function of the Board of Commissioners.

In 2021, through the meetings of Board of Commissioners, the Board of Commissioners approved and reviewed reports from the Audit Committee and Risk Monitoring Committee as the committees formed to support the duties of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company also formed the Remuneration and Nomination Committee to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee has performed its roles and responsibility and complied with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 29/POJK.05/2020.

**a. Audit Committee**

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners that is specifically assigned to provide insights to the Board of Commissioners in its supervisory function concerning the effectivity of Good Corporate Governance, implementation of risk management, internal control mechanism, reliability

keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:
1. Menelaah tingkat kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan;
2. Menelaah tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal dan eksternal;
3. Menelaah pelaksanaan fungsi audit internal, yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektivitas tindak lanjut hasil audit internal yang dilakukan;
4. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan dua orang anggota yang berasal dari luar Perseroan.

Kriteria untuk menjadi anggota Komite Audit adalah independen dan bebas dari benturan kepentingan. Di samping itu, anggota Komite Audit diharapkan bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% untuk 4 (empat) kali rapat dan 66,67% untuk 1 (satu) kali rapat.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor: 002/CommApp/Leg/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

of financial statements and compliance with the prevailing regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:
1. To evaluate the adequacy and effectiveness level of internal control mechanism in the Company;
2. To evaluate the adequacy level of the management actions in following up the recommendations from the internal and external auditor;
3. To evaluate the quality of internal audit function by evaluating the plan, performance, findings, and effectiveness of follow-up actions towards internal audit findings;
4. To evaluate and advise the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests in the Company; and
5. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter. Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee members consist of the minimum of one Independent Commissioner and two independent members from the external of the Company.

The requirements to be a member of Audit Committee are to be independent and freedom from conflict of interests. Furthermore, the members of Audit Committee shall be professional in performing their duties and providing advice to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee convened 5 (five) meetings, with 100% meeting attendance for 4 (four) meetings and 66.67% meeting attendance for 1 (one) meeting.

Based on the Board of Commissioners Circular Resolution Number: 002/CommApp/Leg/II/2021 dated 2 February 2021, the composition of Committee Audit is as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Ketua | Lindawati Gani | Chairman |
| Anggota | Gede Harja Wasistha | Member |
| Anggota | Juliani Eliza Syaftari | Member |

menjabat sejak 2 Februari 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

incumbent as of 2 February 2021 up to the closing of Annual GMS year 2022.

**b. Komite Pemantau Risiko**

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/CommApp/Leg/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

**b. Risk Monitoring Committee**

To support the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management by the Board of Directors, the Board of Commissioners formed a Risk Monitoring Committee.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution Number: 003/CommApp/Leg/II/2021 dated 2 February 2021, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Ketua | Lindawati Gani | Chairman |
| Anggota | Gede Harja Wasistha | Member |
| Anggota | Juliani Eliza Syaftari | Member |

menjabat sejak 2 Februari 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

incumbent as of 2 February 2021 up to the closing of Annual GMS year 2022.

**c. Komite Remunerasi dan Nominasi**

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan remunerasi dan nominasi dalam Perusahaan, maka Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 006/CommApp/Leg/VII/2021 tanggal 23 Juli 2021, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

**c. Remuneration and Nomination Committee**

To support the Board of Commissioners in monitoring the implementation of remuneration and nomination in the Company, the Board of Commissioners formed a Remuneration and Nomination Committee.

Pursuant to the Board of Commissioners Resolution Number: 006/CommApp/Leg/VII/2021 dated 23 July 2021, the composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Ketua | Lindawati Gani | Chairman |
| Anggota | Hao Quoc Tien | Member |
| Anggota | Suparno Djasmin | Member |
| Anggota | Juliani Eliza Syaftari | Member |

menjabat sejak 23 Juli 2021 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

incumbent as of 23 July 2021 up to the closing of Annual GMS year 2022.

Secara berkala Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dengan agenda nominasi dan/ atau remunerasi untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Sehubungan dengan fungsi nominasi, melalui rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Pemegang Saham atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinominasikan oleh Pemegang Saham sekaligus untuk memenuhi kewajiban yang diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016. Sedangkan, sehubungan dengan fungsi remunerasi Dewan Komisaris membahas hal-hal terkait dengan penentuan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2021 adalah sekitar Rp14,5 miliar.

Periodically, the Remuneration and Nomination Committee convened the meetings of the Remuneration and Nomination Committee with agenda of nomination and/or remuneration to implement the nomination and remuneration function. Regarding the nomination function, through the meetings of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners provided recommendation to the Shareholders on the candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as nominated by the Shareholders, also to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 27/POJK.03/2016. As for the remuneration function, the Board of Commissioners discussed matters related to the determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2021, remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted approximately IDR14.5 billion.

## Piagam Dewan Komisaris

Sebagai upaya dalam implementasi GCG yang lebih baik, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman Dewan Komisaris dan anggotanya dalam menjalankan fungsi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

## Board of Commissioners Charter

As part of the improved implementation of GCG, the Board of Commissioners issued the Board of Commissioners Charter as guidance for the Board of Commissioners in implementing its duties and to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) regulation No. 33/POJK.04/2014.

## III. Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang membawa keberhasilan bagi Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efisien dan efektif, dalam pengelolaan sehari-hari anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagian struktur organisasi.

Dalam rangka memperkaya kompetensi profesional mereka secara berkelanjutan, jajaran Direksi Perseroan secara aktif turut berpartisipasi dalam serangkaian konferensi dari seminar yang terkait dengan bidangnya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang, tanggal 28 Juli 2021, Nomor 40, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

## III. Board of Directors

All members of the Board of Directors are appointed and removed by the Shareholders through General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is responsible for business strategy plan and management of the Company to achieve its vision, mission, and goals. The Board of Directors shall performed its duties with good faith, prudent, and full responsibility in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws.

To implement its function with efficiency and effectiveness, in managing day-to-day operation, each member of the Board of Directors has specific role and responsibility as shown in organization structure.

To enrich their professional competencies continuously, the members of Board of Directors of the Company actively participated in a series of seminar conferences related to each member's role, whether locally or overseas.

Based on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notary in Tangerang, dated 28 July 2021, Number 40, composition of the Board of Directors is as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | Agus Prayitno Wirawan | President Director |
| Wakil Presiden Direktur | Tetsuo Higuchi | Vice President Director |
| Direktur | Wisnu Kusumawardhana | Director |
| Direktur | Daisuke Shimohara | Director |
| Direktur | Devy Santoso Jayadi | Director |

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

Seluruh anggota Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan diatas juga telah memperoleh sertifikat keahlian di bidang pembiayaan pada tahun 2021 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2022.

All members of the Board of Directors of the Company as mentioned above have acquired expertise certifications in financing in 2021 to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.05/2018.

Di tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) Rapat Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

a. 10 (sepuluh) rapat dengan tingkat kehadiran 100%; dan
b. 2 (dua) rapat dengan tingkat kehadiran 80%.

Semua Rapat Direksi dihadiri oleh Direksi dengan memenuhi syarat kuorum berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang terkait.

Dengan demikian seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat kehadiran Rapat Direksi sekurang-kurangnya 50% dari jumlah Rapat Dewan Komisaris yang diadakan dalam periode 1 (satu) tahun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2014.

Di tahun 2021, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melakukan rapat bersama (*joint meeting*) sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, sebanyak 6 (enam) kali.

Selain melalui Rapat Direksi untuk pengambilan keputusan dengan nilai konsekuensi tinggi, Perseroan juga membentuk komite-komite yang mana Direksi juga menjadi bagian dari komite-komite tersebut. Keputusan diambil melalui rapat komite-komite tersebut. Akan tetapi apabila rapat tidak dapat dilaksanakan, pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui keputusan sirkuler. Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur menjadi ketua dari tiap komite dan anggota Direksi lainnya menjadi anggota dari komite. Komite-komite yang dibentuk Perseroan antara lain adalah Management Committee, Credit Committee, Treasury Committee, Marketing Committee, dan Risk Committee.

## Piagam Direksi

Sebagai upaya dalam implementasi GCG yang lebih baik, Direksi telah mengeluarkan Piagam Direksi sebagai pedoman Direksi dan anggotanya dalam menjalankan fungsi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

In 2021, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings, with the percentage of attendance as follows:

a. 10 (ten) meetings with 100% attendance; and
b. 2 (two) meetings with 80% attendance.

All meetings of Board of Directors were attended by the Board of Directors by fulfilling the quorum requirement pursuant to the Articles of Association of the Company and related prevailing regulations.

Therefore, all members of the Board of Directors complied with the Board of Director's meeting attendance requirement for at least 50% from the total meetings of Board of Commissioners convened within 1 (one) year period pursuant to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 30/POJK.04/2014.

In 2021, the Board of Directors along with the Board of Commissioners convened 6 (six) joint meetings to comply with the Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Other than through the meetings of Board of Directors to make decisions with high consequences, the Company formed committees in which the Board of Directors became members. Decisions were made through the meetings of the committees. However, shall the meetings cannot be convened; approval can be obtained by circular resolutions. President Director or Vice President Director became the chairman of each committee and the other members of Board of Directors became the members of committees. The committees formed by the Company were Management Committee, Credit Committee, Treasury Committee, Marketing Committee, and Risk Committee.

## Board of Directors Charter

As part of the improved implementation of GCG, the Board of Directors issued the Board of Directors Charter as guidance for the Board of Directors in implementing its duties and to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) regulation No. 33/POJK.04/2014.

## IV. Unit Usaha Syariah

### a. Unit Usaha Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari Perseroan yang dibentuk untuk melaksanakan pembiayaan syariah. Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015, telah mendapatkan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-366/NB.223/2015. Selanjutnya, Perseroan mendapatkan ijin untuk memasarkan produk Musyaraqah Mutanaqishah (MMQ) melalui Surat Direktur IKNB Syariah No. S-1045/NB.223/2016 tertanggal 31 Agustus 2016 dan ijin untuk memasarkan produk Ijarah melalui Surat Direktur IKNB Syariah No. S-562/NB.213/2021 tertanggal 9 Juni 2021.

### b. Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka mengawasi aspek syariah dalam operasional Perseroan dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2019, Perseroan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 10 Agustus 2020, Nomor 13, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

## IV. Sharia Business Unit

### a. Sharia Business Unit

Pursuant to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 10/POJK.05/2019, Sharia Business Unit is the working unit in the Company that was formed to provide sharia financing. On 31 August 2015, the Company has obtained Sharia Business Unit License from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through the Decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority Number KEP-366/NB.223/2015. Furthermore, the Company has obtained permit to market Musyaraqah Mutanaqishah (MMQ) products through the Letter of Director of IKNB Syariah No. S-1045/NB.223/2016 dated 31 August 2016 and permit to market Ijarah products the Letter of Director of IKNB Syariah No. S-562/NB.213/2021 dated 9 June 2021.

### b. Sharia Supervisory Board

In supervising sharia aspects in operational activities in the Company and to comply with Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 10/POJK.05/2019, the Company is required to have Sharia Supervisory Board that is appointed in General Meeting of Shareholders.

Based on Deed of Shareholders Resolutions drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated 10 August 2020, Number 13, the composition of Sharia Supervisory Board is as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Ketua | Hasanudin | Chairman |
| Anggota | Basri Bermanda | Member |
| Anggota | Siti Ma'rifah | Member |

menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

incumbent up to the closing of Annual GMS year 2022.

## Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi terhadap produk, program, dan layanan;
b. Memberikan nasihat dan masukan kepada manajemen terkait urusan bisnis syariah Perseroan, termasuk sebagai mentor untuk beberapa perbedaan pandangan antara Perseroan dengan konsumen;
c. Memantau implementasi dari bisnis syariah Perseroan;
d. Menjadi perantara antara Perseroan dan DSN-MUI;
e. Memberikan evaluasi kebijakan manajemen risiko terkait kepatuhan terhadap prinsip syariah, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun jika dibutuhkan;
f. Melakukan evaluasi tanggung jawab Direksi tentang implementasi kebijakan manajemen risiko terkait prinsip syariah setidaknya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

## Duties, Authorities and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board has the following duties, authorities and responsibilities:

a. To provide recommendations on products, programs and services;
b. To provide advice and insight to the management regarding the Company''s sharia business affairs, including acting as a mentor for dissenting opinions between the Company and consumers;
c. To monitor the implementation of the Company''s sharia business activities;
d. To act as an intermediary between the Company and DSN-MUI;
e. To provide evaluation of risk management policies related to compliance with sharia principles, at least once in 1 (one) year if needed;
f. To evaluate the responsibilities of the Board of Directors regarding the implementation of risk management policies related to sharia principles at least once in 6 (six) months.

## Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan secara rutin melakukan pertemuan untuk melaksanakan tugas, khususnya memberikan konsultasi Syariah kepada Perseroan. Selain itu, DPS juga mengadakan pertemuan rutin yang bertujuan sebagai sarana komunikasi sekaligus untuk membahas perkembangan dan permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Syariah.

Di tahun 2021, DPS menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat dengan keseluruhan tingkat kehadiran 100%.

Sepanjang tahun 2021, pengawasan DPS dilakukan terkait dengan:

1. Pelaporan mengenai produk pembiayaan dengan prinsip Syariah yang sudah ada;
2. Penanganan restrukturisasi pembiayaan pelanggan terkait dengan *force majeure* (pandemi Covid-19); dan
3. Rencana migrasi kontrak konvensional Kantor Cabang Unit Syariah Aceh (qanun Aceh).

## Sharia Supervisory Board Meeting

Sharia Supervisory Board (DPS) of the Company periodically met to implement its duties, especially to provide Sharia consultancy to the Company. Furthermore, DPS regularly convened meetings as means of communication to discuss progress and matters related to the implementation of Sharia principles.

In 2021, DPS convened 12 (twelve) meetings with 100% meeting attendance.

In 2021, DPS supervisory duties included:

1. Reporting on the existing financing product based on Sharia principle;
2. Customer's financing restructuration related to force majeure (Covid-19 pandemic); and
3. Aceh Sharia Unit Branch Office conventional contracts migration plan (Aceh qanun).

### Pendapatan non halal dan penggunaannya

Sepanjang tahun 2021, terkait dengan pelaksanaan pembiayaan dengan prinsip Syariah, tidak ada pendapatan non halal yang diperoleh Perseroan.

### Non halal income and its utilization

In 2021, there was none non-halal income received by the Company related to the implementation of financing based on Sharia principle.

### Jumlah tuntutan hukum yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2021, terkait dengan pelaksanaan pembiayaan dengan prinsip Syariah, tidak terdapat tuntutan hukum yang signifikan yang dihadapi Perseroan.

### Number of Legal Lawsuits and its resolution

In 2021, there was no significant legal lawsuits faced by the Company related to the implementation of financing based on Sharia principle.

## V. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kondisi bisnis jasa keuangan saat ini dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko. Berikut digambarkan Proses Mitigasi Risiko dilakukan oleh Perseroan:

## V. Risk Management

In conducting its business activities, the Company implemented integrated Enterprise Risk Management (ERM) that was aligned with the Company's condition and current financial services business situation by considering Company's ability in managing risks. Here is the Risk Mitigation Process implemented by the Company:

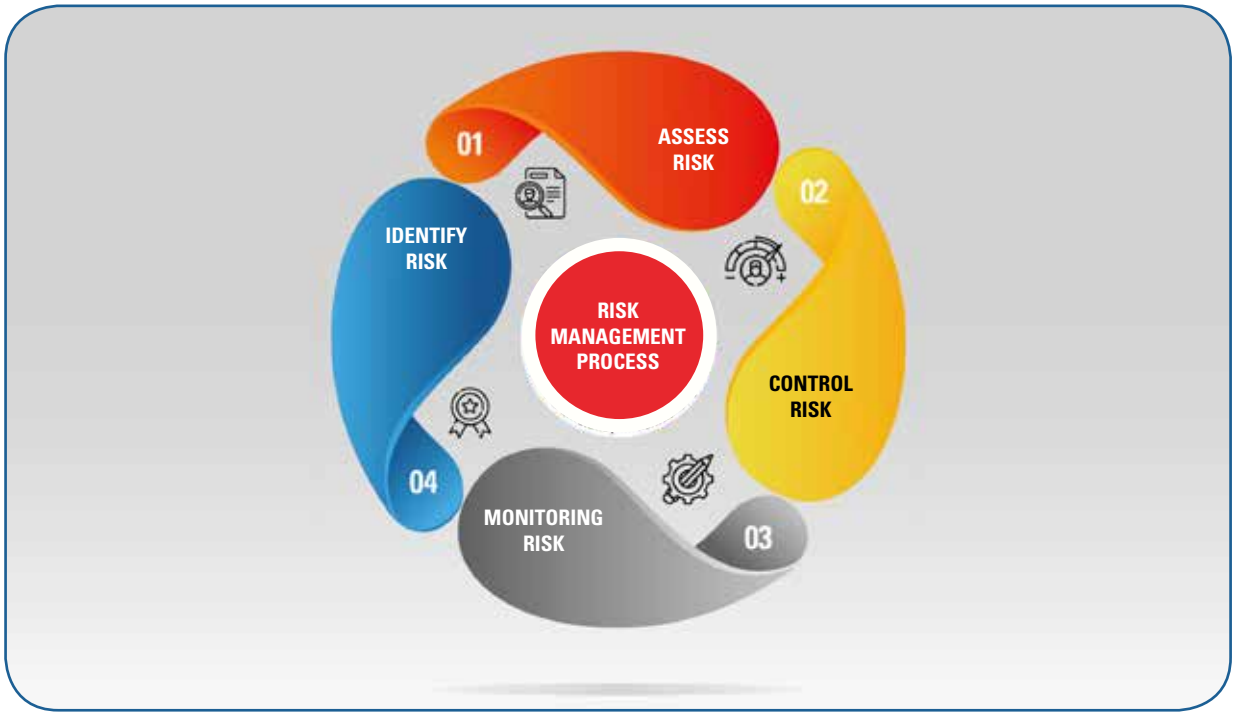

Perseroan memastikan penerapan Manajemen Risiko dengan menerapkan 5 (lima) pilar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi salah satunya melalui Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama (*joint meeting*) Direksi dan Dewan Komisaris, dan komite-komite yang dibentuk oleh Perseroan;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, salah satunya melalui program *self assessment*;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan menyadari bahwa bisnis Perseroan sangat erat hubungannya dengan risiko-risiko yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap risiko-risiko tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Penerapan Manajemen Risiko untuk setiap risiko diuraikan sebagai berikut:

**(i) Risiko Pasar**

Dalam menerapkan kebijakan risiko pasar, Perseroan menerapkan *Asset Liabilities Management* (ALM) serta melakukan pengawasan aktif dalam memitigasi risiko akibat perubahan (fluktuasi) suku bunga pinjaman dan nilai tukar (*currency*).

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *interest*

The Company ensured the implementation of Risk Management by implementing 5 (five) principles pursuant to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 44/POJK.05/2020 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors, e.g., through the meetings of Board of Directors, the meetings of Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and committees formed by the Company;
2. Adequate risk management policy and procedure, as well as determination of risk limitations;
3. Adequate risk identification, measurement, control and supervision, as well as risk management information system, e.g., through self assessment;
4. Comprehensive internal control system.

The Company realized that its business activities were closely related with the risks stipulated in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 17/POJK.03/2014 regarding Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. Therefore, the Company controlled and managed those risks pursuant to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 44/POJK.05/2020 and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Circular Letter Number 07/SEOJK.05/2021 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institution.

Risk Management implementation for each risk is as follows:

**(i) Market Risk**

In implementing market risk policy, the Company implemented Asset Liabilities Management (ALM) and actively conducted supervision on risk mitigation resulting from the fluctuation of loan interest and currency exchange rate.

The Company realized there were foreign currency exchange risks due to fluctuation on currency and interest rate, therefore the Company conducted cross currency swap and interest rate swap transactions

*rate swap* dari suku bunga Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

from floating US Dollar and Japanese Yen interest rate to fixed Rupiah interest rate to protect the value towards the uncertainty of interest rate and foreign currency exchange resulting from the cash flow and loan interest.

**(ii) Risiko Kredit**

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Pada tahun 2021, Perseroan berupaya mengelola risiko kredit di tengah situasi pandemi. Hal ini ditunjukan dengan rasio *Non-Performing Financing (NPF)* Perseroan di tahun 2021 sebesar 0,28%.

Perseroan terus berusaha meningkatkan proses pengelolaan kredit dan meyakini bahwa dengan strategi pengelolaan risiko yang tepat, seluruh potensi risiko dapat dikurangi. Langkah yang ditempuh oleh Perseroan dalam rangka mengelola risiko kredit adalah dengan memperbaiki kualitas portofolio serta memperketat proses kredit yaitu dengan membangun proses akusisi yang *prudent* dan *independent*. Selain itu Perseroan melakukan pengembangan teknologi untuk mengenal calon pelanggan saat proses akuisisi untuk memastikan kebenaran data pelanggan yaitu *Electronic-Know Your Customer* (E-KYC) serta memanfaatkan Biro Kredit.

Perseroan juga melakukan perbaikan pada strategi dan proses penagihan dengan membangun proses yang lebih efektif dan efisien untuk mengurangi potensi kerugian akibat gagal bayar pelanggan, termasuk di dalamnya dengan melengkapi dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dibuktikan dengan sertifikasi kompetensi, serta meningkatkan efisiensi dengan memanfaatkan teknologi dan automasi khususnya pada bagian penagihan.

**(ii) Credit Risk**

The Company faces credit risk, i.e, consumers' inability to pay. The Company has implemented financing policy based on prudential principle, monitored the consumer's financing portfolio, finance lease investment, and dealer financing continuously to minimize the credit risk.

In 2021, the Company attempted to manage credit risk amidst pandemic situation. It is proven by the Company's Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.28% in 2021.

The Company kept improving its credit management process and assured that by the correct risk management strategy, all potential risks could be minimized. The countermeasures taken by the Company in managing credit risk, i.e., by improving portfolio quality and tightening credit process by developing independent and prudent acquisition process. Furthermore, the Company also developed technology to identify prospective customers during acquisition process to verify the validity of prospective customers' data through Electronic-Know Your Customer (E-KYC) and utilized Credit Bureau.

The Company also conducted improvement in strategic and collection process by building more effective and efficient process to minimize loss resulting from customer's payment default, including completing and developing Human Resources proven with competence certificate, also improving the efficiency by utilizing technology and automation, especially collection.

Perseroan menyadari bahwa adanya potensi *fraud* yang mungkin terjadi yang mempengaruhi risiko kredit. Maka dari itu sebagai bentuk antisipasi, Perseroan membangun tim dan sistem pemantauan yang aktif melakukan analisa dengan harapan meminimalisir kemungkinan terjadinya *external fraud*.

The Company realized there were potential of fraud that might impacted the credit risk. Therefore, as anticipation, the Company formed an active monitoring team and system with the hope of minimalizing the potential of external fraud.

**(iii) Risiko Operasional**

Risiko operasional mencakup seluruh potensi risiko dari seluruh kegiatan operasional yang diakibatkan oleh:

1. Ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal;
2. Kesalahan manusia, sistem dan infrastruktur; dan
3. Faktor eksternal yang berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan memastikan ketersediaan dan pemenuhan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sejak tahun 2017, Perseroan telah menetapkan *Risk Champion Officer* (RCO) sebagai *strategic partner* yang diamanatkan oleh Perseroan untuk menganalisa dan mengelola seluruh *key activity* di dalam kegiatan operasional cabang sehari-hari. RCO bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan sedini mungkin untuk seluruh hal yang diperkirakan dapat menimbulkan risiko operasional yang lebih besar di kemudian hari.

Untuk mengantisipasi risiko yang diakibatkan oleh bencana alam, kondisi pandemi, dan kesalahan dan/atau kelalaian manusia, serta risiko lainnya, Perseroan membangun sistem manajemen, yaitu *Business Continuity Management* (BCM), untuk memitigasi risiko operasional, berupa *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Data Recovery Center* (DRC) serta melakukan *testing* secara berkala. Perseroan juga menyiapkan *backup system* di lokasi yang aman, untuk memastikan kesiapan infrastruktur baik *software* maupun *hardware* pada kondisi darurat.

Di era teknologi informasi dan komunikasi yang maju pesat ini, risiko *cyber* juga menjadi hal yang diperhatikan oleh Perseroan termasuk keamanan data dan aplikasi serta kesiapan infrastruktur yang selalu diperbaharui. Kecurangan sistem, pencurian identitas, hacking, dan pelanggaran terhadap keamanan jaringan

**(iii) Operational Risk**

Operational risk includes all potential risks from its operational activities due to:

1. Inadequate or non-functioning internal process;
2. Human, system, and infrastructure errors; and
3. External factors which potentially disrupts the Company's business sustainability.

The Company ensured that the availability and fulfillment of Human Resources quality is aligned with business needs. Since 2017, the Company has determined Risk Champion Officer (RCO) as strategic partners mandated by the Company to analyze and manage all key activities in daily operational activities at branch offices. RCO is responsible to deliver a report at the earliest for all matters that may cause bigger operational risks in the future.

To anticipate risks caused by natural disaster, pandemic, and human error and/or omission, as well as other risks, the Company built a management system i.e. Business Continuity Management (BCM), in response to mitigate operational risks, such as Building BCP (Business Continuity Plan) and DRC (Data Recovery Center) as well conducted periodic testings. The Company also prepared back up system at the safe location, to ensure infrastructure accessibility, whether software nor hardware, in emergency.

In the fast growing of information and communication technology era, cyber risk also became an issue including data and application security as well as updated infrastructure accessibility. Fraud in system, identity theft, hacking, and violation towards network security are the forms of cyber risks that need to be

merupakan bentuk-bentuk risiko *cyber* yang harus diantisipasi oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan membangun tim khusus (*Security Response Incident Team*) yang berfungsi sebagai tim cepat tanggap terhadap risiko *cyber*. Dalam memastikan sistem manajemen keamanan informasi Perseroan sudah berjalan dengan baik, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Perseroan juga membangun kepedulian (*awareness*) kepada seluruh karyawan atas pengelolaan risiko operasional di dalam Perseroan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat melakukan pemeriksaan mandiri (*self assessment*) secara berkala untuk mengevaluasi perubahan risiko yang terjadi dan melakukan mitigasi risiko di areanya masing-masing.

**(iv) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan atas ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap *stakeholders* seperti investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas, Perseroan melakukan *stress test* risiko likuiditas secara berkala dan konsisten untuk menjaga kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan makroekonomi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menyiapkan *contingency plan* untuk memastikan kelangsungan bisnis dan kecukupan modal melalui indikator-indikator rasio. Salah satu rasio yang dimonitor adalah rasio lancar yang pada Desember 2021 mencapai 117,39% dan rasio kecukupan modal pada Desember 2021 mencapai 18,35%.

anticipated by the Company. Therefore, the Company formed a special team (Security Response Incident Team) that functioned as the fast response team towards cyber risks. To ensure the implementation of information security management system in the Company, the Company has obtained the ISO 27001:2013 certification regarding Information Security Management System.

The Company also raised employees awareness on operational risk management in the Company. Therefore, all employees may conduct regular self-assessment to evaluate changes of risks that occurred and mitigate the risks in each area.

**(iv) Liquidity Risk**

Liquidity risk is related to the possibility of the Company's inability to fulfill its short-term obligations to the stakeholders such as investors and lenders, that may be caused by limited funding access or inability to liquidate the owned asset with reasonable price.

Liquidity risk management was aimed to minimize the possibility of Company's inability to obtain cash flow funding sources and to build Company's liquidity strength to support long-term sustainability and continuous growth.

In maintaining liquidity risk, the Company conducted liquidity risk stress test periodically and consistently to maintain the Company's preparedness in facing macroeconomic changes and to ensure that the Company has prepared contingency plan to ensure business sustainability and capital adequacy through ratio indicators. One of the ratios monitored by the Company is current ratio which in December 2021 reached 131.63% and capital adequacy ratio which in December 2021 reached 18,35%.

Hal lain yang dilakukan untuk memastikan ketersediaan dana, Perseroan menjalin hubungan dengan berbagai bank dan lembaga keuangan lainnya, serta membangun alternatif pendanaan yang efektif, dengan cara memanfaatkan sumber-sumber dana dan instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Perusahaan menjajaki kemungkinan *joint financing* dengan beberapa lembaga keuangan bank sebagai alternatif sumber pendanaan.

Other things that were implemented to ensure its fund availability, the Company built relationships with various banks and other financial institutions, as well as created effective funding alternatives, by utilizing the funding sources and financial instruments which were aligned with Company's objective. The Company has explored joint financing possibilities with several banks as an alternative source of funding.

**(v) Risiko Hukum**

Untuk mengelola risiko hukum, Perseroan melakukan pengendalian risiko antara lain dengan melakukan prosedur analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru. Prosedur analisis aspek hukum tersebut dilakukan oleh Corporate Legal and Secretary Department bersama dengan departemen-departemen lainnya yang menjadi *risk owner*.

Dalam mengantisipasi risiko hukum, Corporate Legal and Secretary Department juga memastikan setiap kegiatan atau transaksi telah mendapat kajian dari sisi hukum dan menyediakan analisis atau nasihat hukum kepada seluruh unit organisasi dan/atau pegawai pada setiap jenjang organisasi.

**(v) Legal Risk**

To manage legal risk, the Company conducted risk control, i.e., by conducting legal aspects analysis procedure upon new products and/or activities. The legal aspects analysis procedure was conducted by the Corporate Legal and Secretary Department along with the related departments as the risk owners.

In anticipating legal risk, the Corporate Legal and Secretary Department also ensured that every activity or transcation had obtained legal review and provided legal advice or analysis to all units in the organization and/or employees in each level of organization.

**(vi) Risiko Strategis**

Pengelolaan risiko strategis dilakukan Perseroan dalam proses perencanaan strategi dalam bentuk rencana bisnis tahunan serta *planning and budgeting*, yang mempertimbangkan keselarasan antara strategi Perseroan dan strategi unit bisnis.

Pada saat proses perencanaan strategi, Perseroan mempertimbangkan faktor dari internal dan eksternal Perseroan. Perseroan mempertimbangkan faktor internal dengan menganalisis kekuatan Perseroan, dan faktor eksternal Perseroan dengan menganalisis tantangan dan kondisi ekonomi yang dihadapi Perseroan.

Dalam rangka pemantauan risiko strategi, Perseroan mengadakan pertemuan untuk memonitor perkembangan strategi Perseroan dan membahas isu-isu terkait yang berhubungan dengan strategi di setiap direktorat.

**(vi) Strategic Risk**

Strategic risk management was conducted by the Company in strategic planning process in the form of yearly business plan as well as planning and budgeting, that considered alignment between Company strategy and business unit strategy.

In strategic planning process, the Company considered its internal and external factors. The Company considered internal factors by analyzing its strength, and external factors by analyzing challenges and economic condition faced by the Company.

To monitor strategic risk, the Company convened meetings to monitor the development of the Company's strategies and discussed related issues related to the strategies in each directorate.

**(vii) Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan berhubungan dengan bagaimana Perseroan berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang diatur baik internal maupun eksternal.

Perseroan memastikan seluruh unit bisnis mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku baik internal Perseroan maupun dari regulator. Untuk itu, Perseroan membentuk satuan kerja yang bertugas untuk memastikan seluruh unit bisnis sudah mengetahui, memahami, dan menjalankan peraturan-peraturan tersebut.

Selain itu, Perseroan juga aktif dalam pelaksanaan program APU-PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) di antaranya melalui pembaharuan regulasi internal, pemantauan risiko secara menyeluruh dan peningkatan awareness di seluruh fungsi dan unit Perseroan.

Perseroan juga membangun budaya anti penyuapan dan saat ini sedang dalam proses mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

**(vii) Compliance Risk**

Compliance risk is related to how Company acts pursuant to the policy and procedure regulated internally and externally.

The Company ensured that all business units complied with the rules and regulations issued by the Company's internal or by regulators. Therefore, the Company formed a special unit to ensure all business units have known, understood, and implemented those rules and regulations.

Furthermore, the Company also actively implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs, including updating internal regulations, monitoring overall risk, and increasing awareness in all functions and units of the Company.

The Company also built an anti-bribery culture and currently is in the process to obtain the ISO 37001:2016 regarding Anti-Bribery Management System certification.

**(viii) Risiko Reputasi**

Risiko reputasi disebabkan oleh publikasi negatif yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif yang ditujukan kepada Perseroan. Dalam mengendalikan dan menangani risiko reputasi, Perseroan memiliki *contact center* untuk melayani pertanyaan dan keluhan pelanggan mengenai produk ataupun layanan Perseroan.

Selain melalui *contact center,* Perseroan mengendalikan dan menangani risiko reputasi dengan melakukan pemantauan terhadap pemberitaan di media cetak, media sosial, dan media elektronik. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan kontrol terhadap seluruh media.

Secara berkala Divisi Manajemen Risko Perseroan melaporkan perkembangan manajemen risiko kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko.

**(viii) Reputation Risk**

Reputation risk is caused by negative publications towards the Company's business activities or negative perceptions towards the Company. In controlling and handling reputation risk, the Company facilitated a contact center to provide services towards consumers' questions and complaints on the Company's products and services.

Furthermore, the Company controlled and handled reputation risk by conducting supervision towards news in printed media, social media, and electronic media. The Company also cooperated with third parties to control all medias.

Periodically Risk Management Division of the Company reported the progress of risk management to the Board of Directors and Risk Monitoring Committee.

## VI. Audit Internal

Audit Internal merupakan unit kerja independen terhadap unit kerja lain dan memiliki peran sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi dengan pendekatan yang sistematis, obyektif, independen dan berbasis risiko. Dalam menjalankan kegiatan perannya, Audit Internal berpedoman pada Standar Internasional dari Institute of Internal Audit, yang bertujuan untuk memberikan kepastian yang independen kepada manajemen bahwa kepatuhan terhadap standar operasional dan peraturan serta sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan telah berfungsi sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.

### Piagam Audit Internal

Dalam rangka memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal yang merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Audit Internal Perseroan telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang berisi tentang tujuan, misi, struktur, status, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Audit Internal.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta standar dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- Audit Internal, di bawah arahan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, membantu manajemen memantau keefektifan operasional Perseroan dengan melakukan analisa dan evaluasi keefektifan sistem pengendalian internal dan prosedur operasional Perseroan.
- Fungsi Audit Internal dikelola oleh Kepala Audit Internal yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## VI. Internal Audit

Internal Audit is an independent unit towards other units and has a role as a strategic partner to the management in providing assurance and consultation with systematic, objective, independent, and risk-based approach. In conducting its role, Internal Audit is guided by International Standard from the Institute of Internal Audit, which aimed to provide independent assurance to the management that the compliance to operational standards and regulations as well as internal control system in the Company's environment has functioned according to the determined guidelines.

### Internal Audit Charter

To provide foundation and guidance to Internal Audit as an integral part of the Company's efforts in implementing Good Corporate Governance, the Company's Internal Audit has been provided with Internal Audit Charter containing its objectives, vision, mission, structure, status, duties, and responsibilities of Internal Audit.

Internal Audit Charter was created pursuant to Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Forming and Guidelines on Internal Audit Charter as well as the standard from The Institute of Internal Auditors (IIA).

### Structure and Position of Internal Audit

- Internal Audit, under the direction of President Director and Vice President Director, assists the management in monitoring the Company's operational effectiveness by conducting analysis and evaluating the effectiveness of internal control system and the Company's operational procedure.
- Internal Audit function is managed by Head of Internal Audit who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala Audit Internal gagal memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Audit Internal.
- Kepala Audit Internal melapor kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
- Posisi Kepala Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah dan akan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, serta dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal terkait dengan kegiatan audit internal dan kegiatan penyelidikan.

- President Director may terminate Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners if Head of Internal Audit fails to fulfil their responsibilities as stated in the Internal Audit Charter.

- Head of Internal Audit reports to the President Director and Vice President Director.
- The position of Head of Internal Audit in the Company's organization structure is under direct supervision of President Director and Vice President Director, as well as able to communicate directly with the Board of Commissioners through Audit Committee to inform matters related to internal audit and investigation activities.

## Independensi Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 menyebutkan bahwa unit Audit Internal merupakan unit kerja yang independen terhadap unit-unit kerja lain dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

## Independency of Appointment and Termination of Head of Internal Audit

Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 56/POJK.04/2015 stipulated that Internal Audit is an independent unit towards other units and report directly to the President Director. Therefore, the Company's Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In conducting its duties, Internal Audit is prohibited to concurrently hold duties and responsibilities related to the Company's operational activities.

## Profil Kepala Audit Internal

**RENNY WATI**

Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/SKB-DIR/BOD/I/2021, tanggal 18 Januari 2021.

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2021. Memulai karirnya di PT Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation sebagai Akuntan (1994-1995) dan Administration Head (1995-2001), kemudian bekerja di beberapa perusahaan lain dan bergabung dengan Perseroan sejak 2006.

## Profile of Head of Internal Audit

Appointed as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Directors Number 006/SKB-DIR/BOD/I/2021 dated 18 January 2021.

Served as Head of Internal Audit since 2021. She started her career at PT Astra International, Tbk – Toyota Sales Operation as Accountant (1994-1995) and Administration Head (1995-2001), then she worked for other companies and later rejoined the Company in 2006.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1993. Mengikuti berbagai pelatihan baik dan seminar di dalam dan luar negeri, yang berhubungan dengan Audit Internal dan Pengendalian Internal maupun berkaitan dengan Kepemimpinan.

She graduated as Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Merdeka Malang University in 1993. Followed trainings and seminars conducted locally or overseas related to Internal Audit and Internal Control as well as Leadership.

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal diberikan kewenangan dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan audit sekaligus memberikan konsultasi terhadap permasalahan pengendalian internal dan aktivitas terkait lainnya pada seluruh proses dalam unit bisnis dengan memperhatikan tingkat risiko yang wajar.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perusahaan;
- Memantau kepatuhan atas kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kualitas pekerjaan Audit Internal;
- Identifikasi peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya;
- Melaksanakan penugasan khusus bila diperlukan, seperti yang diminta oleh Presiden Direktur, Direksi, dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi;
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mengurangi duplikasi dalam melaksanakan kegiatan audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi audit;
- Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang telah dilakukan;
- Bekerja bersama dengan Komite Audit.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is authorized in conducting its duties to perform audit as well as providing consultancy on internal control issues and other related activities in the whole process in business units by considering reasonable level of risks.

Duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- To develop and implement risk based Internal Audit Plan for the Company;
- To supervise compliance towards policy and Internal Audit procedure by reviewing performance quality of Internal Audit;
- To identify opportunities to improve effectivity and efficiency in fund and human resources utilization;
- To conduct special assignment, if necessary, as requested by President Director, Board of Directors, and/or Audit Committee with procedures that shall not contradict with the independency objective;
- To coordinate with external auditor to reduce duplication in conducting audit activities;
- To supervise, analyze, and report the implementation of audit recommendations;
- To prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities;
- To cooperate with Audit Committee.

## Wewenang Audit Internal

1. Kepala Audit Internal memiliki akses tidak terbatas dan berkomunikasi serta berinteraksi secara langsung dan independen dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

## Authority of Internal Audit

1. Head of Internal Audit has unlimited access and may communicate as well as interact directly and independently with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

2. Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit mengesahkan aktivitas Audit Internal untuk:
   - Memiliki akses penuh dan tidak terbatas ke semua fungsi, catatan, properti, dan personel yang berkaitan dengan melakukan keterlibatan apapun, tunduk pada akuntabilitas untuk kerahasiaan dan pengamanan catatan dan informasi.
   - Mengalokasikan sumber daya, menentukan jumlah, memilih subjek, menentukan cakupan pekerjaan, menerapkan teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit, dan mengeluarkan laporan.
   - Mendapatkan bantuan dari personel Perseroan yang diperlukan, serta layanan khusus lainnya dari dalam atau dari luar Perseroan, untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan.
3. Melakukan pertemuan rutin dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Mengkoordinasikan kegiatan dengan fungsi audit eksternal.

## Kode Etik Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Internal Perseroan memiliki kode etik yang mengikat dalam berperilaku di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Integritas
   Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari *auditee* dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan professional.
2. Objektivitas
   Auditor Internal dapat melihat segala hal yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara obyektif dan professional serta menghindari keberpihakan.
3. Kerahasiaan
   Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan melakukan hal tersebut berdasarkan tuntutan hukum dan profesi.
4. Kompetensi
   Auditor Internal harus senantiasa menerapkan dan

2. Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee authorized Internal Audit activities:
   - to have full and unlimited access to any functions, notes, properties, and related personnels, by getting involved in any matters, complying with accountability to be confidential and securing notes and information.
   - to allocate resources, determine amount, choose subject, determine scope of work, implement methods necessary to achieve audit objectives, and issue report.
   - to receive support from the Company's relevant personnels, as well as other special services from within or outside of the Company, to complete the designated tasks.
3. To conduct routine and/or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. To coordinate activities with external audit function.

## Internal Audit Code of Ethics

In conducting its duties, the Company's Internal Auditor has a binding code of ethics to act in the Company's environment, as follows:

1. Integrity
   Internal Auditor shall demonstrate loyalty towards the organization, shall be prohibited to consciously involved in case violating the law, and shall not accept gratification in all forms from the auditee(s) and external parties that may affect their professional considerations.
2. Objectivity
   Internal Auditor shall be able to observe all matters related to audit works objectively and professionally and to avoid bias.
3. Confidentiality
   Internal Auditor shall respect the value and ownership of information that they receive and shall not disclose the information without consent of the authorized party, unless it is required to do so pursuant to law and professional requirements.
4. Competency
   Internal Auditor shall continuously implement and

meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

improve their knowledge, skills, and experience necessary for Internal Auditor activities.

## Pelaporan Hasil Audit Internal

Audit Internal melaporkan secara berkala kepada Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direksi, dan Komite Audit mengenai:

- Tujuan, wewenang, dan tanggung jawab kegiatan Audit Internal.
- Rencana kegiatan Audit Internal dan kinerja terhadap rencananya.
- Kesesuaian kegiatan Audit Internal dengan Kode Etik dan standar dari *Institute of Internal Auditors (IIA)*, dan rencana tindakan untuk mengatasi masalah kesesuaian yang signifikan.
- *Risk exposure* yang signifikan dan masalah kontrol, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, atau diminta oleh Direksi atau Komite Audit.
- Hasil penugasan audit atau kegiatan lainnya.
- Persyaratan sumber daya.
- Setiap respon terhadap manajemen risiko yang mungkin tidak dapat ditolerir oleh organisasi.

## Internal Audit Result Report

Internal Audit reports periodically to President Director, Vice President Director, Board of Directors, and Audit Committee regarding:

- The objective, authority, and responsibilities of Internal Audit activities.
- Internal Audit activities plan and performance towards the plan.
- The aligment of Internal Audit activites with Code of Ethics and standard from the Institute of Internal Auditors (IIA), and action plan to solve significant alignment issues.
- Significant risk exposure and control issues, including fraud risk, corporate governance, as well as other matters that requires attention or as requested by the Board of Directors or the Audit Committee.
- Audit assignment result or other activities.
- Resource requirements.
- Responses towards risk management that may not be tolerated by the organization.

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sebagai bentuk tanggung jawab profesionalisme, Audit Internal secara terus menerus melakukan pengembangan kompetensi auditor dengan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar secara *online*. Adapun pelatihan yang diikuti oleh Unit Internal Audit sepanjang tahun buku 2021 adalah:

## Competency Development in Internal Audit Unit

As a form of professional responsibility, Internal Audit continuously develops its auditors' competency through online trainings and seminars conducted. The trainings followed by Internal Audit in 2021 were as follows:

| Nama *Training* / Training Name | Penyelenggara / Organizer |
|---|---|
| *Fraud for Internal Audit* / Fraud for Internal Audit | Astra International |
| *CISA for IT Auditor* / CISA for IT Auditor | Astra International |
| *Audit And Risk Academy for IT Auditor* / Audit And Risk Academy for IT Auditor | Astra International |
| *Audit And Risk Academy for Lead Auditor* / Audit And Risk Academy for Lead Auditor | Astra International |
| *Tools and Techniques Audit* / Tools and Techniques Audit | Institute of Internal Auditors |
| *Risk Based Auditing* / Risk Based Auditing | Institute of Internal Auditors |

| Nama *Training* / Training Name | Penyelenggara / Organizer |
|---|---|
| Penguatan Pengendalian Internal / Strengthening Internal Control | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia |
| *Audit Internal ISO 27001 : 2013* / Audit Internal ISO 27001 : 2013 | Lemti Consulting |
| *Audit Internal ISO 37001 : 2016* / Audit Internal ISO 37001 : 2016 | Sigma Bina Solusi Consulting |
| Manajemen Risiko / Risk Management | Toyota Astra Financial Services |
| *Business Presentation Skill* / Business Presentation Skill | Toyota Astra Financial Services |
| *Design Thinking* / Design Thinking | Toyota Astra Financial Services |
| *The 4 Disciplines of Execution* / The 4 Disciplines of Execution | Toyota Astra Financial Services |
| *Basic Leadership* / Basic Leadership | Toyota Astra Financial Services |

## Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal tahun 2021

Secara keseluruhan, implementasi kegiatan Audit Internal Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada rencana audit, permasalahan yang ditemukan, dan aspek yang diidentifikasi yang memerlukan perbaikan. Tindak lanjut atas rekomendasi rencana perbaikan dipantau secara terus menerus. Pelaporan atas seluruh aktivitas tersebut dilakukan oleh Audit Internal dan didiskusikan dengan Direksi serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Di tahun 2021, fokus aktivitas Audit Internal masih difokuskan pada *assurance* atas kecukupan pemantauan penerapan kontrol internal di samping tetap meningkatkan *awareness* setiap unit bisnis untuk mengimplementasikan kontrol internal tersebut di seluruh unit bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan dalam upaya memitigasi risiko yang mungkin akan dapat menghalangi pencapaian tujuan Perseroan. Aktivitas tersebut dilaksanakan di sebagian besar kantor cabang dan pada beberapa fungsi di kantor pusat. Pelaksanaan aktivitas audit di kantor cabang dilakukan secara virtual dan *field audit*, mempertimbangkan kondisi pandemi di beberapa daerah yang tidak memungkinkan seluruh pelaksanaan audit dilakukan secara langsung ke lokasi. Pelaksanaan program konsultasi dilakukan di unit bisnis kantor pusat dan difokuskan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan memperkuat pengendalian tanpa mengurangi independensi atas pelaksanaan aktivitas audit yang termasuk di dalamnya menjalankan program-program *awareness control*.

## Brief Report on Internal Audit Activities Implementation in 2021

The implementation of the Company's Internal Audit activities was conducted based on audit plan, findings, and identified aspects that needed improvement. Follow up on the improvement plan recommendation was monitored continuously. Report on all activities was conducted by Internal Audit and discussed with the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee.

In 2021, Internal Audit activities focused on the assurance of the monitoring adequacy of internal control implementation aside than maintained awareness in business units to implement internal control in all Company business units. These were conducted as efforts to mitigate risks which could hinder the Company from achieving its objective. Those activities were conducted in most of branch offices and in several functions at head office. Audit activites in branch offices were conducted virtually and through field audit, considering pandemic condition in some areas that made it impossible to carry out audit directly to the location. Consultative program implementation was conducted at Head Office and focused to improve business process effectivity and to strengthen control without ignoring independency in audit activities implementation, including control awareness programs.

Audit Internal, sepanjang tahun 2021 telah melakukan aktivitas yang mencakup sebagian besar jaringan Perseroan baik cabang maupun kantor pusat. Aktivitas yang dilakukan mencakup:

1. Penyusunan rencana kerja tahun 2021 dan pelaksanaan rencana kerja tersebut dengan mempertimbangkan alokasi waktu, prioritas serta sumber daya yang tersedia, dan kondisi pandemi.
2. Melakukan *Assurance* dan *Awareness Program* di jaringan bisnis Perseroan.
3. Melakukan *Consultative/Advisory Program* untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.
4. Melakukan persiapan sertifikasi ISO 27001:2013 dan ISO 37001:2016 yang diterapkan di beberapa bisnis unit di kantor pusat.

In 2021, Internal Audit carried out activities that covered most of Company's networks, in branch offices and head office. The activites were as follows:

1. Work plan preparation in 2021 and implementation of the work plan by considering time allocation, priority, as well as availability of manpower, and pandemic.
2. Conducted Assurance and Awareness Program in Company's business network.
3. Conducted Consultative/Advisory Program to improve better corporate governance.
4. Prepared the ISO 27001:2013 and ISO 37001:2016 certification to be implemented in business units at head office.

## VII. *Whistleblowing System*

Dalam rangka membangun kualitas bisnis yang berintegritas dan menjadi Perusahaan Pembiayaan yang terpercaya dalam memberikan layanan, Perseroan selalu terbuka atas partisipasi aktif baik karyawan maupun pelanggan untuk melaporkan dugaan pelanggaran fraud, suap, tindakan kecurangan, pelanggaran kode etik, serta bentuk pelanggaran dan benturan kepentingan lainnya yang dilakukan oleh internal Perseroan.

Pelaporan dapat dikirim melalui surat yang ditujukan kepada Tim Whistleblower, *e-mail* whistleblower@taf.co.id, ataupun melalui *website* www.taf.co.id/whistleblowing. Pelapor yang beritikad baik akan dilindungi identitasnya. Untuk mendukung program ini, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk melakukan pelaporan secara anonim. Perseroan akan memproses pelaporan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan melalui Tim Whistleblower menerima 1 pelaporan yang tidak berdampak signifikan terhadap Perseroan yang telah diselesaikan sesuai dengan prosedur internal Perseroan yang berlaku.

## VII. Whistleblowing System

To build a quality business with integrity and become a trusted financing company in providing services, the Company is always open to the active participations from both employees and customers to report alleged violations of fraud, bribery, fraudulent acts, violations of the code of ethics, and other forms of violations and conflicts of interest committed in the internal of the Company.

The reports may be sent by letter addressed to the Whistleblower Team, e-mail whistleblower@taf.co.id, or through the website www.taf.co.id/whistleblowing. Good faith Whistleblowers will have their identities protected. To support this program, the Company also provides an opportunity to report anonymously. The Company will process the report in accordance with the applicable terms and conditions.

In 2021, the Company through the Whistleblower Team received 1 report that did not have a significant impact on the Company which had been solved in accordance with the applicable internal Company procedures.

## VIII. Auditor Independen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 6 April 2021 menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers) sebagai auditor independen Perseroan.

## VIII. Independent Auditor

The Annual GMS convened on 6 April 2021 appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of Pricewaterhouse Coopers global network) as the Company's independent auditor.

## IX. Kalender Keuangan

Kalender keuangan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

## IX. Financial Calendar

The Company's financial year effective from 1 January 2021 and ended on 31 December 2021.

## X. Kepatuhan Hukum

Perseroan menjalankan bisnis sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk itu Perseroan memiliki fungsi legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta menjaga bahwa kegiatan Perseroan berada pada koridor hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak menghadapi kasus legal yang dapat memberikan dampak material yang signifikan terhadap Perseroan.

## X. Legal Compliance

The Company conducts its business and operational based on prevailing law and regulation in Indonesia.

Therefore, Company has legal function to protect the legal interests of the Company and keep the Company's activities to be aligned with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

As of 31 December 2021, the Company did not face legal cases that would have significant material impacts to the Company.

## XI. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam rangka mendorong kinerja Peseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi, salah satunya adalah berkomunikasi dengan otoritas pasar modal dan bursa. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga memberikan informasi terkini kepada investor serta para pemangku kepentingan mengenai bisnis, kinerja, prospek usaha dan aksi korporasi Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pendokumentasian catatan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

**ARYANI SRI HARTATI**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 049/SK-DIR/HRD/VIII/2018. Memulai karirnya di Astra Group pada Perseroan pada tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Master Kenotariatan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2013 dan 2019.

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2021, program pelatihan tersebut berupa seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## XI. Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed based on Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding on Secretary of Bond Issuer Company or Public Company, to improve the Company's performance, protect stakeholder's interests, and to comply with the prevailing laws and regulations, as a form of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Corporate Secretary assists the Board of Directors, one of their duties is to communicate with capital market and stock exchange authorities. Furthermore, Corporate Secretary also provides updated information to the Company's investors and stakeholders related to the business, performance, business prospects, and corporate actions of the Company.

Corporate Secretary duties includes making documentation of the meeting of Board of Directors, Board of Commissioners, arranging Annual GMS and Extraordinary GMS. Corporate Secretary is also responsible for the issuance of this Annual Report.

Domiciled in Jakarta. Served as Corporate Secretary since 2018 based on Director's Decree No. 049/SK-DIR/HRD/VIII/2018. She started her career in Astra Group at the Company since 2016.

She obtained her Bachelor's Degree in Law and Master's Degree in Public Notary, both from the Faculty of Law, Universitas Indonesia, in 2013 and 2019.

Corporate Secretary attends trainings and education programs to develop competence to support her duties. In 2021, the training programs included seminars organized by Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority).

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
## Corporate Social Responsibility

**Bantuan Sosial /** Charity

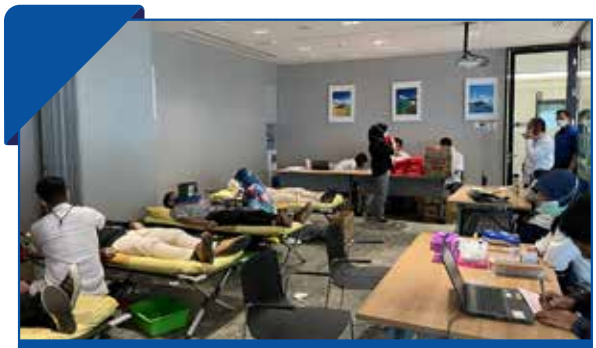

**Donor Darah /** Blood Donor

Di tahun 2021, masyarakat masih mengalami efek pandemi Covid-19 yang cukup besar, sehingga pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) masih difokuskan pada pilar sosial kemasyarakatan. Namun Perseroan juga tetap menjalankan program yang berkaitan dengan pilar pendidikan dan kesehatan dan lingkungan hidup. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan baik bersamaan dengan Astra Group lainnya yang tergabung dalam Astra Financial maupun bekerjasama dengan beberapa yayasan di bidang terkait.

In the year of 2021, the society still faced the significant effect of Covid-19 pandemic, therefore the Corporate Social Responsibility (CSR) program of the Company was still focused on the social pillar. However, the Company kept carrying out education and health and environment pillars. Those activities were held together with other Astra Group in Astra Financial as well as foundation in related sectors.

Untuk pilar sosial kemasyarakatan, dimana sebagian besar dana CSR dialokasikan untuk itu, Perseroan memberikan donasi berupa 2.900 paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat yang terdampak di sekitar Perseroan dan seluruh cabang. Selain itu, Perseroan memberikan donasi kepada para penyandang disabilitas di Wisma Tuna Ganda dan juga panti jompo bersamaan dengan kegiatan bulan Ramadhan. Tak hanya paket sembako, Perseroan pun membagikan daging kurban ke masyarakat di beberapa kantor cabang dan turut memberikan donasi untuk masyarakat yang terdampak erupsi gunung Semeru. Perseroan juga memberikan bantuan untuk pembangunan rumah singgah untuk anak yang terkena kanker dan pembangunan sarana pendidikan.

For social pillar which most of CSR fund was allocated to, the Company donated 2,900 daily needs packages which distributed to the society around the Company and branch offices. Other than that, the Company gave donation to the disabled at Wisma Tunaganda and nursing homes in Ramadhan. Not only daily needs, the Company also distributed qurban to the society around branch offices and provided donation to the society affected by the Semeru eruption. The Company also supported the development of halfway house for child with cancer and education facilities.

Sampai saat ini Perseroan juga mempekerjakan 4 karyawan difabel yang berasal dari Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD) serta melanjutkan pembinaan terhadap rekan-rekan tuna netra yang berasal dari Yayasan Mitra Netra. Pembinaan

Up to this moment, Perseroan still employs 4 disabled employees coming from The Great Hall of Rehabilitation Vocational Disable/ Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD) as well as continuing development towards visual impairment from Yayasan

tersebut hingga saat ini masih ditempatkan di bawah Customer Relation Management Department.

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan di masyarakat, Perseroan melakukan pelatihan budidaya ikan air tawar dan sayur dalam ember untuk keluarga pra sejahtera. Selain dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga, dapat pula dijadikan sumber ekonomi baru untuk mereka.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, di tahun 2021 ini Perseroan tetap berkomitmen untuk menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat serta karyawan internal. Literasi keuangan untuk pihak eksternal di tahun 2021 berfokus pada generasi muda yang merupakan pelamar/kandidat karyawan Perseroan. Untuk pihak internal, mengingat kondisi saat ini maka literasi dilakukan melalui webinar.

Di pilar kesehatan dan lingkungan hidup, Perseroan melanjutkan program donor darah dan pengumpulan botol plastik dari karyawan. Botol plastik tersebut kemudian disetorkan pada bank sampah. Perseroan juga melakukan kampanye pengelolaan limbah masker melalui media sosial untuk dapat membantu mengedukasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Di tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp1.004.141.000, - (satu miliar empat juta seratus empat puluh satu ribu rupiah). Perseroan mengharapkan apa yang telah dilakukan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan Perseroan sendiri.

Mitra Netra. Such development was still managed under Customer Relation Management Department.

In supporting government program to improve food security of the society, the Company conducted training on freshwater fish and vegetables farm in buckets for pre prosperous families. Aside than helping them fulfilling their need for food, it can also become new income for them.

As company who carries out its business activity in financial services sector, in 2021 the Company maintained its commitment to provide education in improving financial literation to the consumers and/or the society as well as internal employees. Financial literation for the external parties in 2021 was focused on young generation specifically the Company's employee candidates. For internal employees, financial literation program was conducted through webinar.

In health and environment pillars, the Company continues to hold blood donations and plastic bottle collection from the employees. The collected plastic bottles were then sent to the trash bank. The Company also conducted campaign on mask waste management through social media to help educating the society in keeping the environment.

In 2021, the Company has allocated CSR budget in the amount of IDR1,004,141,000 (one billion four million one hundred forty one thousand rupiah). The Company hopes the actions taken will give positive impacts to the society and the Company itself.

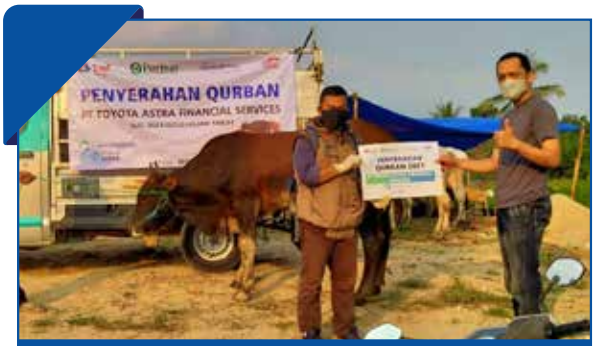


**Donasi Qurban /** Qurban Donation

**Vaksin /** Vaccine

## Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

## Corporate Social Responsibility Program

| No. | Program<br>Program | Klasifikas<br>Classification | Tujuan<br>Objective | Tanggal<br>Date | Peserta<br>Participant | Pengeluaran (Rp)<br>Expense (IDR) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | *Recruitment* & pembinaan rekan-rekan disabilitas sebagai *Call Center Team.*<br>Recruiting Employees with Disabillities as Call Center team. | Sosial<br>Social | Memberikan kesempatan kerja pada rekan-rekan disabilitas untuk bekerja pada Perseroan.<br>Providing job opportunity for people with disabilities to work at the Company. | Januari - Desember<br>January - December | Visual *impairment from BBRVPD Cibinong*<br>Visual impairment from BBRVPD Cibinong | 201,055,000 |
| 2 | Pelatihan Ketahanan Pangan untuk Masyarakat.<br>Food Security Training for the Society. | Sosial<br>Social | Pelatihan budidaya ikan air tawar dan sayur dalam ember untuk keluarga pra sejahtera<br>Bucket freshwater fish and vegetable farming training for pre prosperous families. | Maret<br>March | Karang Taruna Kelurahan Limo Depok<br>Karang Taruna Kelurahan Limo Depok | 7,000,000 |
| 3 | Kegiatan Literasi Keuangan "Paham Seluk Beluk Perusahaan Pembiayaan".<br>Financial Literation "Understanding About Financial Services Company" Implementation. | Pendidikan<br>Education | Edukasi Literasi Keuangan khususnya tentang perusahaan pembiayaan.<br>Financial Literacy Education specifically about financial services company. | April - Desember<br>April - December | Masyarakat umum yang mendaftar menjadi karyawan TAF.<br>untuk 1000 orang<br>Public community which applied to be TAF's employees.<br>To 1000 people | - |
| 4 | Kegiatan Literasi Keuangan *"Cash Flow & Financial Planning"*<br>Financial Literation "Cash Flow & Financial Planning" Implementation | Pendidikan<br>Education | Edukasi Literasi Keuangan khususnya tentang perencanaan keuangan.<br>Financial Literacy Education specifically about financial planning. | November<br>November | Karyawan Kantor Pusat Perseroan untuk 85 karyawan<br>The Company's Head Office Employees<br>To 85 employees | - |
| 5 | Donor Darah<br>Blood Donors | Kesehatan<br>Health | Menumbuhkan kepedulian karyawan terhadap orang lain, terutama dalam bidang kesehatan melalui kegiatan donor darah.<br>Foster concern for others, especially in the health sector. | Feb, Mei & November<br>February, May & November | Karyawan Kantor Pusat Perseroan Hasil 114 kantong darah<br>The Company's Head Office Employees<br>Result 114 blood bags | 4,800,000 |
| 6 | Donasi Sembako dan Alat Kesehatan<br>Basic Needs Donation | Sosial<br>Social | Program donasi sembako dan alat kesehatan untuk masyarakat dalam rangka Ramadhan (bekerja sama dengan PERISAI)<br>Primary Needs and Health Supply Donations program to communities during Ramadhan (in colaboration with PERISAI) | Mei<br>May | Wisma Tuna Ganda & Panti Jompo di Kelurahan Palsigunung Depok.<br>Wisma Tuna Ganda & Panti Jompo at Kelurahan Palsigunung Depok. | 20,000,000 |

| No. | Program<br>Program | Klasifikas<br>Classification | Tujuan<br>Objective | Tanggal<br>Date | Peserta<br>Participant | Pengeluaran (Rp)<br>Expense (IDR) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Donasi Sembako<br>Basic Needs Donation | Sosial<br>Social | Program donasi sembako untuk masyarakat sekitar cabang<br>Primary Needs Donations program to communities near branch offices | Juli<br>July | Masyarakat Sekitar Cabang TAF<br>Communities near TAF Branch offices | 580,000,000 |
| 8 | TAF Qurban<br>TAF Qurban | Sosial<br>Social | Menyumbang pembelian hewan Qurban sebanyak 4 Sapi dan 1 domba untuk masyarakat sekitar cabang<br>Donation to purchase Qurban in the amount of 4 cows and 1 lambs to community near branch offices | Juli<br>July | Masyarakat di Lampung, Serang, Yogyakarta, Samarinda<br>Communities in Lampung, Serang, Yogyakarta, Samarinda | 82,600,000 |
| 9 | Donasi Rumah Singgah<br>Halfway Home Donation | Sosial<br>Social | Donasi untuk mendirikan rumah singgah untuk anak penderita kanker.<br>Donation to build halfway home for child with cancer. | September<br>September | Yayasan Lions Indonesia<br>Yayasan Lions Indonesia | 25,000,000 |
| 10 | Gerakan mengurangi sampah plastik<br>Less Plastic Movement | Lingkungan<br>Environtment | Pengumpulan botol plastik dari karyawan dan menyetorkan pada bank sampah.<br>Plastic bottle collection from the employees and give it to the trash bank. | Januari - Desember<br>January - December | Karyawan TAF<br>TAF Employees | - |
| 11 | Kampanye Pengelolaan Limbah Masker<br>Mask Recycle Campaign | Lingkungan<br>Environtment | Edukasi pengelolaan limbah masker secara on line (by zoom & IG)<br>Education program about mask waste management. | November<br>November | Mahasiswa<br>College Students | 8,686,000 |
| 12 | Donasi Bencana<br>Disaster Donation | Sosial<br>Social | Donasi untuk korban bencana erupsi gunung Semeru.<br>Donation for the Semeru eruption casualties. | November<br>November | Masyarakat di seputar gunung Semeru.<br>Communities near Semeru | 50,000,000 |
| 13 | Donasi Fasilitas Pendidikan<br>Education Facility Donation | Sosial<br>Social | Pembangunan sarana pendidikan.<br>Education facility donation. | Desember<br>December | Pelajar di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Cirebon.<br>Students at Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Cirebon. | 25,000,000 |
| **TOTAL** | | | | | | **1,004,141,000** |

# LAPORAN KOMITE AUDIT
## The Audit Committee's Report

Komite Audit Perseroan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan dan memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan serta kecukupan audit independen dan Audit Internal.

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan. Auditor Independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan melakukan pengawasan proses tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara teratur dengan manajemen, auditor independen dan audit internal.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan untuk menjalankan tanggung jawabnya. Berikut adalah kegiatan Komite Audit di tahun 2021:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan Perseroan setiap triwulan;
2. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2021 dan rencana audit tahun 2022;
3. Menelaah temuan-temuan penting dari Audit Internal dan membahas implementasi rekomendasi serta tindaklanjutnya;
4. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Independen Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya;
5. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan;
6. Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan; dan
7. Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen, Auditor Internal dan Auditor Independen.

The Audit Committee of the Company was established by and reports to the Board of Commissioners.

The Audit Committee provides independent review of financial statements and ensures the effectiveness of the Company's internal control and the adequacy of independent and internal audit.

The Management is responsible for the Company's internal control and financial reporting. The Independent Auditor is responsible for auditing the Company's annual financial statements in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees these processes.

As part of the supervisory process, the Audit Committee regularly convenes meetings with management, independent auditor and internal audit.

During 2021, the Audit Committee had conducted 5 (five) meetings to fulfill their responsibility. The following are the Audit Committee activities in 2021:

1. Reviewed and discussed with management about the Company's financial statements on a quarterly basis;
2. Reviewed and discussed with Internal Auditor about audit activities during 2021 and audit plan for 2022;
3. Reviewed significant findings from Internal Auditor and discussed the implementation recommendations and follow ups;
4. Reviewed and discussed with Independent Auditor Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) on its audit plan and its implementation;
5. Reviewed and discussed with management regarding the Company's risk management;
6. Reviewed and discussed with management regarding the Company's legal and regulatory *compliance; and*
7. Held meetings with management, Independent Auditor and Internal Auditor.

Berdasarkan laporan-laporan yang telah kami telaah, hasil pertemuan dengan Manajemen, Internal Audit, dan Auditor Independen, Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan operasional, pengawasan, dan pelaporan oleh Perseroan telah memadai dan dijalankan sesuai kaidah perusahaan pembiayaan.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

Based on the reports, meeting with the Management, Internal Audit, and Independent Auditor, the Audit Committee concludes that the operational implementation, monitoring, and reporting conducted by the Company are adequate and carried out in accordance with the rules of finance companies.

The Company's Audit Committee currently comprises 3 (three) members as follows:

| Jabatan | Nama / Name | Position |
|---|---|---|
| Ketua | Lindawati Gani | Chairman |
| Anggota | Juliani Eliza Syaftari | Member |
| Anggota | Gede Harja Wasistha | Member |

# PROFIL KOMITE AUDIT
## The Audit Committee's Profile

**Anggota Komite Audit**
**Member of Audit Committee**

**Gede Harja Wasistha**

Lahir pada tahun 1971, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 008/CommApp/Leg/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2020.

Saat ini adalah Dosen di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, untuk bidang ilmu Keuangan, Investasi, dan Akuntansi (1995 - sekarang), Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astragraphia, Tbk. (2020 - sekarang), PT Astra Sedaya Finance (2020 - sekarang), PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. (2019 - sekarang), PT Astra Auto Finance (2018 - sekarang), PT Asuransi Astra Buana (2018 - sekarang); serta Konsultan dan Pengajar di Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2007 - sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Assistant Supervisor of Treasury Division PT Surveyor Indonesia (1995 - 1997); Manajer Keuangan dan Administrasi, Program Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2006 - 2009); Komite Audit PT Indomobil

Born in 1971, Indonesian citizenship

Appointed based on Board of Commissioners Resolutions No. 008/CommApp/Leg/VII/2020 dated 27 April 2020. Has been a Member of Audit Committee of the Company since July 2020.

Currently holds position as Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia for Accounting, Corporate Finance, Investment, and Management Science (1995 - present); Audit Committee and Risk Management Committee Member of PT. Astragraphia, Tbk. (2020 - present), PT Astra Sedaya Finance (2020 - present), PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. (2019 - present), PT Astra Auto Finance (2018 - present), and PT Asuransi Astra Buana (2018 - present); and Consultant and Lecturer, Center of Accounting Development Program (PPA) Faculty of Economics, University of Indonesia (2007 - present).

Has assumed various positions as Assistant Supervisor of Treasury Division, PT. Surveyor Indonesia (1995 - 1997); Finance and Administration Manager, Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2006 - 2009); Audit Committee

Finance Indonesia (2006 - 2012), PT Pertamina Hulu Energi (2012 - 2017), PT Hero Supermarket, Tbk (2012 - 2016), PT Astragraphia, Tbk (2012 - 2016), PT Astra Sedaya Finance (2013 - 2016), dan PT Serasi Autoraya (2016 - 2020); Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016 - 2018) dan PT Federal International Finance (2016 - 2020); Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2009 - 2014); Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014 - 2020); dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2020 - 2022).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (1995) dari Universitas Indonesia, menyelesaikan *Summer Course (Econometrics & Finance)* (1997) di London School of Economics and Political Science, Inggris, dan Program Doktor (Keuangan) (2006) di Universitas Indonesia.

of PT. Indomobil Finance Indonesia (2006 - 2012), PT Pertamina Hulu Energi (2012 - 2017), PT Hero Supermarket, Tbk (2012 - 2016), PT Astragraphia, Tbk (2012 - 2016), PT Astra Sedaya Finance (2013 - 2016), and PT Serasi Autoraya (2016 - 2020); Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016-2018) and PT Federal International Finance (2016 - 2020); Secretary of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2009 - 2014); Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014 - 2020); and Vice Dean of Venture Resource and General Administration, Faculty of Economics and Business, University Indonesia (2020 - 2022).

He received his Bachelor Degree in Accounting (1995) from University of Indonesia and completed Summer Course (Econometrics & Finance) (1997) in London School of Economics and Political Science, United Kingdom, dan Doctoral Program (Finance) (2006) in University of Indonesia.

## Anggota Komite Audit
### Member of Audit Committee

**Juliani Eliza Syaftari**

Lahir pada tahun 1956, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003/CommApp/Leg/IV/2020 tanggal 6 April 2020. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2020.

Saat ini menjabat antara lain sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Astra Buana (2015 - sekarang) dan Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (2020 - sekarang).

Pernah menjabat berbagai posisi antara lain sebagai Risk Management, Corporate Banking (Assistant Vice President) Citibank NA (1981 - 1988); Vice President – Head of Credit, Policy, and Procedure PT Bank Universal (1988 - 1994); Direktur Keuangan dan Administrasi PT Astra CMG Life (1995 - 1999); Managing Director PT Serasi Autoraya (1999 - 2000); Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk (2000 - 2007); Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Astra Buana (2007 - 2009); Direktur Keuangan PT Federal International Finance (2009 - 2010); Komisaris PT Samadista Karya (2008 - 2010), PT Astra Multi Finance (2009 - 2010), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2010 - 2011); serta Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010 - 2011).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts (1981) dari University of Canberra, Canberra, Australia.

Born in 1956, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Board of Commissioners Resolutions No. 003/CommApp/Leg/IV/2020 dated 6 April 2020. Has been a Member of Audit Committee of the Company since April 2020.

Currently holds position as Independent Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2015 - present) and Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (2020 - present).

Has assumed various positions as Risk Management, Corporate Banking (Assistant Vice President) Citibank NA (1981 – 1988); Vice President – Head of Credit, Policy, and Procedure PT Bank Universal (1988 -1994); Finance and Administrative Director of PT Astra CMG Life (1995 - 1999); Managing Director of PT Serasi Autoraya (1999 - 2000); Finance Director and Corporate Secretary of PT Astra Agro Lestari, Tbk (2000 - 2007); Finance and Investment Director of PT Asuransi Astra Buana (2007 - 2009); Finance Director of PT Federal International Finance (2009 - 2011); Commissioner of PT Samadista Karya (2008 - 2011); PT Astra Multi Finance (2009 - 2010), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2010 - 2011); and Vice President Director of PT Komarsu Astra Finance (2010 - 2011).

She received her Bachelor of Arts degree (1981) from University of Canberra, Canberra, Australia

# #SelaluAdaDana

**Siap Dana menyediakan kredit multiguna dengan proses pencairan dana tunai hingga Rp500 juta hanya dengan BPKB mobil.** Nikmati proses yang cepat melalui Siap Dana untuk solusi kebutuhan keuangan TAFriends.

# PEMBAHASAN & ANALISIS MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis

## Analisis Keuangan

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 21 Februari 2022 dengan pendapat Tanpa Modifikasian. Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 19 Februari 2021 dan 20 Februari 2020 dengan pendapat Tanpa Modifikasian.

Perseroan juga menyajikan informasi laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang laporannya telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) yang laporannya tertanggal 20 Februari 2019 dan 20 Februari 2018 dengan opini Tanpa Modifikasian.

## Financial Analysis

The following analysis and review, particularly these sections concerning the Company's financial performance were prepared based on the financial statements of the Company for the date and years ended 31 December 2021, 2020, 2019, 2018, and 2017. Financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2021 were audited by Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 21 February 2022 that expressed an Unmodified opinion. Financial statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2020 and 2019 were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 19 February 2021 and 20 February 2020 that expressed an Unmodified opinion.

The Company also provides other financial information of the Company as of and for the years ended 31 December 2018 and 2017 that were audited by Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) whose report dated 20 February 2019 and 20 February 2018 that expressed an Unmodified opinion.

| Dalam jutaan Rupiah | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | In millions of Rupiah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 2,478,303 | 2,580,922 | 2,557,052 | 2,714,166 | 3,127,203 | Income |
| Beban | 2,023,832 | 2,515,746 | 2,209,768 | 2,662,604 | 3,092,829 | Expenses |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 454,471 | 65,176 | 347,284 | 51,562 | 34,374 | Income before income tax |
| Laba bersih | 351,927 | 39,251 | 250,503 | 22,506 | 17,637 | Net income |

## Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pembiayaan penyalur kendaraan, bunga bank dan lain-lain untuk tahun buku 2017 - 2021 adalah sebagai berikut:

## Income

Company's income is generated from consumer financing, finance leases, dealer financing, interest income from bank and miscellaneous income, for the year 2017 - 2021 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

| Pendapatan | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | Income |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pembiayaan konsumen | 2,256,173 | 2,338,190 | 2,311,466 | 2,454,601 | 2,804,301 | Consumer financing |
| Sewa pembiayaan | 18,419 | 27,414 | 34,620 | 37,956 | 50,624 | Finance leases |
| Pembiayaan penyalur kendaraan | 36,283 | 40,246 | 69,286 | 65,403 | 89,625 | Dealer financing |
| Bunga bank | 10,039 | 38,788 | 20,927 | 27,277 | 22,503 | Interest income from banks |
| Lain-lain | 157,389 | 136,284 | 120,753 | 128,929 | 160,150 | Miscellaneous |
| Jumlah Pendapatan | 2,478,303 | 2,580,922 | 2,557,052 | 2,714,166 | 3,127,203 | Total Income |

### Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Sewa Pembiayaan, dan Pembiayaan Penyalur Kendaraan

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan diakui dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing mencapai Rp2.256.173 juta, Rp18.419 juta, dan Rp36.283 juta, menurun sebesar Rp82.017 juta (3,51%), menurun sebesar Rp8.995 juta (32,81%), dan menurun sebesar Rp3.963 juta (9,85%) dibanding tahun 2020. Pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu pada tahun 2021 sejumlah 73.874 unit.

### Consumer Financing , Finance Leases, and Dealer Financing Income

Income from consumer financing, finance leases, and dealer financing are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

Consumer financing, finance lease, and dealer financing income for the year ended 31 December 2021 reached IDR2,256,173 million, and IDR18,419 million, and IDR36,283 million, respectively, decreased by IDR82,017 million (3.51%), decreased by IDR8,995 million (32.81%), and decreased by IDR3,963 (9.85%) compared to year 2020. New financings of Toyota and Daihatsu vehicles in 2021 were 73,874 units.

## Beban

Beban Perseroan berasal dari beban umum dan administrasi, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai, dan (laba)/rugi selisih kurs bersih untuk tahun buku 2017 – 2021 adalah sebagai berikut:

## Expenses

The Company's expenses consist of general and administrative, interest and financing charges, allowance for impairment losses, and (gain)/loss on foreign exchange-net for 2017 – 2021 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

| Beban | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | Expenses |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Umum dan administrasi | 546,861 | 437,087 | 514,849 | 419,817 | 312,592 | General and administrative |
| Bunga dan keuangan | 1,032,220 | 1,196,814 | 1,279,353 | 1,429,642 | 1,658,538 | Interest and financing charges |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai : a. Piutang pembiayaan konsumen , investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan | 322,591 | 527,620 | 320,158 | 596,432 | 849,820 | Allowance for impairment losses : a. Consumer financing receivables, net investments in finance leases and dealer financing receivables |
| b. Lainnya | 122,204 | 354,536 | 95,381 | 217,311 | 271,919 | b. Others |
| (Laba)/rugi selisih kurs – bersih | (44) | (311) | 27 | (598) | (40) | (Gain)/loss on foreign exchange – net |
| Jumlah beban | 2,032,832 | 2,515,746 | 2,209,768 | 2,662,604 | 3,092,829 | Total expenses |

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan terutama terdiri dari beban gaji dan imbalan karyawan, biaya jasa profesional, pemasaran dan penjualan, serta biaya operasional lainnya.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp546.861 juta, meningkat sebesar Rp109.774 juta atau 25,11% dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp437.087 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pemasaran dan penjualan yang dipengaruhi oleh pembiayaan baru di tahun 2021 serta peningkatan biaya operasional lainnya yang dipengaruhi oleh kondisi pulih dari pandemi Covid-19.

### General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses mostly consist of salary and employees' benefits, professional fees, marketing and selling and other operating expenses.

General and administrative expenses for the year ended 31 December 2021 reached IDR546,861 million, increased by IDR109,774 million or 25.11% compared to 2020 amounted to IDR437,087 million. This increase was mainly contributed by the increase in marketing and selling expense that related to new financing in 2021 as well as the increase in other operational expense affected by recovery from Covid-19 pandemic condition.

## Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan Perseroan terutama terdiri dari bunga pinjaman bank, bunga surat berharga yang diterbitkan dan biaya bank lainnya. Beban bunga dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp1.032.220 juta, menurun sebesar Rp164.594 juta atau 13,75% dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp1.196.814 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman di tahun 2021.

## Interest and Financing Charges

The Company's interest and financing charges mostly consists of bank loan interest, interest on securities issued and other bank charges. Interest expenses and financing charges for the year ended 31 December 2021 reached IDR1,032,220 million, decreased by IDR164,594 million or 13.75% compared to 2020 amounted to IDR1,196,814 million. The decrease was mainly due to decrease of average loan interest rate in 2021.

## Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat ditagih.

## Allowance for Impairment Losses Expenses

The Company assesses in each reporting date an objective evidence whether there is any financial asset being impaired or not. Impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset. Doubtful accounts are written off when they are overdue more than 150 days or when the debt is determined to be not collectible.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan penyalur kendaraan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp322.591 juta, menurun sebesar Rp205.029 juta atau 38,86% dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp527.620 juta.

Allowance for impairment losses for consumer financing receivables, net investments in finance leases and dealer financing receivables for the year ended 31 December 2021 reached IDR322,591 million, decreased by IDR205,029 million or 38.86% compared to 2020 amounted to IDR527,620 million.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp122.204 juta, menurun sebesar Rp232.332 juta atau 65,53% dibanding dengan tahun 2020 yang berjumlah Rp354.536 juta.

Allowance for impairment losses others for the year ended 31 December 2021 reached IDR122,204 million, decreased by IDR232,332 million or 65.53% compared to 2020 amounted to IDR354,536 million.

Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya risiko dan kerugian pembiayaan dari konsumen sepanjang tahun berjalan yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Manajemen telah melakukan pengawasan dengan ketat kolektabilitas serta kondisi debitur selama masa pandemi dan meningkatkan upaya penanganan pada kredit bermasalah.

This decrease was due to decrease of consumer financing risk dan losses during the year affected by Covid-19 pandemic. Management has been closely monitored collection and consumers condition during pandemic and increasing collection efforts for non-performing loans.

## Laba Bersih

Laba bersih Perseroan merupakan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban pajak penghasilan Perseroan. Rincian laba bersih Perseroan adalah sebagai berikut:

## Net Income

The Company's net income consists of income before income tax less income tax expense. Details of the Company's net income are as follows:

| Dalam jutaan Rupiah | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | In millions of Rupiah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 454,471 | 65,176 | 347,284 | 51,562 | 34,374 | Income before income tax |
| Beban pajak penghasilan | (102,544) | (25,925) | (96,781) | (29,056) | (16,737) | Income tax expense |
| Laba bersih | 351,927 | 39,251 | 250,503 | 22,506 | 17,637 | Net income |

## Aset

Aset Perseroan menunjukkan peningkatan yang diakibatkan oleh peningkatan jumlah pembiayaan yang terjadi pada tahun 2021. Rincian aset Perseroan pada tahun 2017-2021 disajikan di tabel berikut ini:

## Assets

The Company's assets showed an increase caused by increasing of financing amount that occurred in 2021. Details of the Company's assets from 2017-2021 are shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

| Laporan Posisi Keuangan | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 201 | Statements of Financial Position |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 309,476 | 498,472 | 437,556 | 374,675 | 662,723 | Cash and cash equivalent |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih | 20,042,868 | 17,496,038 | 18,328,174 | 17,231,113 | 20,045,961 | Consumer financing receivables - net |
| Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih | 180,142 | 223,993 | 315,516 | 352,600 | 370,494 | Net investment in finance lease -net |
| Piutang pembiayaan penyalur kendaraan - bersih | 367,898 | 381,604 | 563,211 | 631,566 | 607,939 | Dealer financing Receivables - net |
| Beban dibayar dimuka | 12,136 | 18,214 | 14,337 | 8,342 | 12,430 | Prepaid expenses |
| Piutang lain-lain | 64,838 | 102,141 | 161,264 | 317,844 | 401,209 | Other receivables |
| Aset derivatif | 57,275 | 70,625 | 173,308 | 865,538 | 132,793 | Derivative assets |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 111,741 | 136,712 | 107,252 | 68,550 | 120,986 | Deferred tax assets - net |
| Asset tetap - bersih | 452,013 | 402,563 | 395,095 | 406,065 | 416,424 | Fixed assets - net |
| Aset lain-lain | 3,444 | 2,851 | 2,700 | 7,709 | 3,753 | Other assets |
| Jumlah aset | 21,601,831 | 19,333,213 | 20,498,413 | 20,264,002 | 22,774,712 | Total assets |

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.601.831 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.268.618 juta atau 11,73% dari Rp19.333.213 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen seiring dengan peningkatan pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu di tahun 2021.

Company's total assets position as of 31 December 2021 is amounted to IDR21,601,831 million, increased by IDR2,268,618 million or 11.73% from IDR19,333,213 million as of 31 December 2020. This is mainly due to the increased of consumer financing receivables in line with the increase of new financing of Toyota and Daihatsu vehicle in 2021.

## Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Piutang pembiayaan konsumen - bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.042.868 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.546.830 juta atau 14,56% dari Rp17.496.038 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah unit pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu yang didanai Perseroan di tahun 2021.

## Consumer Financing Receivables - Net

Company's consumer financing receivable - net as of 31 December 2021 is amounting to IDR20,042,868 million, increased by IDR2,546,830 million or 14.56% from IDR17,496,038 as of 31 December 2020. This is mainly due to increase in the new financing of Toyota and Daihatsu vehicles funded by the Company during 2021.

## Aset dan Liabilitas Derivatif

Semua saldo aset dan liabilitas derivatif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017 telah dicatat dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *foreign exchange swap* dalam rangka mengantisipasi fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

Instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71.

## Derivatives Assets and Liabilities

Total balance of derivatives assets and liabilities of the Company on 31 December 2021, 2020, 2019, 2018, and 2017 are already stated and disclosed in Financial Statements. The Company entered into cross currency swap and foreign exchange swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuation in interest rate and exchange rate from bank loans in foreign currency.

These derivatives instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS 71.

## Liabilitas

Liabilitas merupakan liabilitas yang harus dipenuhi oleh Perseroan kepada pihak bank, investor dan pihak ketiga lainnya sesuai dengan kesepakatan masing-masing. Tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi oleh Perseroan.

Rincian liabilitas Perseroan pada tahun 2017 - 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## Liabilities

Liabilities are the Company's obligations to banks, investors and other third party in accordance with agreements made. There are no matured liabilities that have not yet been paid by the Company.

Details of the Company's liabilities from 2017 - 2021 can be seen in the following table:

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

| Liabilitas | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | Liabilities |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang penyalur kendaraan | 14,321 | 60,324 | 44,570 | 63,438 | 228,553 | Payable to dealers |
| Liabilitas Sewa Pembiayaan | 1,746 | 1,990 | - | - | - | Financial Lease Liabilities |
| Utang lain-lain | 526,312 | 399,144 | 345,156 | 255,302 | 328,040 | Other payables |
| Akrual | 438,943 | 328,953 | 310,808 | 243,577 | 227,149 | Accrued expenses |
| Utang pajak | | | | | | Taxes payable |
| Pajak penghasilan | 60,705 | 1,867 | 10,274 | 37,555 | 916 | Corporate income tax |
| Pajak lain-lain | 10,336 | 6,116 | 8,692 | 8,623 | 7,998 | Other taxes |
| Liabilitas derivatif | 286,739 | 608,813 | 365,620 | 77,880 | 116,318 | Derivative liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan-bersih | - | - | - | - | - | Deferred tax liabilities-net |
| Pinjaman | 16,556,074 | 14,533,310 | 15,939,206 | 14,437,891 | 12,529,443 | Borrowings |
| Surat berharga yang diterbitkan | | | | | | Securities issued |
| Obligasi | 537,831 | 742,163 | 754,906 | 2,477,044 | 6,887,353 | Bonds |
| Imbalan kerja | 64,818 | 59,316 | 52,568 | 42,142 | 42,907 | Employee benefits |
| Jumlah kewajiban | 18,497,825 | 16,741,996 | 17,831,800 | 17,643,452 | 20,368,677 | Total liabilities |

Posisi kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.497.825 juta mengalami peningkatan sebesar 10,49% atau Rp1.755.829 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang berjumlah Rp16.741.996 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan bersih dari pinjaman bank sebesar Rp2.022.764 juta dan disalinghapuskan dengan penurunan bersih dari surat berharga yang diterbitkan sebesar

The Company's liabilities as of 31 December 2021 reached IDR18,497,825 million, increased by 10.49% or IDR1,755,829 million compared to 31 December 2020 amounted to IDR16,741,996 million. This increase was due to the net increase of bank loans amounted IDR2,022,764 million and offset with net decrease of securities issued amounted IDR204,332 million. As total, the Company's funding in 2021 has increased in line with

Rp204.332 juta. Secara total, pendanaan Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pembiayaan baru kendaraan Toyota dan Daihatsu di tahun 2021.

the increase in new financing of Toyota and Daihatsu vehicles in 2021.

## Ekuitas

Ekuitas Perseroan merupakan jumlah dari modal awal pada saat Perseroan didirikan dan modal tambahan (bila ada) serta saldo laba yang telah dihasilkan oleh Perseroan. Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan, disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## Equity

The Company's equity are the total of shared capital at the time the Company is established, additional paid in capital (if any) and the Company's retained earnings. The Company's equity consists of shares issued, fully paid and retained earnings as of 31 December 2021, 2020, 2019, 2018, and 2017 are shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

| Ekuitas | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | Equity |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Modal saham ditempatkan dan disetor penuh | 800,000 | 800,000 | 800,000 | 800,000 | 800,000 | Share capital issued and fully paid |
| Saldo laba | | | | | | Retained earnings |
| Cadangan wajib | 64,000 | 56,000 | 48,000 | 40,000 | 32,000 | Statutory reserves |
| Belum dicadangkan | 2,349,899 | 2,006,724 | 1,971,521 | 1,731,200 | 1,712,072 | Unappropriated |
| Cadangan lindung nilai arus kas | (109,893) | (271,507) | (152,908) | 49,350 | (138,037) | Cash flow hedging reserve |
| Jumlah ekuitas | 3,104,006 | 2,591,217 | 2,666,613 | 2,620,550 | 2,406,035 | Total equity |

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp3.104.006 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp512.789 juta atau 19,79% dari Rp2.591.217 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba cadangan wajib yang belum dicadangkan Perseroan selama tahun 2021.

The Company's equity as of 31 December 2021 is amounted to IDR3,104,006 million, increased by IDR512,789 million or 19.79% from IDR2,591,217 million as of 31 December 2020. This increase was mainly due to the increase in the Company's unappropriated retained earnings statutory reserves during 2021.

## Arus Kas

## Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah

In millions of Rupiah

| | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | (1,855,449) | 1,390,281 | (294,159) | 2,806,465 | (513,367) | Net Cash flows (used in)/provided from operating activities |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (92,261) | (44,881) | (30,313) | (26,101) | (108,891) | Net Cash flows used in investing activities |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 1,758,670 | (1,284,793) | 446,878 | (3,020,120) | 795,491 | Net Cash flows provided from/ (used in) financing activities |

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.855.449 juta, menurun sebesar Rp3.245.730 juta atau 233,46% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp1.390.281 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pengeluaran kas untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan dan premi asuransi.

Net cash flows used in the Company's operating activities for the year ended 31 December 2021 reached IDR1,855,449 million, there is an decrease of IDR3,245,730 million or 233.46% compared to net cash flows provided from operating activities for the year ended 2020 amounted to IDR1,390,281 million. This was mainly due to the increase in cash disbursements for payments to dealer and insurance premium.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp92.261 juta, menurun sebesar Rp47.380 juta atau 105,57% dibanding tahun 2020 berjumlah Rp44.881 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pembelian aset tetap untuk operasional bisnis Perseroan.

Net cash flows used in the Company's investing activities for the year ended 31 December 2021 reached IDR92,261 million, decreased by IDR47,380 million or 105.57% compared to 2020 amounted to IDR44,881 million. This was mainly due to increasing of purchasing of fixed asset for Company business operational.

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.758.670 juta, meningkat sebesar Rp3.043.463 juta atau 236,88% dibandingkan dengan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp1.284.793 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman di tahun 2021 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Penerimaan dari pinjaman dan surat berharga

Net cash flows provided from the Company's financing activities for the year ended 31 December 2021 reached IDR1,758,670 million, increased by IDR3,043,463 million or 236.88% compared to net cash flow used in the Company's financing activities amounted IDR1,284,793 million for the year ended 31 December 2020. This was mainly due to the cash received from borrowings in 2021 were higher than previous year. Cash obtained from borrowings and securities issued in 2021 amounted IDR16,154,523 million, and the Company has paid

yang diterbitkan pada tahun 2021 sebesar Rp16.154.523 juta dan terdapat pelunasan pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp14.189.853 juta dan Rp206.000 juta.

borrowings and securities issued amounted to IDR14,189,853 million and IDR206,000 million.

## Kemampuan Bayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan telah dan selalu membuat perhitungan proyeksi arus kas secara efektif dan efisien, sehingga dana yang didapat Perseroan baik dari kegiatan operasional maupun dari pihak ketiga dapat selalu digunakan secara efektif dan efisien. Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada utang, baik pokok maupun bunga yang jatuh tempo yang Perseroan belum dan atau tidak mampu untuk dilunasi.

Perseroan telah menyediakan dana untuk setiap pelunasan obligasi dan utang dalam bentuk *collection* dari kegiatan operasional dan fasilitas kredit yang siap untuk digunakan sewaktu-waktu. Jumlah ini cukup untuk memenuhi keperluan operasional, pelunasan utang-utang jatuh tempo, dan keperluan ekspansi Perseroan.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk terus dan selalu mengawasi ketersediaan dana dengan selalu mengawasi pergerakan arus kas, perkembangan bisnis dan usaha serta kegiatan operasional secara menyeluruh terlebih dalam kondisi pandemi dimana pengawasan terhadap pergerakan arus kas menjadi kunci agar Perseroan tetap dapat berjalan dengan semestinya.

Sejak didirikannya, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan surat berharga dalam bentuk obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 5/61 Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2021.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak menerbitkan surat berharga karena kebutuhan dana untuk perkembangan bisnis dalam masa perbaikan setelah pandemi masih dapat dipenuhi dari *collection*.

Nominal obligasi Perseroan yang masih terbit dapat dilihat lebih lanjut dalam tabel di bawah ini.

## The Company's Debt Payable Ability and Account Receivable Collectability Level.

As a finance company, the Company has and always made cash flow projection effectively and efficiently, therefore the funds obtained from the operational activities and third parties can always be used effectively and efficiently. As of 31 December 2021, there was no overdue payment obligation, principle, or interest that Company has not and/or not able to pay.

The Company has provided enough funds to repay each and all bonds and loans in the form of collection funds from operational activities and credit facilities which are ready to be used at any time. This amount was sufficient to fulfil operational needs, debt repayment and the necessity of expansion of the Company.

Aside than that, the Company has policy to continuously monitor funding availability by monitoring cash flow movement, business development, and the whole operational activities especially in pandemic condition where control towards cash flow movement becomes a key for the Company to operate accordingly.

Since its incorporation, the Company has issued bonds several times as one of Company's funding sources as stated in Appendix 5/61 of the Company's Financial Statement Year 2021.

In 2021, the Company did not issue bonds because the fund required for business expansion in in recovery period after the pandemic could be fulfilled from collection.

The amount of bonds which is still issue by the Company can be seen in this below table.

| Obligasi Berkelanjutan III Tahap I<br>Continuance Bonds III Phase I | Nominal<br>Amount | Tingkat bunga<br>Interest Rate | Jatuh Tempo<br>Due Date | Status<br>Status | Peringkat<br>Rating |
|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Seri A<br>Bonds Series A | 206 miliar<br>206 billion | 7,10% | 29 Mei 2021<br>May, 29 2021 | Dibayar penuh<br>Fully paid | AAA(idn) |
| Obligasi Seri B<br>Bonds Series B | 539,050 miliar<br>539.050 billion | 8.25% | 19 Mei 2023<br>May, 19 2023 | Belum jatuh tempo<br>Not yet due | AAA(idn) |

## Prospek Bisnis

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk industri otomotif. Pertumbuhan bisnis Perseroan mengalami peningkatan sebesar 37,66% dari tahun 2020, sedangkan industri otomotif pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 49,28%. Melihat potensi akan menggeliatnya kondisi ekonomi dan prospektus industri otomotif di tahun 2022, Perseroan akan terus mendukung pertumbuhan industri otomotif dan mengembangkan bisnis dengan manajemen risiko yang terukur.

Perseroan menerapkan pengendalian internal di semua fungsi yang dijalankan oleh manajemen dan seluruh karyawan dengan tujuan :

- Memastikan agar semua proses operasional menjadi efektif dan efisien;
- Memastikan Perseroan mematuhi ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun internal Perseroan;
- Memastikan seluruh karyawan untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan;
- Memastikan Perseroan dan seluruh karyawan melakukan protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah guna mengurangi penyebaran virus Covid-19; dan
- Untuk mencapai pertumbuhan Perseroan seperti yang diharapkan Pemegang Saham.

Era digitalisasi yang semakin cepat didukung dengan pandemi Covid-19, membuat Perseroan juga senantiasa melakukan pengembangan *platform digital* pembiayaan konsumen yang mengutamakan *seamless process.* Dua aplikasi andalan utama Perseroan yaitu FLEX sebagai aplikasi untuk seluruh konsumen dan DEAL untuk digunakan tim *Sales Dealer*.

## Business Prospects

The year of 2021 had been a challenging year to automotive industry. The Company's business growth has increased to 37.66% compared to 2020, while automotive industry is also increased to 49.28% in 2021. Viewing the economic condition and automotive industry prospectus in 2022, the Company will continuously support the growth of automotive industry and develop business with measurable risk management.

The Company implements internal controls in all functions that are managed by management and all employees with the following purposes:

- Ensuring all operational process runs effectively and efficiently;
- Ensuring the Company to comply with all prevailing Government or internal regulations;
- Ensuring all employees to comply with the prevailing regulations;
- Ensuring the Company and all employees to comply with health protocols regulated by the government to reduce the spreading of Covid-19 virus; and
- Achieving Company's growth to meet Shareholders expectation.

Digitalization era is accelerated by the Covid-19 pandemic, boosting the Company to always develop digital consumer financing platform which prioritize seamless process. Two applications established by the Company were FLEX for all customers and DEAL for all Sales Dealer.

Evaluasi risiko dilakukan setiap tahun untuk semua fungsi operasional dan fungsi *support*. Melalui proses ini dapat diketahui potensi risiko di masing-masing fungsi dan berdasarkan data tersebut ditetapkan mitigasi risiko untuk meminimalkan dampaknya.

Untuk memastikan konsistensi dan standar kualitas yang sesuai dengan target Perseroan maka dipastikan bahwa semua fungsi telah memiliki Standar Prosedur Kerja (SOP) dan selanjutnya menetapkan tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing fungsi.

Perseroan juga memastikan bahwa semua peraturan baik dari pemerintah maupun internal Perseroan sudah terdistribusi dan tersosialisasi ke semua fungsi terkait, yang mana hal tersebut diikuti dengan penetapan proses *monitoring* dan *reporting* yang efektif dan efisien di semua fungsi untuk memastikan pengendalian internal berjalan sebagaimana mestinya.

Risk assessment is conducted annually for all operational functions and support functions. This process can identify potential risks at each function, and based on the findings, risk mitigation can be applied to minimize the impact.

In order to make sure the consistence and quality standards are aligned with the Company's target, it is necessary to ensure all functions already have Standard Operational Procedure (SOP) and to determine the role and responsibilities for each function.

The Company also ensures that all government regulations as well as internal policy are well distributed and socialized to all related functions, such action is followed by determination of effective monitoring and reporting process in all functions to make sure the internal control system is running properly.

## Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pertumbuhan industri otomotif di tahun 2022 diprediksi akan mengalami peningkatan hingga menembus 900.000 unit atau mengalami kenaikan sebesar 8,88% (sumber Gaikindo), hal ini diperkuat dengan persentase vaksinasi yang semakin tinggi sehingga mendukung mobilitas dan pemulihan ekonomi dalam masa pandemi Covid-19 ini.

Merujuk pada kondisi tersebut, proyeksi pembiayaan Perseroan pada 2022 ini ditargetkan akan meningkat 15,91% dari pembiayaan di tahun 2021. Untuk mencapai target pembiayaan tersebut, Perseroan telah mempersiapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- Persiapan produk dan penawaran yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan saat ini baik untuk kendaraan baru maupun multiguna;
- Persiapan untuk pembiayaan model-model baru kendaraan Toyota, Daihatsu, dan Lexus dengan paket-paket yang kompetitif;
- Persiapan untuk digitalisasi proses, bisnis, serta pelayanan untuk memberikan pengalaman yang terbaik kepada pelanggan;
- Pengembangan aplikasi-aplikasi digital Perseroan guna mempermudah dan mempersimpel proses berdasarkan kebutuhan pelanggan dan *dealer;*

## Marketing Strategy and Market Share

The growth of automotive industry in 2022 is predicted to increase up to 900,000 units or around 8.88% (Gaikindo resources), this is strengthened by higher vaccination percentage which supports mobility and economic recovery during Covid-19 pandemic.

Based on such condition, Company's financing projection in 2022 is targeted to increase 15.91% compared to 2021. In order to achieve the aforesaid financing target, the Company has prepared strategies as follows:

- Product preparation and marketing which in line with customers' current needs, for new vehicles and multipurpose;
- Preparation for financing of new models of Toyota, Daihatsu, and Lexus vehicles with competitive packages;
- Preparation for digitalization of process, business, and services to give the best experiences to customers;
- Developing Company's digital applications to ease and simplify process based on customer's and dealer's needs;

- Paket pembiayaan Syariah bagi pelanggan yang membutuhkan pembelian mobil secara Syariah; dan
- Perluasan area di Sulawesi dengan membuka 2 kantor cabang di Palu dan Kendari.

## Perubahan Peraturan: Pengaruh Terhadap Perseroan

Sepanjang tahun 2021 terdapat 5 (lima) peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur hal terkait kegiatan usaha perusahaan pembiayaan dan secara langsung mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, yaitu diantaranya:

1. POJK No.4/POJK.05/2021, tanggal 17 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
2. POJK No.9/POJK.05/2021, tanggal 30 Juni 2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;
3. POJK No. 14/POJK.03/2021, tanggal 30 Juli 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
4. POJK No. 30/POJK.05/2021, tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Kegiatan bisnis Perseroan telah disesuaikan dan akan secara bertahap menyesuaikan dengan seluruh ketentuan dalam POJK tersebut.

## Kejadian Sesudah Tanggal Neraca

Pada bulan Februari 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap 2 Tahun 2022 dengan jumlah pokok senilai Rp1,5 triliun.

- Sharia financing package for customers who needs purchasing cars in Sharia principle; and
- Area expansion in Sulawesi by opening 2 branches in Palu and Kendari.

## Amendments on Regulations: Impact to The Company

During 2021, there were 5 (five) new regulations governed the activity of financing company and which directly impact business activities of the Company, among others:

1. POJK No. 4/POJK.05/2021, dated March 17, 2021 on Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
2. POJK No. 9/POJK.05/2021, dated June 30, 2021 on theStatus Determination and Follow Up Action upon the Supervisory of Non-Bank Financial Services Institutions;
3. POJK No. 14/POJK.03/2021, dated July 30, 2021 on the Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 on Re-Fit and Proper Test for the Main Parties of Non-Bank Financial Services Institutions;
4. POJK No. 30/POJK.05/2021, dated December 31, 2021 on the Second Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 14 /POJK.05/2020 on Countercyclical Policy towards the Impacts of the Spreading of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions;

Company's business activities have been adjusted and will be gradually adjusted with the entire provisions in such regulations.

## Subsequent Events

In February 2022, the Company conducts Continuance Bonds Issuance III Phase 2 of 2022 with initial amount of IDR1.5 trillion.

#KamiAdaUntukAnda

# DATA PERSEROAN

Company's Data

# STRUKTUR ORGANISASI
## Organizational Structure

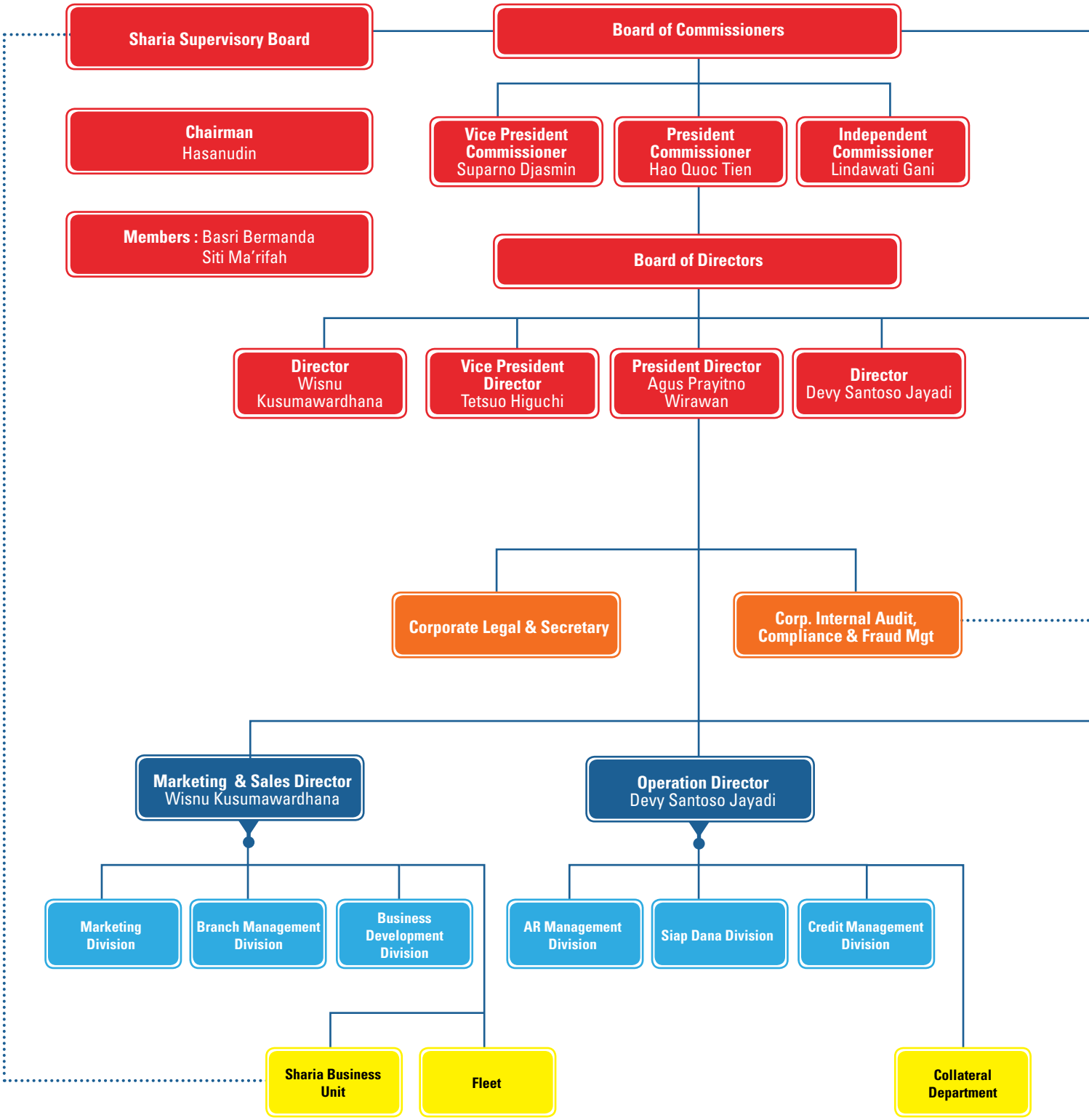

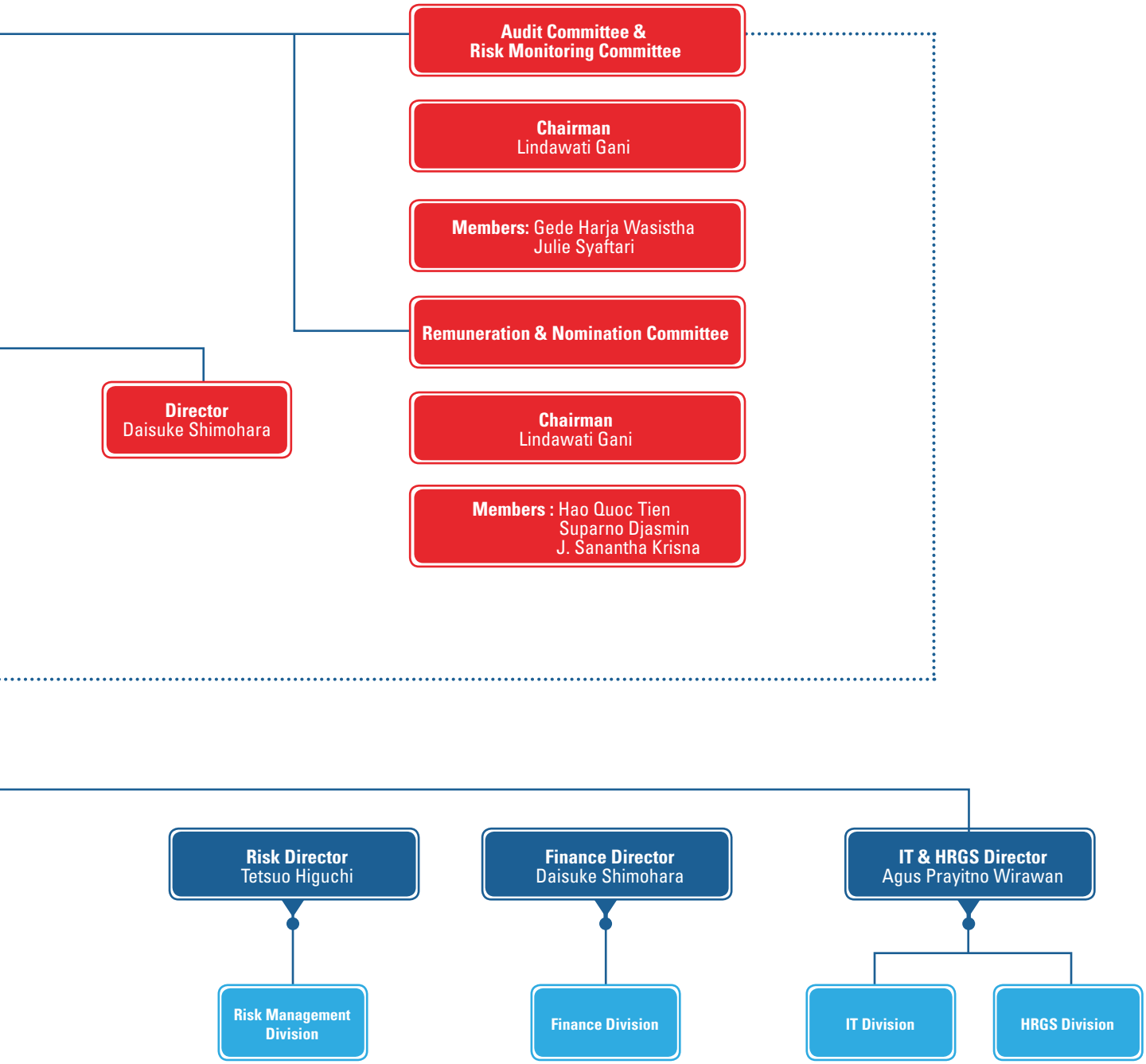
Audit Committee &
Risk Monitoring Committee
Chairman
Lindawati Gani
Members: Gede Harja Wasistha
Julie Syaftari
Remuneration & Nomination Committee
Chairman
Lindawati Gani
Members : Hao Quoc Tien
Suparno Djasmin
J. Sanantha Krisna
Director
Daisuke Shimohara
Risk Director
Tetsuo Higuchi
Finance Director
Daisuke Shimohara
IT & HRGS Director
Agus Prayitno Wirawan
Risk Management Division
Finance Division
IT Division
HRGS Division

# INFORMASI PERUSAHAAN
## Company Information

### Dewan Komisaris
**The Board of Commissioners**

| | |
|---|---|
| Presiden Komisaris / President Commissioner | : Hao Quoc Tien |
| Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner | : Suparno Djasmin |
| Komisaris Independen / Independent Commissioner | : Lindawati Gani |

### Dewan Pengawas Syariah
**Sharia Supervisory Boarde**

| | |
|---|---|
| Ketua / Chairman | : Hasanudin |
| Anggota / Member | : Basri Bermanda |
| | Siti Ma'rifah |

### Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko
**Audit Committee and Risk Monitoring Committee**

| | |
|---|---|
| Ketua / Chairman | : Lindawati Gani |
| Anggota / Member | : Juliani Syaftari |
| | Gede Harja Wasistha |

### Komite Remunerasi dan Nominasi
**Remuneration and Nomination Committee**

| | |
|---|---|
| Ketua / Chairman | : Lindawati Gani |
| Anggota / Member | : Hao Quoc Tien |
| | Suparno Djasmin |
| | J. Sanantha Krisna |

### Direksi
**The Board of Directors**

| | |
|---|---|
| Presiden Direktur / President Director | : Agus Prayitno Wirawan |
| Wakil Presiden Direktur / Vice President Director | : Tetsuo Higuchi |
| Direktur / Director | : Wisnu Kusumawardhana |
| Direktur / Director | : Devy Santoso Jayadi |
| Direktur / Director | : Daisuke Shimohara |

### Sekretaris Perusahaan
**Corporate Secretary**

Aryani Sri Hartati
legal@taf.co.id

**Alamat Perusahaan**
Registered Office

The Tower Lantai 8-9
Jl. Gatot Subroto, Kav. 12-13,
Jakarta Selatan 12930

Telp. (62-21) 5082 1500
Fax. (62-21) 5082 1501

Homepage : www.taf.co.id

**Auditor Independen**
Independent Auditor

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940

**Wali Amanat**
Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bagian Trust & Corporate Services
Divisi Investment Services
Gedung BRI II Lt. 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

**Perusahaan Pemeringkatan**
Rating Company

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

**Biro Administrasi Efek**
Stock Administration Bureau

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
## Board of Commissioners' Profile

**Hao Quoc Tien**

**Presiden Komisaris**
**President Commissioner**

57 Tahun, Warga Negara Kanada.

Diangkat berdasarkan Akta No. 06 tertanggal 18 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Mengawali kariernya di Canadian Pacific Railway sebagai *Manager, Intermodal Business* (1990 -1999), kemudian bergabung dengan Toyota Canada Inc. sebagai *Director & Chief Information Officer* (1999 - 2009), Toyota Motor Corporation sebagai *Project General Manager, Sales & Marketing North American Operation* (2010 - 2011), dan Toyota Motor China Investment sebagai *Vice President, Sales & Marketing Lexus China* (2012 - 2013).

Saat ini menjabat sebagai Executive Vice President (2014 - sekarang) di Toyota Motor Asia Pacific Pte. Ltd. dan Chief Executive Officer di Toyota Financial Services Asia Region.

Memperoleh gelar *Bachelor of Electrical Engineering* dari University of Waterloo (1990) dan *Master of Business Administration* dari The University of Western Ontario (1997).

57 Years old, Canadian Citizenship.

Appointed based on Deed No. 06 dated 18 December 2018 drawn up before Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notary in Jakarta.

Has been President Commissioner of the Company since 2019. He started his career at Canadian Pacific Railway as Manager, Intermodal Business (1990 - 1999), and joined Toyota Canada Inc. as Director & Chief Information Officer (1999 - 2009), Toyota Motor Corporation as Project General Manager, Sales & Marketing North American Operation (2010 - 2011), and Toyota Motor China Investment as Vice President, Sales & Marketing Lexus China (2012 - 2013).

Currently holds the position as Executive Vice President (2014 - present) at Toyota Motor Asia Pacific Pte. Ltd) and Chief Executive Officer of Toyota Financial Services Asia Region.

Obtained his degree as Bachelor of Electrical Engineering from University of Waterloo (1990) and Master of Business Administration from the University of Western Ontario (1997).

## Suparno Djasmin

### Wakil Presiden Komisaris
### Vice President Commissioner

60 Tahun, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 April 2020 sebagaimana dinyatakan kembali dan dipertegas berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2020, keduanya dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn, Notaris di Tangerang.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Federal International Finance, dan PT Serasi Autoraya, Komisaris PT Astra Honda Motor, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada 1987. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001 - 2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007 - 2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013 - 2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014 - 2015), dan Wakil Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk (2017 - 2020). Beliau menempuh pendidikannya di Jurusan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia.

60 Years old, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Deed No. 22 dated 29 April 2020 as restated and reaffirmed by Deed No. 13 dated 10 August 2020, both drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notary in Tangerang.

Has been Vice President Commissioner of the Company since 2020.

Currently, he also serves as, among others Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Federal International Finance, and PT Serasi Autoraya, Commissioner of PT Astra Honda Motor, President Director of PT Sedaya Multi Investama, and Chairman of Supervisory Board of Dana Pensiun Astra. He started his career in Astra Group in 1987. Previously, he served as Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk – Isuzu Sales Operation (2001 - 2007), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2007 - 2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (2013 - 2015), Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor (2014 - 2015), and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2017 - 2020). He studied at Institut Pertanian Bogor, Indonesia, majoring in Food Technology and Faculty of Economics (Extension Program) from Universitas Indonesia.

## Komisaris Independen
## Independent Commissioner

**Lindawati Gani**

59 Tahun, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No. 18 tertanggal 19 Februari 2021 sebagaimana dinyatakan Kembali dan dipertegas berdasarkan Akta No. 40 tanggal 28 Juli 2021, keduanya dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn, Notaris di Tangerang.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Astra International Tbk, Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Federal International Finance, PT Adaro Energy Tbk, serta Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk. dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Astra Sedaya Finance (2016 - 2020), PT Astra Graphia Tbk (2015 - 2020); Komisaris Independen PT AXA Financial Indonesia (2015 - 2020); Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa (2013 - 2019), PT Sorini Agro Asia Corp. Tbk. (2011 - 2018), PT United Tractors Tbk (2013 - 2016), PT Federal International Finance (2012-2016), PT Pertamina EP Cepu (2013 - 2018), PT Pertamina EP (2011 - 2018), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014 - 2017), dan Perseroan (2011 - 2016).

59 Years old, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Deed No. 18 dated 19 February 2021 as restated and reaffirmed by Deed No. 40 dated 28 July 2021, both drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M. Kn., Notary in Tangerang.

Has been Independent Commissioner of the Company since 2021.

She is currently serving on the Audit Committee of PT Astra International Tbk, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Federal International Finance, PT Adaro Energy Tbk, and Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk. and PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Previously, she served as the Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance (2016 - 2020), PT Astra Graphia Tbk (2015 - 2020); Independent Commissioner of PT AXA Financial Indonesia (2015 - 2020); Audit Committee of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2013 - 2019), PT Sorini Agro Asia Corp. Tbk (2011 - 2018), PT United Tractor Tbk (2013 - 2017), PT Federal International Finance (2012 - 2016), PT Pertamina EP Cepu (2013 - 2018), PT Pertamina EP (2011 - 2018), PT Surya Artha Nusantara Finance (2014 - 2017), and the Company (2011 - 2016).

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia, Anggota Komite Profesi Akuntan Publik, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Dalam bidang akademis, beliau adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan aktif sebagai anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia serta anggota Senat Akademik Universitas Indonesia.

Memperoleh gelar Doctor of Philosophy (2002) dan Master of Management (1994) dari Universitas Indonesia, Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang terafiliasi dengan Harvard Business School (1986), serta Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1985).

She also served as Member of Honorary Council Code of Ethics of Audit Board of the Republic of Indonesia, National Council Member of Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI), member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia, Member of Public Accountant Profession Committee, and Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In academics, she served as Full Professor in the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, member of the Professor Council Universitas Indonesia, and member of the Academic Senate Universitas Indonesia.

Obtained her degree as Doctor of Philosophy (2002) and Master of Master Management (1994) from University of Indonesia, Master of Business Administration from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (1986), as well as Bachelor of Economics on Accounting from Airlangga University (1985).

# PROFIL DIREKSI
## Board of Directors' Profile

**Presiden Direktur**
**President Director**

**Agus Prayitno Wirawan**

51 Tahun, Warga Negara Indonesia.

Diangkat berdasarkan Akta No.22 tertanggal 29 April 2020 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2018. Memulai karirnya sebagai *Sales Dealer* di PT Parema Rekayasa (1992 - 1994); serta pernah menjabat berbagai jabatan di PT Astra International, Tbk. – *Toyota Sales Operation*, antara lain: *Sales Supervisor* (1994 - 1996), *Branch Manager* (1996 - 2001), *Head of DKI and Indirect HO* (2002 - 2005), *Operation Manager Jakarta Indirect* (2002 - 2005), *Marketing Division Head* (2006 - 2015), dan *Chief Executive Officer* (2016 - 2017).

Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga (1994) dari Universitas Katolik Atmajaya.

51 Years old, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Deed No.22 dated April 29, 2020 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Tangerang.

Has been President Director of the Company since 2018. Started his career as Sales Dealer of PT Parema Rekayasa (1992-1994); and has assumed various positions in PT Astra International, Tbk. – Toyota Sales Operation as Sales Supervisor (1994 - 1996); Branch Manager (1996 - 2001); Head of DKI and Indirect HO (2002 - 2005); Operation Manager Jakarta Indirect (2002 - 2005); Marketing Division Head (2006 - 2015); and Chief Executive Officer (2016 - 2017).

He obtained Bachelor Degree in Trade Administration (1994) from Atmajaya Catholic University.

## Wakil Presiden Direktur
## Vice President Director

**Tetsuo Higuchi**

50 Tahun, Warga Negara Jepang.

Diangkat berdasarkan Akta No.22 tertanggal 29 April 2020 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Mengawali kariernya di Mizuho Bank, Ltd. (The Fuji Bank, Ltd.) sebagai Manager (April 1995 - Oktober 2006) dan bergabung dengan Grup Toyota di Toyota Financial Services Corporations sejak November 2006. Pernah juga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Januari 2010 – Desember 2014.

Memperoleh gelar Chartered Islamic Finance Professional dari International Center for Education in Islamic Finance (The Global University of Islamic Finance) di Malaysia pada tahun 2014.

50 Years old, Japan Citizenship.

Appointed based on Deed No.22 dated April 29, 2020 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Tangerang.

Has been Vice President Director of the Company since 2019. He started his career at Mizuho Bank, Ltd. (The Fuji Bank, Ltd.) as Manager (April 1995 - October 2006) and joined with Toyota Group at Toyota Financial Services Corporations since November 2006. Had become the Director of the Company since January 2010 – December 2014.

Obtained his degree as Chartered Islamic Finance Professional from International Center for Education in Islamic Finance (The Global University of Islamic Finance), Malaysia, in 2014.

## Direktur
## Director

**Wisnu Kusumawardhana**

47 Tahun, Warga Negara Indonesia .

Diangkat berdasarkan Akta No. 22 tertanggal 29 April 2020 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2017. Bergabung dengan Grup Astra di PT Toyota Astra Motor sebagai Area Representative – Jawa Timur, Jawa Tengah (1997 - 2001), PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) sebagai Branch Manager Sunter (2001 - 2003) dan Branch Manager Jember (2003 - 2005), dan PT Toyota Astra Financial Services sebagai Marketing Division Head (2006 - 2015) dan sebagai Deputy Marketing Director (2016 - 2017).

Memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Université Grenoble Alpes, Perancis, pada tahun 2016.

47 Years old, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Deed No.22 dated April 29, 2020 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Tangerang.

Has been Marketing Director since 2017. Joined with Astra Group at PT Toyota Astra Motor as Area Representative - Jawa Timur, Jawa Tengah (1997 - 2001), PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) as Sunter Branch Manager (2001 - 2003) and Jember Branch Manager (2003 - 2005), and PT Toyota Astra Financial Services as Marketing Division Head (2006 - 2015) and as Deputy Marketing Director (2016 - 2017).

He graduated as Master of Management from Universitas Indonesia and Master of Business Administration from Université Grenoble Alpes, France in 2016.

## Direktur
## Director

**Devy Santoso Jayadi**

41 Tahun, Warga Negara Indonesia .

Diangkat berdasarkan Akta No.22 tertanggal 29 April 2020 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2018. Bergabung dengan Grup Astra di Astra Credit Company sebagai Branch Marketing and Sales Department Head Cirebon (2004 - 2005); Branch Manager Cirebon (2005 - 2007), Branch Manager Bogor (2007 - 2008), Branch Manager Kelapa Gading (2008 - 2009), Regional Retail Sales Head Central Java (2009 - 2010), Regional Retail Sales Head East Indonesia (2010 - 2012), Regional Retail Sales Head Greater DKI (2012 - 2014), Deputy Retail Operation Support and Development Division Head (2014 - 2015), Retail Operation Division Head (2016), dan Retail Sales Division Head (2016 - 2018); Direktur PT Stacomitra Graha (2016 - 2018); dan Presiden Direktur PT Sedaya Pratama (2016 - 2018).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003.

41 Years old, Indonesian Citizenship.

Appointed based on Deed No.22 dated April 29, 2020 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Tangerang.

Has been Operation Director of the Company since 2018. Joined with Astra Group at Astra Credit Company as Branch Marketing and Sales Department Head Cirebon (2004 2005); Branch Manager Cirebon (2005 - 2007), Branch Manager Bogor (2007 - 2008), Branch Manager Kelapa Gading (2008 - 2009), Regional Retail Sales Head Central Java (2009 - 2010), Regional Retail Sales Head East Indonesia (2010 - 2012), Regional Retail Sales Head Greater DKI (2012 - 2014), Deputy Retail Operation Support and Development Division Head (2014 - 2015), Retail Operation Division Head (2016), and Retail Sales Division Head (2016 - 2018); Director PT Stacomitra Graha (2016 - 2018); and President Director PT Sedaya Pratama (2016 - 2018).

He graduated as Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University in 2003.

## Direktur
Director

**Daisuke Shimohara**

45 Tahun, Warga Negara Jepang .

Diangkat berdasarkan Akta No.22 tertanggal 29 April 2020 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2018.

Memulai karirnya sebagai Audit Manager di Deloitte Touche Tohmatsu, LLC (2002 - 2015) dan bergabung dengan Toyota Financial Services Corporation sebagai Senior Manager Global Audit Group (2016 - 2017).

Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari Nanzan University pada tahun 1999.

45 Years old, Japan Citizenship.

Appointed based on Deed No.22 dated April 29, 2020 drawn up before Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., Notary in Tangerang. Has been Finance Director of the Company since 2018.

He started his career as Audit Manager in Deloitte Touche Tohmatsu LLC (2002 - 2015) and joined Toyota Financial Services Corporation as Senior Manager Global Audit Group (2016 - 2017).

He graduated as a Bachelor of Business Administration from Nanzan University in 1999.

# JARINGAN OPERASIONAL
## Operational Networks

| No. | Nama Kantor Cabang<br>Branch Office Name | Alamat<br>Address |
|---|---|---|
| 1. | DKI Jakarta Mega Plaza | Gedung Mega Plaza, Lantai Dasar, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-3, Jakarta 12920 |
| 2. | DKI Jakarta Pondok Indah | Plaza Pondok Indah 5 Blok D No.7, Jl. Margaguna Raya, Jakarta 12310 |
| 3. | DKI Jakarta Mangga Dua | Mangga Dua Square Blok F3-F5, Jl. Gunung Sahari Raya, Jakarta Utara 14420 |
| 4. | Bekasi Sumarecon | Boulevard Selatan Ruko Emerald Commercial Blok UA No.12, Summarecon Bekasi 17510 |
| 5. | Bogor | Jl. Padjajaran No.84, Ruko IX, Bogor 16143 |
| 6. | Bandung | Jl. BKR No.118, Bandung 40254 |
| 7. | Denpasar | Komplek Pertokoan Kav.2, Jl. Gatot Subroto Barat, Denpasar 80116 |
| 8. | Malang | Jl. Let. Jend. Sutoyo No.3A, Malang 65141 |
| 9. | Pekanbaru | Sudirman City Square Blok A6, Jl. Jend. Sudirman Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282 |
| 10. | Surabaya-Merr | Ruko Icon 21 R21-R22, Jl. Ir. H. Soekarno, Surabaya |
| 11. | Balikpapan | Balikpapan Super Blok E-17, Jl. Sudirman No.47, Staal Kuda- Balikpapan 76114 |
| 12. | Medan | Jl. Sultan Iskandar Muda No.15B, Medan Baru, Medan 20154 |
| 13. | Palembang | Jl. Letda A. Rozak Blok A-5, Kelurahan Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang 30114 |
| 14. | Lampung | Jl. Jend. Sudirman Ruko A No.55, Komp. Rawa Laut – Enggal, Bandar Lampung |
| 15. | Tangerang | Ruko Tangcity Business Park Blok E No.7, Jl. Jend. Sudirman No.1, Babakan, Tangerang 15117 |
| 16. | Padang | Gd. Asuransi Astra Buana, Jl. Rasuna Said No.83, Padang Baru, Padang 25114 |
| 17. | Cirebon | Ruko Tuparev Superblok Sutan Raja Blok C No.1, Jl Tuparev No.83, Desa Sutawinangun, Kec. Kedawung, Cirebon 45131 |
| 18. | Jember | Gajah Mada Square, Blok.A-12, Jl. Gajah Mada No.301, Jember 68133 |
| 19. | Batam | Komp. Pertokoan Kepri Mall No.47, Jl. Jenderal Sudirman Simpang Kabil, Sukajadi, Batam 29463 |
| 20. | Jambi | Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Kebun Jeruk (Depan SPBU Kebun Jeruk) Jambi, 36135 |
| 21. | Bengkulu | Jl. S. Parman No.18, Kel. Tanah Patah, Bengkulu 38224 |
| 22. | Samarinda | Ruko Alaya Junction Blok LA No.5 Jl. DI Panjaitan, Samarinda 75117 |
| 23. | DKI Jakarta Kelapa Gading | Komplek Kirana Boutique Office Blok E-1 No.5 , Jl. Boulevard Raya No.1, Kelapa Gading, Jakarta 14240 |
| 24. | Bengkalis (Duri) | Jl. Jenderal Sudirman No.72E, Duri - Sumatra |
| 25. | Karawang | Ruko Dharmawangsa 2 Blok C-27, Jl. Tarumanegara, Grand Taruma, Desa Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang 41361 |
| 26. | Kediri | Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok D-2, Jl. Hayam Wuruk, Kediri 64121 |
| 27. | Banjar | Perum Citraland Ruko 1, Jl. Ahmad Yani KM 7.8, Walk 1 Blok IW No.49, Kertak Hanyar, Banjar |

| No. | Nama Kantor Cabang<br>Branch Office Name | Alamat<br>Address |
|---|---|---|
| 28. | Makassar | Komplek Ruko Sultan Alauddin, Blok BA 19, Makassar, Sulawesi Selatan |
| 29. | Serang | Ruko Serang City Square, Blok C No.7, Jl. Raya Serang Cilegon KM. 3, Serang 42612 |
| 30. | Depok | Ruko Margonda AARDEN 6, Jl. Margonda Raya No.6, Depok, Jawa Barat |
| 31. | Manado | Ruko Mega Profit Blok 1F/9, Kawasan Mega Mas, Jl. Boulevard Manado |
| 32. | Pontianak | Jl. Ahmad Yani Komplek Ruko Mega Mall Blok G No.38, Pontianak Selatan |
| 33. | Surabaya Puncak Permai | Ruko Pasar Modern Puncak Permai No.029-030, Jl. Raya Darmo Permai III, Surabaya |
| 34. | Bekasi Revo Town | Ruko Revo Town No.069, Jl. Ahmad Yani Kav. 1, Bekasi Selatan |
| 35. | Semarang | Jl. Brigjen Katamso No.52A, Kel. Karang Tempel, Semarang |
| 36. | Tangerang BSD City | Astra Biz Center Unit O5-O6, Kel. Lengkong Kulon, Tangerang |
| 37. | Yogyakarta | YAP Square No. B5-B6, Jl. C. Simanjuntak No.2, Gondokusuman Yogyakarta |

| No. | Nama Kantor Selain Kantor Cabang | Alamat<br>Address |
|---|---|---|
| 1. | KSKC Sukabumi | Ruko Cisuda, Desa Sukaraja, Kec. Sukaraja, Sukabumi |
| 2. | KSKC Tasikmalaya | Jl. Hz. Mustofa Kav. 35, Kel. Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya |
| 3. | KSKC Palangkaraya | Jalan Diponegoro Kav. 05, Kec. Pahandut, Palangkaraya |
| 4. | KSKC Palopo | Jalan Andi Kambo RT 002 RW 04, Kec. Wara Timur, Palopo |
| 5. | KSKC Palu | Jalan Yos Sudarso Ruko I, Kec. Mantikulore, Palu |
| 6. | KSKC Kendari | Gedung Kantor Pos Kendari<br>Jl. Ahmad Yani No.206, Kendari |
| 7. | KSKC Banda Aceh | Hellotive Coworking Space<br>Jl. Gabus No.40, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh |

# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## Board of Commissioners' and Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi PT Toyota Astra Financial Services bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2022.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Toyota Astra Financial Services are fully responsible for the content of this Annual Report that was signed in March 2022.

**Dewan Komisaris**
**Board of Commissioners**

**HAO QUOC TIEN**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**SUPARNO DJASMIN**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

**LINDAWATI GANI**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## Board of Commissioners' and Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi PT Toyota Astra Financial Services bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Maret 2022.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Toyota Astra Financial Services are fully responsible for the content of this Annual Report that was signed in March 2022.

**Direksi**
**Board of Directors**

**AGUS PRAYITNO WIRAWAN**
Presiden Direktur
President Director

**TETSUO HIGUCHI**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

**WISNU KUSUMAWARDHANA**
Direktur
Director

**DEVY SANTOSO JAYADI**
Direktur
Director

**DAISUKE SHIMOHARA**
Direktur
Director